



PROFIL KESEHATAN

Mewujudkan Karangasem yang AGUNG
(Aman, Gigih, Unggul, Nyaman dan Gemah
Ripah Loh Jinawi)

2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KARANGASEM

KATA PENGANTAR

Berkat Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sanghyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa maka penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024 dapat diselesaikan. Data Profil Kesehatan 2024 bersumber dari hasil kegiatan masing-masing program bidang kesehatan di Kabupaten Karangasem dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember Tahun 2024. Selain itu Profil Kesehatan juga dilengkapi data yang bersumber dari lintas sektor seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Badan Pusat Statistik, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Karangasem, Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Karangasem serta Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Karangasem.

Kami menyadari Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024 ini masih terdapat kekurangan, maka kami mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan di tahun mendatang. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian Profil Kesehatan ini kami ucapkan terima kasih.

Amlapura, 29 April 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh:
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Karangasem,
dr. I Gusti Bagus Putra Pertama, M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19710608 200604 1 006



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E
Cetakan dokumen ini merupakan salinan dari file dokumen bertandatangan digital
yang resmi dan sah yang keabsahannya dapat diakses di alamat:
https://esurat.karangasemkab.go.id/files/tte/tnde_surat_keluar_sign/tte-001816-SRT-0520251.pdf

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB 1 GAMBARAN UMUM	1
1.1 Kondisi Geografi.....	1
1.2 Kondisi Demografi	4
1.3 Kondisi Ekonomi	8
BAB 2 SARANA KESEHATAN	10
2.1 Sarana Kesehatan	10
2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	13
2.3 Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat.....	16
BAB 3 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	20
3.1 Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Karangasem	20
3.2 Sumber Daya Manusia Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat	23
3.3 Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit.....	25
3.4 Rasio Tenaga Kesehatan	27
BAB 4 PEMBIAYAAN KESEHATAN	29
4.1 Anggaran Kesehatan Kabupaten Karangasem	29
BAB 5 KESEHATAN KELUARGA	31
5.1 Kesehatan Ibu.....	31
5.2 Kesehatan Anak	44
5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	61
BAB 6 PENNGENDALIAN PENYAKIT	65
6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung.....	65
6.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi.....	78
6.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	82
6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular	85
BAB 7 KESEHATAN LINGKUNGAN	95
7.1 Kualitas Air Minum yang Sesuai Standar	95
7.2 Penduduk dengan Akses Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	97
7.3 Desa STBM.....	98
7.4 Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan	99
7.5 Tempat Pengelolaan Pangan Memenuhi Syarat Kesehatan	100
BAB 8 PENUTUP	102
8.1 Kesimpulan	102
8.2 Saran.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Karangasem	2
Tabel 2.1 Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap	10
Tabel 2.2 Jumlah Pustu dan Pusling Masing-masing Puskesmas	11
Tabel 4.1 Jumlah Anggaran Pembangunan Kesehatan	30
Tabel 5.1 Persentase Balita Gizi Kurang, Buruk, Pendek, dan Berat Kurang	58
Tabel 6.1 Klasifikasi Penyakit Kusta	77
Tabel 6.2 Jumlah Kasus AFP	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Karanagasem	1
Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Karanagasem	5
Gambar 1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	6
Gambar 1.4 Jumlah Kepadatan Penduduk Per Kecamatan	7
Gambar 1.5 Tingkat Pendidikan Penduduk	8
Gambar 1.6 Perbandingan Penduduk Usia Produktif dan Non Produktif	9
Gambar 2.1 Jumlah Posyandu pada Wilayah Kerja Puskesmas	16
Gambar 2.2 Jumlah Posyandu Aktif pada Wilayah Kerja Puskesmas	18
Gambar 2.3 Jumlah Posbindu PTM pada Wilayah Kerja Puskesmas	19
Gambar 3.1 Jumlah SDM Kesehatan di Kabupaten Karangasem	22
Gambar 3.2 Proporsi Tenaga Medis Berdasarkan Fungsi	22
Gambar 3.3 Proporsi Tenaga Kesehatan di Puskesmas	24
Gambar 3.4 Perbandingan Jumlah Tenaga Kesehatan dengan Standar Minimal ..	25
Gambar 3.5 Proporsi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	26
Gambar 3.6 Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Karangasem	28
Gambar 5.1 Jumlah Kematian Ibu MENurut Puskesmas	31
Gambar 5.2 Cakupan Pelayanan ANC (K1 K4) di Kabupaten Karangasem	33
Gambar 5.3 Cakupan Pelayanan ANC (K6) di Kabupaten Karangasem	34
Gambar 5.4 Cakupan Persalinan di Fasyankes	36
Gambar 5.5 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas	38
Gambar 5.6 Cakupann Pemberian Vitamin A	39
Gambar 5.7 Cakupan Pelayanan Imunisasi	40
Gambar 5.8 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil	41
Gambar 5.9 Capaian bu Hamil Resti/ Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	43
Gambar 5.10 Cakupan KB Aktif Pasca Salin	44
Gambar 5.11 Jumlah Kematian Neonatal	45
Gambar 5.12 Jumlah Kematian Bayi	46
Gambar 5.13 Jumlah Kematian Balita	47
Gambar 5.14 Jumlah BBLR	48
Gambar 5.15 Cakupan Kunjungan Pertama dan Lengkap Neonatal	49
Gambar 5.16 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif	50
Gambar 5.17 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi	51
Gambar 5.18 Cakupan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap	52
Gambar 5.19 Cakupan Imunisasi Campak/ MR	53
Gambar 5.20 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita	54
Gambar 5.21 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita	55
Gambar 5.22 Persentase Balita Ditimbang	56
Gambar 5.24 Cakupan Penjangingan Siswa	59
Gambar 5.25 Cakupan Pelayanan Kesehatan di Sekolah	60
Gambar 5.26 Pelayanan Kesehaatan Usia Produktif	63
Gambar 5.27 Pelayanan KEsehatan Usia Lanjut	63
Gambar 6.1 Jumlah Pelayanan TB pada Terduga TB	66
Gambar 6.2 Jumlah Kasus TB Anak	67

Gambar 6.3 Angka Kesembuhan TB	68
Gambar 6.4 Angka PEngobatan TB LEngkap	69
Gambar 6.5 Angka Keberhasilan PEngobatan TB	70
Gambar 6.6 Angka Kematian Selama Pengobatan TB	71
Gambar 6.7 Cakupan Penemuan dan PEngobatan Pnemumonia	72
Gambar 6.8 Distribusi Jumlah HIV Menurut Jenis Kelamin	73
Gambar 6.9 Persentase ODHIV yang Ditemukan dan Diobati	73
Gambar 6.10 Cakupan Penemuan dan Penanganan Diare pada Balita	75
Gambar 6.11 Cakupan Penemuan Kasus Diare Semua Umur	76
Gambar 6.12 Jumlah Suspek Campak	81
Gambar 6.13 Penderita Demam Berdarah Dengue	82
Gambar 6.14 Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan	86
Gambar 6.15 Penderita DM yang Mendapat Pelayanan Kesehatan	88
Gambar 6.16 Cakupan IVA Positif dan Curiga Kanker Rahim	91
Gambar 6.17 Cakupan Skreening Benjolan Payudara	92
Gambar 6.18 Cakupan Pelayanan Kesehatan Oranga dengan Gangguan Jiwa.....	94
Gambar 7.1 Cakupan Sarana Air Minum Diawasi.....	97
Gambar 7.2 Cakupan Penduduk dengan Akses terhadap Sanitasi yang Layak	98
Gambar 7.3 Cakupan Desa yang Melaksanakan STBM.....	99
Gambar 7.4 Cakupan Tempat Fasilitas Umum yang Diawasi	100
Gambar 7.5 Tempat Pengelolaan Pangan yang Terdaftar dan Memenuhi HSP .	101

BAB I

GAMBARAN UMUM

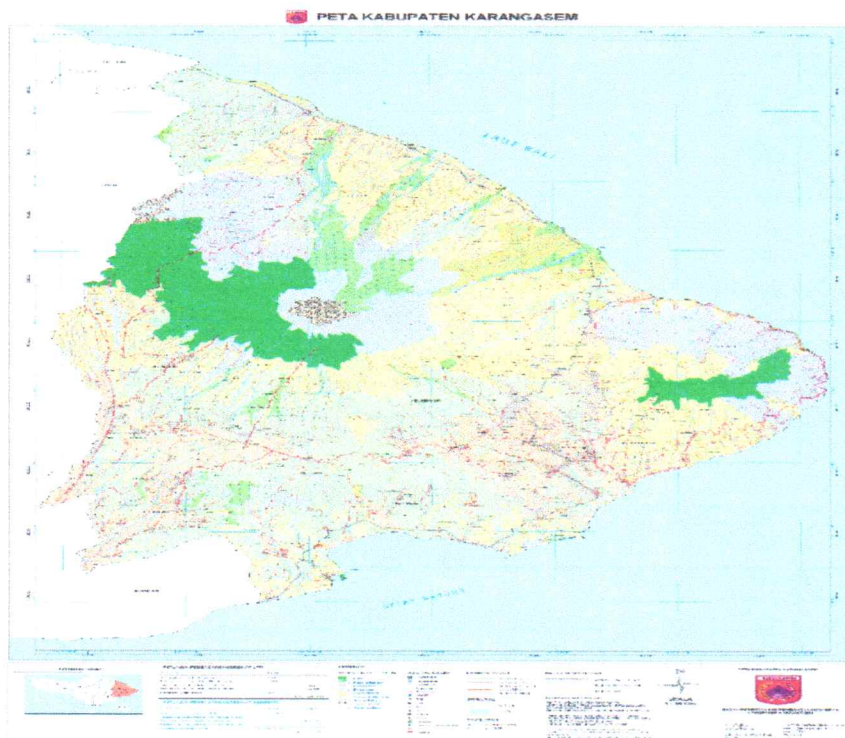
1.1 Kondisi Geografi

a. Batas Wilayah

Kabupaten Karangasem merupakan kabupaten yang terletak di ujung Timur Pulau Bali. Adapun batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Laut Bali
- Sebelah Timur : Selat Lombok
- Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Klungkung, Bangli dan Buleleng

*Gambar 1.1 Peta Kabupaten
Karangasem*



Ibukota Kabupaten Karangasem adalah Amlapura yang terletak ± 84 km dari ibu kota Provinsi Bali (Denpasar). Secara administratif Kabupaten Karangasem terdiri atas 8 (delapan) kecamatan, 78 (tujuh puluh delapan) desa/kelurahan (75 (tujuh puluh lima) desa

definitive dan 3 (tiga) kelurahan.

b. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Karangasem adalah 839,54 km² dengan luas masing-masing kecamatan antara lain Kecamatan Karangasem seluas 94,23 km², Kecamatan Abang seluas 134,05 km², Kecamatan Kubu seluas 234,72 km², Kecamatan Bebandem seluas 81,51 km², Kecamatan Selat seluas 80,35 km², Kecamatan Rendang seluas 109,70 km², Kecamatan Manggis seluas 69,83 km² dan Kecamatan Sidemen seluas 35,15 km².

c. Jumlah Desa/Kelurahan

Kabupaten Karangasem mempunyai 78 desa/kelurahan yang terdiri dari 75 kelurahan dan 3 desa, yang tersebar pada 8 kecamatan, secara ringkas jumlah desa/kelurahan wilayah Kabupaten Karangasem dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 : jumlah desa/kelurahan wilayah Kabupaten Karangasem

No	Kecamatan	Desa / Kelurahan		Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Status Puskesmas	Pukesmas Pembantu (Pustu)	Puskesmas Keliling (Pusling)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggis	12 Desa	Antiga Antiga Kelod Gegelang Manggis Ngis Nyuhtebel Padangbai Pesedahan Selumbung Sengkidu Tenganan Ulakan	Puskesmas Manggis I Puskesmas Manggis II	Rawat Inap Non Rawat Inap	5 4	1 2
2	Rendang	6 Desa	Besakih Menanga Nongan Pempatan Pesaban Rendang	Puskesmas Rendang	Rawat Inap	6	1
3	Sidemen	10 Desa	Kertha Buana Lokasari Sangkan Gunung	Puskesmas Sidemen	Rawat Inap	5	1

			Sidemen Sindu Wati Talibeng Tangkup Telaga Tawang Tri Eka Buana Wisma Kerta				
4	Selat	8 Desa	Amertha Buana Duda Duda Timur Duda Utara Muncan Santi Pering Sari Sebudi Selat	Puskesmas Selat	Rawat Inap	8	1
5	Bebandem	8 Desa	Bebandem Buana Giri Budakeling Bungaya Bungaya Kangin Jungutan Macang Sibetan	Puskesmas Bebandem	Non Rawat Inap	7	1
6	Karangasem	8 Desa	Bugbug Bukit Pertima Seraya Barat Seraya Tengah Seraya Timur Tegallinggah Tumbu Padang Kerta	Puskesmas Karangase m I	Non Rawat Inap	3	2
				Puskesmas Karangase m II	Rawat Inap	5	2
				RSUD Labkesda			
		3 Kelurahan	Subagan Karangasem				
7	Abang	14 Desa	Ababi Abang Bunutan Culik Datah Kerta Mandala Kesimpar Labasari Nawa Kerthi Pidpid Purwakerti Tista Tiyingtali Tri Bhuana	Puskesmas Abang I	Non Rawat Inap	5	2
				Puskesmas Abang II	Non Rawat Inap	8	1

8	Kubu	9 Desa	Ban Baturinggit Dukuh Kubu Sukadana Tianyar Tianyar Barat Tianyar Tengah Tulamben	Puskesmas Kubu I	Rawat Inap	6	1
				Puskesmas Kubu II	Non Rawat Inap	3	2

d. Penggunaan Lahan

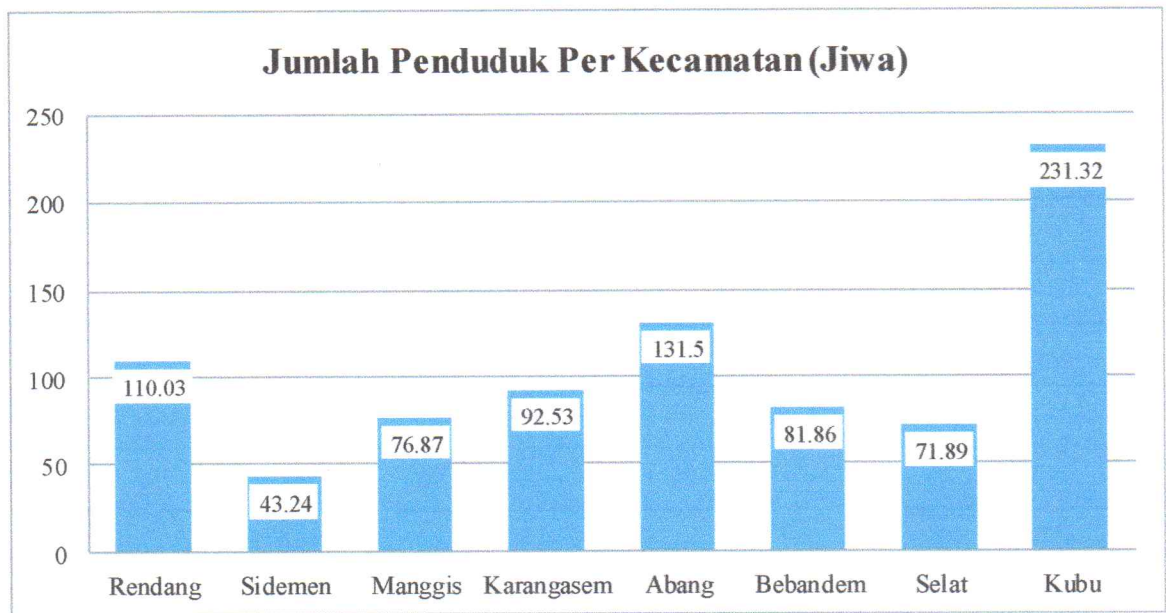
Sebagai wilayah yang mengandalkan pertanian tradisional sebagai tulang punggung perekonomiannya, ketersediaan lahan merupakan barang modal penting dalam menunjang keberhasilan sektor ini di Karangasem. Meskipun luasnya senantiasa mengalami penurunan, namun dominasi lahan pertanian masih begitu terlihat dalam penggunaan lahan di Karangasem. Cuaca yang relatif kering, sebagai akibat rendahnya curah hujan, berimplikasi pada penggunaan lahan yang didominasi oleh pertanian lahan kering seperti perkebunan dan tegalan.

2.1 Kondisi Demografi

a. Jumlah Penduduk

Keberadaan penduduk dalam suatu daerah merupakan aset pembangunan jika dapat diberdayakan dengan baik dan optimal. Namun di satu sisi penduduk juga dapat menjadi beban bagi daerah terutama bila dikaitkan dengan masalah sosial seperti penyediaan lapangan pekerjaan, pengangguran, kemiskinan, dan masalah sosial lainnya. Berdasarkan proyeksi data penduduk yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencacatan sipil Kabupaten Karangasem, jumlah penduduk Kabupaten Karangasem Tahun 2024 sebanyak 538,4 ribu jiwa, meningkat sekitar 38,5 ribu jiwa dibandingkan jumlah penduduk tahun 2023 sebanyak 499,9 ribu jiwa. Sementara itu, dari total penduduk Karangasem tersebut, sebanyak 50,55 % atau tepatnya 272,18 ribu jiwa tercatat berjenis kelamin laki-laki dan 49,45 % atau 266,21 ribu jiwa berjenis kelamin perempuan. Jumlah penduduk tertinggi yaitu pada Kecamatan Karangasem dan terendah pada Kecamatan Sidemen, seperti pada grafik berikut.

Grafik 1.1 : Jumlah Penduduk per Kecamatan



b. Jumlah Rumah Tangga

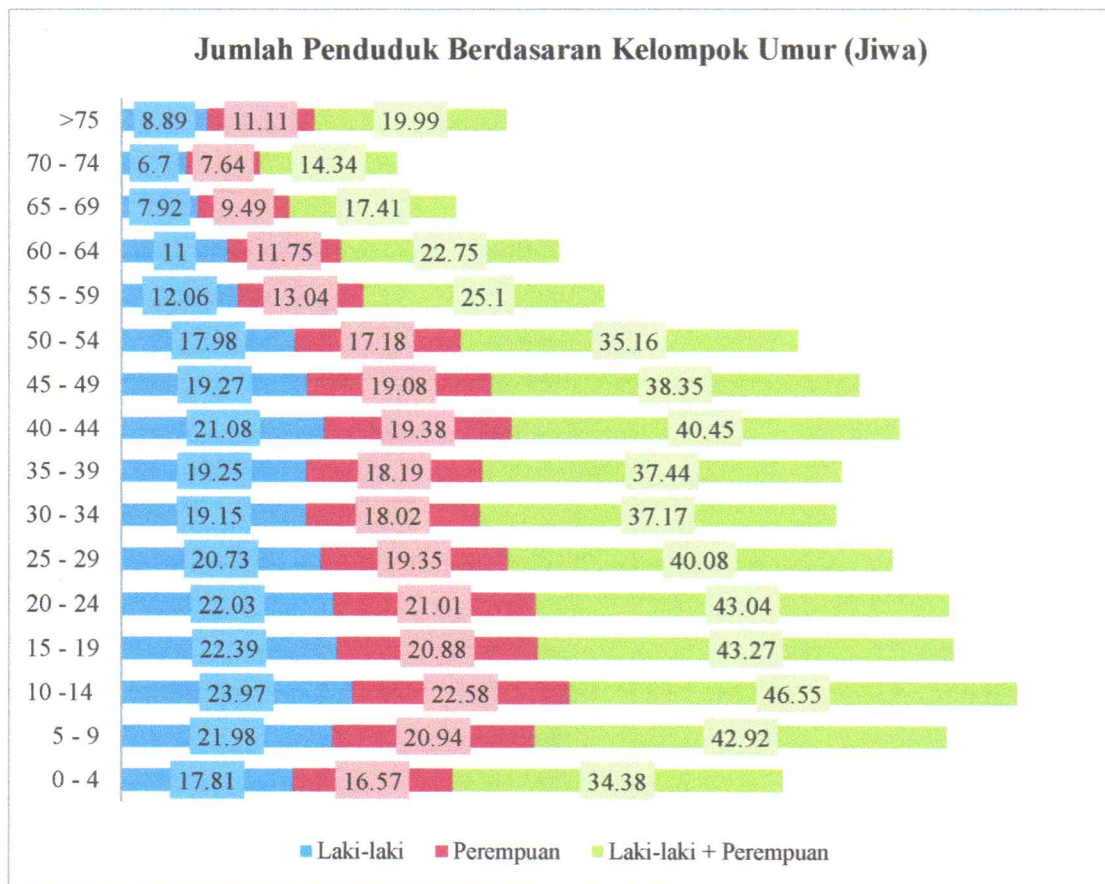
Jumlah perhitungan rumah tangga salah satunya digunakan sebagai dasar acuan dalam perhitungan kepadatan penduduk dimana kepadatan penduduk merupakan indikator dalam pembangunan wilayah. Berdasarkan proyeksi data penduduk yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Karangasem, jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Karangasem Tahun 2024 sebanyak 157.810 jiwa, dimana jumlah paling banyak yaitu pada Kecamatan Karangasem sebanyak 32.301 jiwa dan paling sedikit yaitu pada Kecamatan Sidemen sebanyak 11.906 jiwa.

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan proyeksi data penduduk yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Karangasem, distribusi penduduk menurut golongan umur di Kabupaten Karangasem tahun 2024, kelompok usia produktif menempati jumlah tertinggi dimana kelompok umur 10 - 14 tahun sebanyak 46,55 ribu jiwa dan terendah pada kelompok umur 70 - 74 tahun sebanyak 14,34 ribu jiwa. Tingginya jumlah penduduk kelompok usia produktif akan mempengaruhi terhadap prioritas pelayanan kesehatan terutama berhubungan dengan pelayanan kesehatan reproduksi, keluarga berencana serta penyakit- penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual (penyakit IMS). Adapun

distribusi jumlah penduduk menurut kelompok umur seperti pada grafik berikut:

Grafik 1.2 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

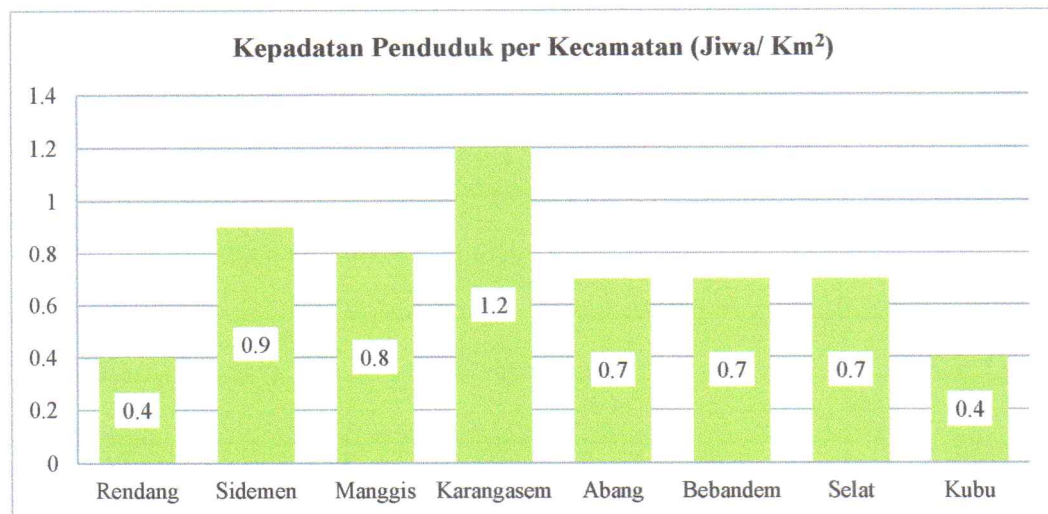


d. Kepadatan Penduduk

Dalam pengambilan kebijakan pembangunan, kepadatan penduduk dalam suatu wilayah sangat penting diketahui dan salah satu bahan pertimbangan dalam merencanakan pembangunan wilayah tersebut. Semakin padat suatu wilayah maka semakin besar kemungkinan terjadinya masalah – masalah sosial, kesehatan dan lingkungan hidup sehingga diperlukan penyusunan kebijakan pembangunan yang matang dalam rangka pemecahan masalah dimaksud. Kepadatan penduduk di Kabupaten Karangasem berdasarkan Data dari Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Karangasem yaitu sebesar 0,6 per km². Jika dilihat persebarannya menurut kecamatan, kepadatan penduduk tertinggi tahun 2024 berada di Kecamatan Karangasem (1,2 jiwa/km²), dan kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Rendang dan Kubu (0,4 jiwa/km²),

seperti pada grafik berikut.

Grafik 1.3 : Jumlah Kepadatan Penduduk per Kecamatan

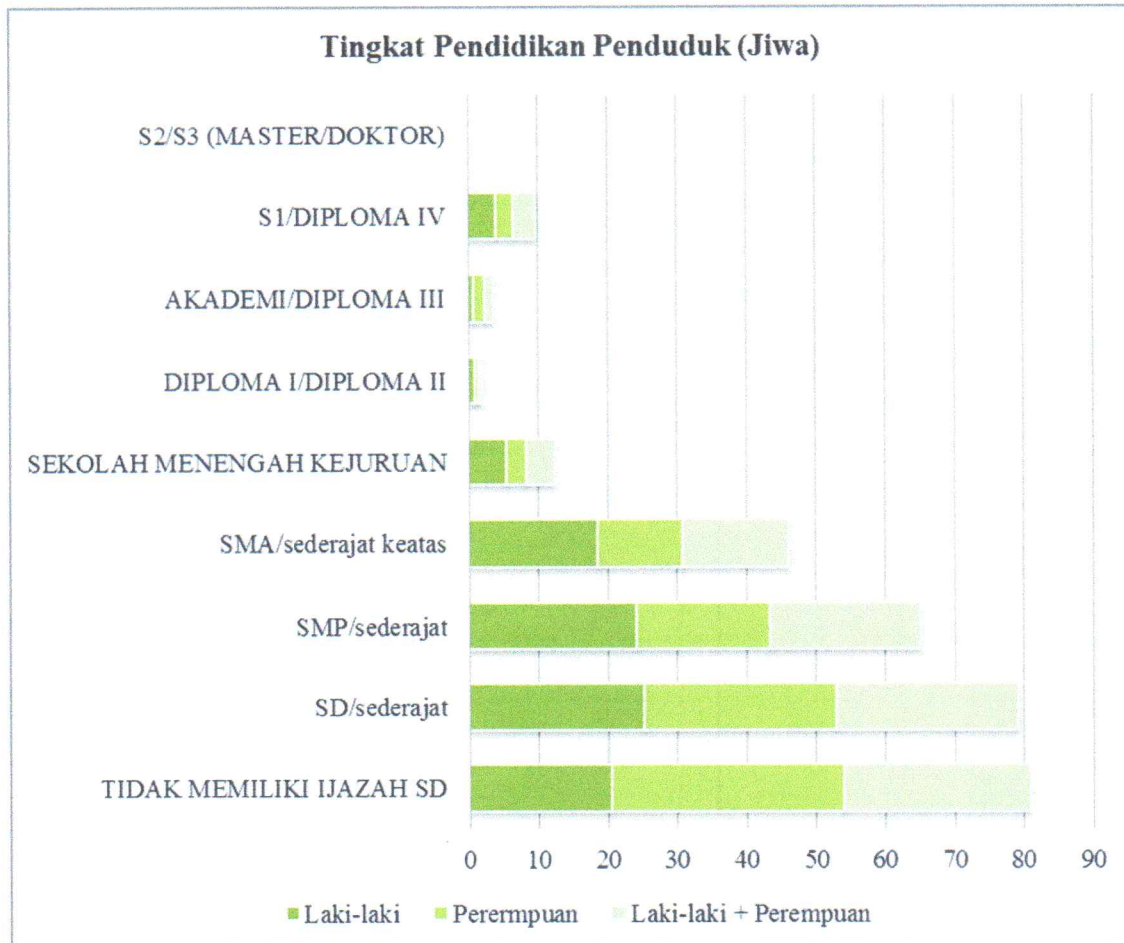


e. Tingkat Pendidikan Penduduk

Kemampuan membaca dan menulis (baca tulis) merupakan salah satu keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk dapat menuju hidup sehat dan sejahtera. Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf penduduk untuk dapat menyerap informasi. Persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang buta huruf digunakan kebanyakan negara berkembang untuk memprediksi tingkat pendidikan penduduk pada umumnya.

Berdasarkan Data dari Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Karangasem, jumlah penduduk yang berumur 15 tahun keatas sebanyak 414,55 jiwa terdiri dari laki-laki 208,43 jiwa, dan perempuan 206,43 jiwa. Jumlah penduduk umur 15 tahun ke atas yang melek huruf Tahun 2024 di Kabupaten Karangasem sebanyak 362.58 jiwa (87,58%), dengan distribusi laki-laki 92,20% dan perempuan 83,04%. Adapun tingkat pendidikan penduduk di Kabupaten Karangasem seperti pada grafik berikut.

Grafik 1.4 : Tingkat Pendidikan Penduduk Kabupaten Karangasem

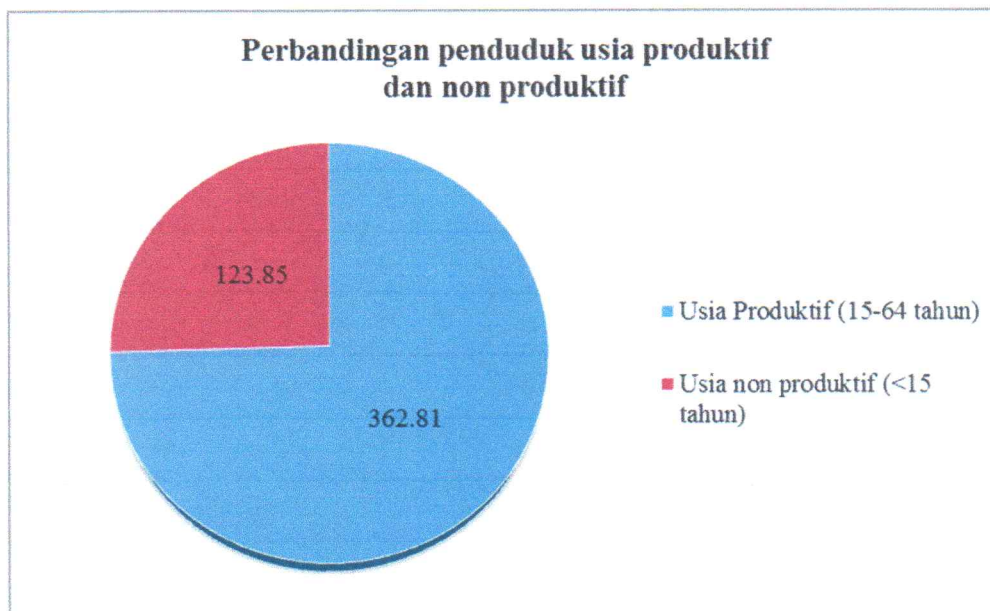


1.3 Kondisi Ekonomi

Rasio Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) adalah adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk di bawah 15 tahun dan penduduk diatas 65 tahun) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15 – 64 tahun). Rasio Ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk usia non produktif. Semakin tinggi persentase Rasio Ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk produktif untuk membiayai hidup penduduk non produktif. Sebaliknya, jika semakin rendah persentase Rasio Ketergantungan, maka semakin rendah pula beban penduduk produktif untuk menanggung penduduk usia non produktif.

Penduduk muda atau penduduk yang berusia dibawah 15 tahun dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih bergantung kepada orang tua atau orang lain yang menanggung nya. Demikian pula penduduk berusia 65 tahun atau lebih dianggap tidak produktif lagi karena sudah melewati masa pensiun kerja. Penduduk berusia 15 - 64 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif dan memiliki potensi ekonomi dalam pembangunan. Adapun perbandingan penduduk usia produktif dan non produktif di Kabupaten Karangasem seperti pada grafik berikut.

Grafik 1.5 : Perbandingan penduduk usia produktif dan non produktif



Dari perbandingan penduduk usia produktif dan non produktif, diperoleh rasio beban tanggungan di Kabupaten Karangasem Tahun 2024 yaitu sebesar 34,13 yang artinya di setiap 100 orang penduduk terdapat 34 orang dengan usia tidak produktif.

BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1 Sarana Kesehatan

Untuk memastikan pemerataan sarana kesehatan di Kabupaten Karangasem, upaya pemenuhan sarana kesehatan telah dilakukan untuk memastikan masyarakat memiliki akses yang memadai ke layanan kesehatan. Berikut adalah sarana kesehatan yang telah dibangun di Kabupaten Karangasem sampai dengan Tahun 2024 :

1. Rumah Sakit

Di Kabupaten Karangasem terdapat 4 (empat) rumah sakit umum yang terdiri dari :

- Rumah sakit pemerintah sebanyak 2 (dua) unit, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Karangasem, dengan rumah sakit tipe C yang memiliki 207 tempat tidur dan RS Pratama Kubu yang merupakan rumah sakit tipe D dengan kapasitas 32 tempat tidur.
- Rumah sakit swasta sejumlah 2 (satu) unit yaitu Rumah Sakit BaliMed Karangasem dengan tipe D dengan jumlah 125 tempat tidur dan Rumah Sakit Kasna Medika dengan tipe D dan jumlah tempat tidur 100.

2. Puskesmas

Jumlah dan persebaran Puskesmas baik yang melayani rawat jalan saja maupun melayani rawat inap di Puskesmas yang ada di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Puskesmas Rawat Inap & Non Rawat Inap Tahun 2024

Puskesmas		Jumlah		Alamat
		Rawat Inap	Non Rawat Inap	
1	Manggis I	√		Desa Ulakan, Kec. Manggis
2	Manggis II		√	Jln. I Gst Ngr Tenganan-Pesedahan
3	Sidemen	√		Jln. Raya Sidemen Desa Talibeng
4	Selat	√		Jln. Karangasem-Besakih Desa Selat

5	Rendang	√		Jln. Batur No. 5, Desa Menanga
6	Bebandem		√	Jln. Kuncara Giri, Bebandem
7	Karangasem I		√	Jln.Raya Perasi Kec. Karangasem
8	Karangasem II	√		Desa Seraya, Karangasem
9	Abang I	√		Desa Abang Kec. Abang
10	Abang II		√	Jln. Raya Amlapura Singaraja, Culik
11	Kubu I	√		Jln. Raya Amlapura Singaraja, Kubu
12	Kubu II		√	Jln. Raya Amlapura Singaraja, Tianyar

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2024 adalah 12 Puskesmas. Dari 12 Puskesmas yang ada, terdiri dari 7 (tujuh) unit Puskesmas yang merupakan Puskesmas perawatan yang disertai dengan layanan rawat inap dan sisanya yaitu 5 (lima) Puskesmas yang tidak memiliki fasilitas rawat inap.

3. Puskesmas Pembantu dan Puskemas Keliling

Puskesmas Pembantu yang ada di Kabupaten Karangasem pada tahun 2024 sebanyak 67 unit bertambah 2 unit dari tahun sebelumnya yang tersebar diseluruh wilayah Puskesmas di Kabupaten Karangasem. Untuk Puskesmas Keliling yang tersedia sebanyak 10 unit yang tersebar di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem.

Untuk persebaran jumlah Pustu dan Pusling di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. 2 Jumlah Pustu dan Pusling di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah	
		Pustu	Pusling
1	Manggis I	5	1
2	Manggis II	4	
3	Sidemen	5	1
4	Selat	8	1
5	Rendang	6	1
6	Bebandem	7	1
7	Karangasem I	4	1

8	Karangasem II	5	1
9	Abang I	5	1
10	Abang II	8	1
11	Kubu I	6	1
12	Kubu II	4	
Jumlah		67	10

4. Sarana Pelayanan Lainnya

Untuk sarana pelayanan Kesehatan lainnya di Kabupaten Karangasem terdapat Klinik Utama 1 Unit dan Klinik Pratama sebanyak 16 Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai berikut :

1. Klinik Pratama Bali Sehat
2. Klinik LP kelas IIB Karangasem
3. Klinik Pratama Griya Husadhi
4. Klinik Pratama Dukuh Puri Rahayu
5. Klinik Amed Medical
6. Klinik Penta Medica Candidasa
7. Klinik Tukad Luah
8. Yagya Dasa Clinic
9. Udiyananda Medical Clinic
10. Klinik Pratama BNNK Karangasem
11. Klinik Pratama Kubu Husada
12. Klinik Tulus Ayu
13. Klinik Polres Karangasem
14. Klinik LPKA Kelas II Karangasem
15. Klinik Purna Husada
16. Klinik Pratama Martha Medica
17. Klinik Utama Jantung Hasna Medika

Tempat Praktik Mandiri Dokter Umum sebanyak 46 unit, Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi sebanyak 15 unit, Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis sebanyak 24 unit, Tempat Praktik Mandiri Bidan sebanyak 14 unit, Tempat Praktik Mandiri Perawat sebanyak 3 unit, Panti sehat sebanyak 10 unit, Unit Transfusi Darah sebanyak 1 unit, dan Laboratorium Kesehatan sebanyak 2 unit.

5. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian

Selain sarana pelayanan kesehatan yang telah disebutkan diatas, di Kabupaten Karangasem juga terdapat sarana Kefarmasian yang berfungsi sebagai pendistribusi atau penyalur sediaan farmasi, yaitu Apotek sebanyak 55 unit atau bertambah 1 unit dari tahun 2023 dan usaha kecil obat tradisional sebanyak 2 unit.

2.2 Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Akses pelayanan kesehatan adalah pelayanan yang harus dapat dicapai oleh masyarakat, tidak terhalang oleh keadaan geografis, sosial, ekonomi, organisasi dan bahasa. Akses kesehatan yang berada di wilayah Kabupaten Karangasem dari jaringan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan secara geografis telah mudah dijangkau oleh masyarakat. Upaya tersebut juga diperkuat dengan adanya posyandu serta desa siaga. Sedangkan distribusi klinik, tempat praktik mandiri, laboratorium kesehatan, dan apotek lebih banyak terletak di wilayah ibukota Kabupaten Karangasem. Untuk 12 Puskesmas yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten Karangasem juga telah memenuhi 100% ketersediaan obat dan vaksin esensial.

Kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan tercermin dari kunjungan masyarakat terhadap sarana kesehatan. Kunjungan Rawat Jalan merupakan pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap pada sarana kesehatan. Cakupan Rawat Jalan merupakan cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat jalan tahun 2024 di Kabupaten Karangasem ke sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta sebanyak 351.160 kunjungan atau sebesar 65,2%. Kunjungan Pasien baru adalah Kunjungan pertama seseorang di sarana kesehatan pada kurun waktu tertentu. Cakupan rawat inap baru adalah cakupan kunjungan rawat inap baru di sarana pelayanan kesehatan meliputi antara lain; rumah sakit pemerintah dan swasta, Puskesmas, balai pengobatan pemerintah dan swasta, praktek bersama dan perorangan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta pada tahun 2024 sebanyak 29.349 kunjungan atau sebesar 6,1 %, Kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan yang meliputi

gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Tahun 2024 jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa sebanyak 3.357 kasus, Data ini diperoleh dari hasil laporan Puskesmas dan klinik pratama di Kabupaten Karangasem Mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit dapat diketahui dengan memperhatikan beberapa indikator, antara lain:

a. Angka Kematian Netto (*Net Death Rate/NDR*)

Angka kematian Netto atau NDR merupakan angka kematian 48 jam setelah pasien dirawat per 1000 pasien keluar hidup dan mati. Indikator ini digunakan untuk melihat mutu pelayanan rumah sakit. Capaian NDR di Kabupaten Karangasem Tahun 2024 sebesar 10,2 per 1.000 pasien keluar mati dan hidup. Angka ini masih jauh dibawah angka yang dapat ditolerir yaitu 25 per 1.000 pasien keluar mati dan hidup.

b. Angka Kematian Umum (*Gross Death Rate/GDR*)

Angka Kematian Umum (*Gross Death Rate*) merupakan angka kematian total pasien rawat inap yang keluar rumah sakit per 1000 penderita keluar hidup dan mati. Capaian GDR di Kabupaten Karangasem Tahun 2024 sebesar 24,4 per 1000 pasien. Angka ini masih dibawah angka yang dapat ditolerir yaitu 45.

c. Angka Penggunaan Tempat Tidur (*Bed Occupation Rate/BOR*)

BOR merupakan indikator yang dapat menggambarkan tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur yang ada di rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal antara 60-85% (Depkes RI, 2005). Capaian BOR rumah sakit di Kabupaten Karangasem tahun 2024 secara keseluruhan yaitu sebesar 46,0 % dengan distribusi pada RSUD Kabupaten Karangasem dengan BOR sebesar 52,6 %, RSUD BaliMed Karangasem dengan BOR sebesar 82,5 %, RS Pratama dengan BOR sebesar 2,9 %, dan RS Kasna Medika dengan BOR sebesar 0,6 %. Capaian BOR di Kabupaten Karangasem ternyata masih dibawah persentase ideal yang disarankan oleh pemerintah pusat sehingga menggambarkan masih rendahnya pemanfaatan tempat tidur yang ada di rumah sakit.

d. Lamanya Pasien dirawat (*Average Length Of Stay/ALOS*)

ALOS merupakan rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes, 2005). Capaian ALOS di Kabupaten Karangasem secara keseluruhan pada tahun 2024 yaitu sebesar 3 hari dengan distribusi pada RSUD Kabupaten Karangasem dengan ALOS sebesar 3 hari, RSU BaliMed Karangasem dengan ALOS sebesar 2 hari, dan pada RS Pratama dengan ALOS sebesar 2 hari dan RS Kasna Medika dengan ALOS sebesar 1. Capaian ALOS di Kabupaten Karangasem untuk Tahun 2024 masih dibawah dari nilai ideal yang disarankan oleh pemerintah pusat dan dibutuhkan pengamatan lebih lanjut terkait capaian nilai dimaksud.

e. Tenggang perputaran (*Turn Over Interval/TOI*)

TOI merupakan rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Capaian TOI rumah sakit di Kabupaten Karangasem secara keseluruhan pada tahun 2024 yaitu sebesar 2 hari, dengan distribusi pada RSUD Kabupaten Karangasem dengan TOI sebesar 3 hari, RSU BaliMed Karangasem dengan TOI sebesar 1 hari, RS Pratama dengan TOI sebesar 75 hari, dan RS Kasna Medika dengan TOI sebesar 87, hasil capaian tahun 2024 telah mencapai target ideal yang menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur rumah sakit.

f. Angka Perputaran Tempat Tidur (*Bed Turn Over/BTO*)

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, beberapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Capaian BTO rumah sakit di Kabupaten Karangasem secara keseluruhan pada tahun 2024 sebanyak 61,8 kali, dengan distribusi pada RSUD Kabupaten Karangasem dengan BTO sebanyak 61 kali, RSU BaliMed Karangasem dengan

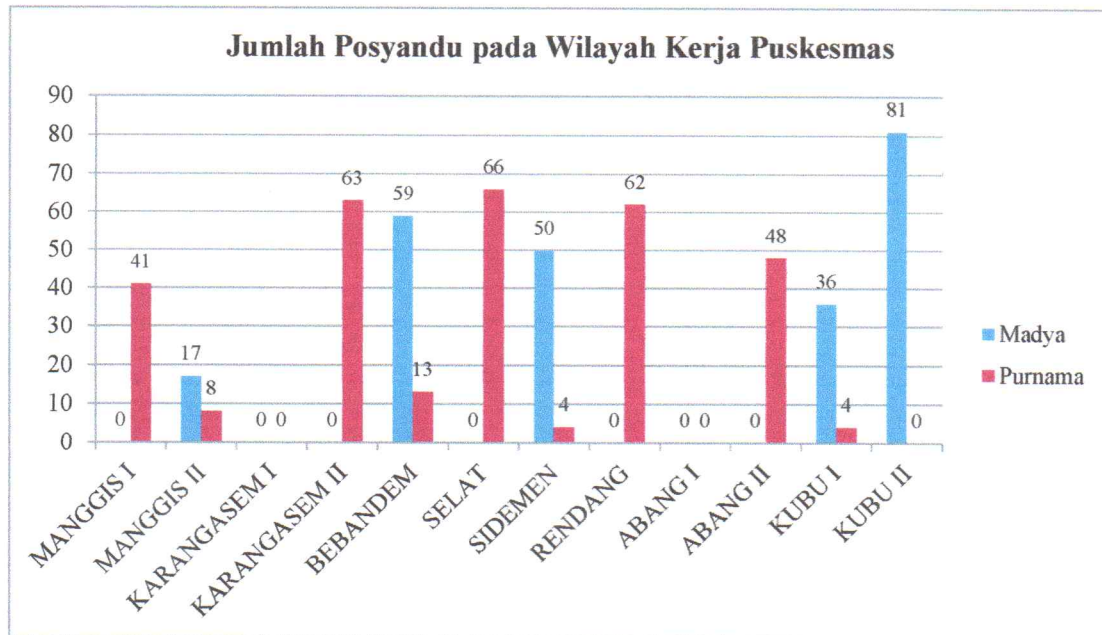
BTO sebanyak 124 kali, RS Pratama dengan BTO sebanyak 5 kali, dan RS Kasna Medika dengan BTO sebesar 4. Hasil capaian untuk tahun 2024 belum memenuhi nilai ideal yang disarankan dalam periode satu tahun.

2.3 Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Pengembangan sarana upaya kesehatan masyarakat di desa dan kelurahan merupakan upaya masyarakat dalam mewujudkan masyarakat sehat yang bersinergi dalam membangun kondisi lingkungan yang kondusif untuk sehat. Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk bersama masyarakat. Posyandu dilaksanakan sebagai wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing oleh petugas terkait dimana tujuan dari posyandu adalah untuk menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas. Adapun kegiatan pokok posyandu antara lain pemantauan kesehatan ibu dan anak (KIA), imunisasi, pemantauan gizi balita dan penanggulangan diare.

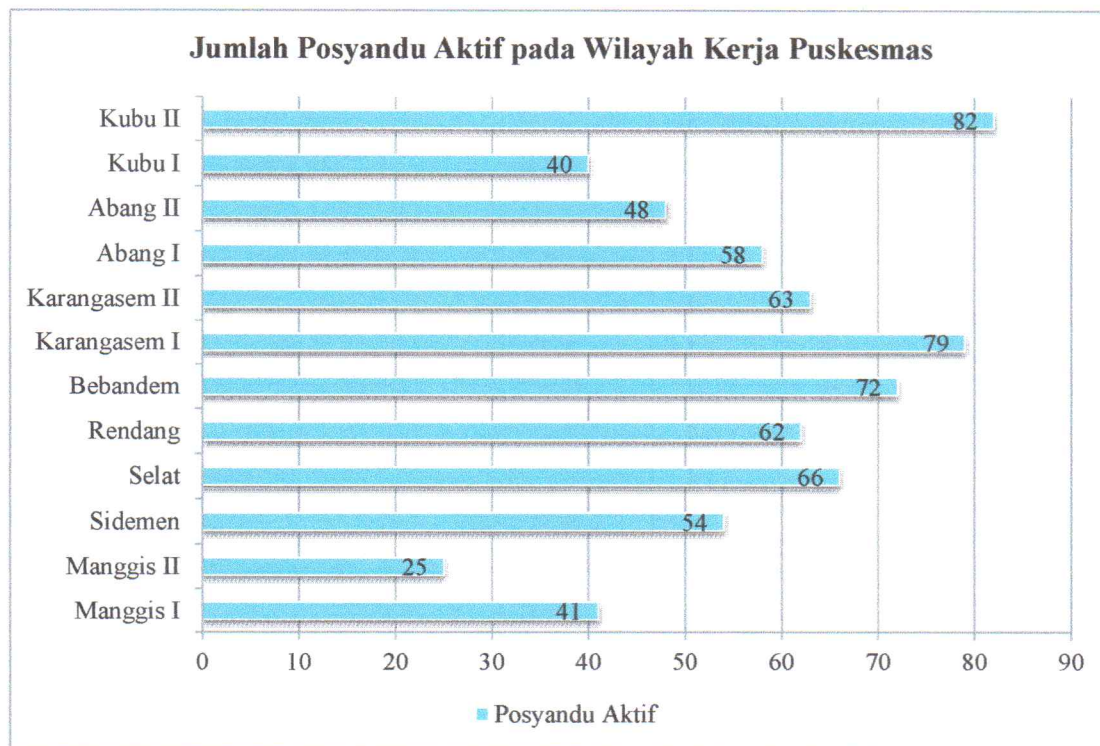
Jumlah Posyandu di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2024 sebanyak 690 buah yang tersebar pada 8 Kecamatan yang terdiri dari Posyandu Madya sebanyak 243 unit dan Posyandu Purnama 309 unit. Adapun distribusi Posyandu di Kabupaten Karangasem seperti grafik berikut.

Grafik 2.1 Jumlah Posyandu pada Wilayah Kerja Puskesmas



Persentase Posyandu yang aktif di seluruh wilayah Kabupaten Karangasem pada Tahun 2024 yaitu sebesar 100,0%, dengan jumlah Posyandu Aktif pada tiap wilayah kerja Puskesmas, seperti pada grafik berikut.

Grafik 2.2 Jumlah Posyandu Aktif pada Wilayah Kerja Puskesmas

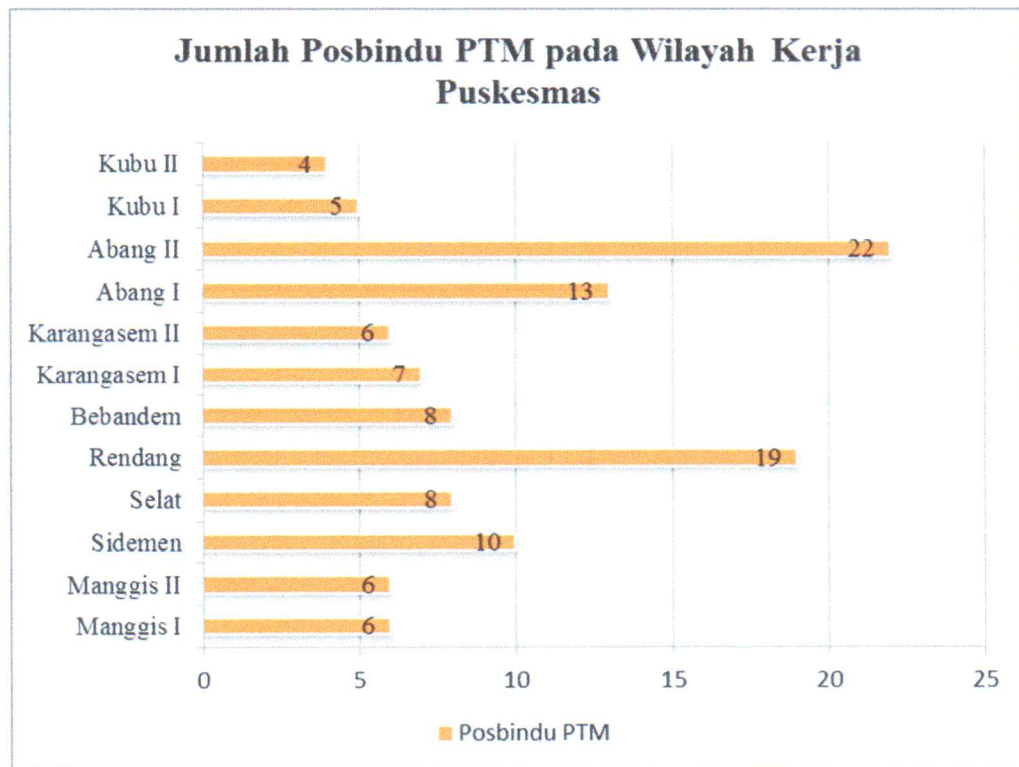


Sesuai dengan salah satu tujuan pelayanan posyandu yaitu untuk melakukan pemantauan gizi balita maka ketersediaan posyandu dengan jumlah balita di suatu wilayah harus terpenuhi. Jumlah balita di seluruh wilayah Kabupaten Karangasem pada Tahun 2024 sebanyak 30.334 jiwa dan jumlah Posyandu yang tersedia sebanyak 690 sehingga diperoleh Rasio ketersediaan posyandu yaitu sebesar 1,7 per 100 balita.

Selain posyandu salah satu strategi Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dalam melakukan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) promotif dan preventif juga dilakukan kegiatan dalam bentuk Pos Pembinaan Terpadu untuk Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM), Pengendalian PTM diprioritaskan pada strategi 4 by 4 sejalan dengan rekomendasi global WHO (Global Action Plan 2013-2020), fokus pada 4 penyakit PTM Utama Penyebab 60% kematian yaitu kardiovaskuler, diabetes melitus, kanker dan penyakit paru obstruksi kronis (PPOK). Posbindu PTM pengembangannya berbasis wilayah, disetiap desa atau kelurahan diharapkan minimal terdapat 1 Posbindu PTM untuk menjangkau seluruh Penduduk usia 15 tahun keatas di wilayah tersebut. Jumlah

Posbindu PTM di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2024 sebanyak 114 unit. Dengan distribusi pada wilayah kerja Puskesmas seperti pada grafik berikut.

Grafik 2.3 Jumlah Posbindu PTM pada Wilayah Kerja Puskesmas



BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

3.1 Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Karangasem

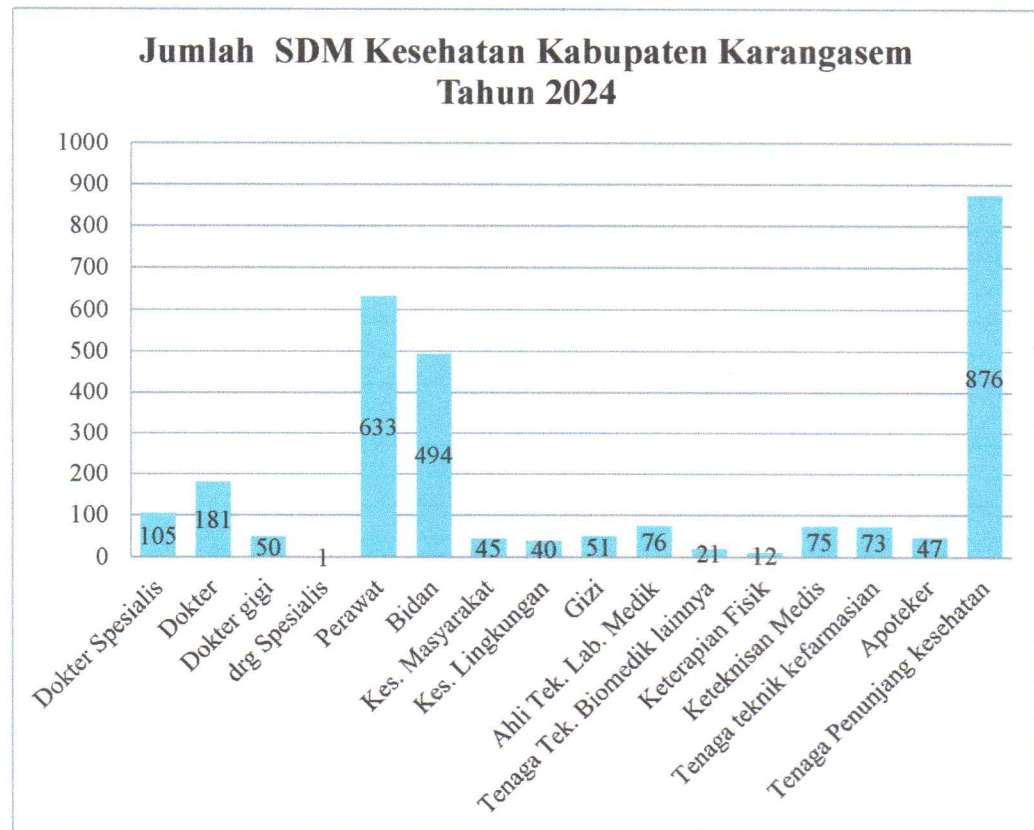
Pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan efektif, efisien dan maksimal salah satunya apabila pemenuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan dapat terpenuhi sesuai dengan standar minimal jumlah tenaga kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 dan rasio tenaga kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 serta memenuhi standar WHO. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyebutkan bahwa tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan ke dalam 12 (dua belas) jenis tenaga kesehatan yaitu sebagai berikut.

1. Tenaga Medis, yang termasuk dalam kelompok tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis.
2. Tenaga Psikologi Klinis, yang termasuk dalam kelompok tenaga psikologi klinis adalah psikologi klinis.
3. Tenaga Keperawatan, yang termasuk dalam kelompok tenaga keperawatan terdiri atas berbagai jenis perawat.
4. Tenaga Kebidanan, yang termasuk dalam kelompok tenaga kebidanan terdiri atas bidan.
5. Tenaga Kefarmasian, yang termasuk dalam kelompok tenaga kefarmasian terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian.
6. Tenaga Kesehatan Masyarakat, yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan masyarakat terdiri atas epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga.

7. Tenaga Kesehatan Lingkungan, yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan lingkungan terdiri atas tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiolog kesehatan.
8. Tenaga Kesehatan Gizi, yang termasuk dalam kelompok tenaga gizi terdiri atas nutrisisionis dan dietisien.
9. Tenaga Kesehatan Keterampilan Fisik, yang termasuk dalam kelompok tenaga keterampilan fisik terdiri atas fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur.
10. Tenaga Kesehatan Keteniknisan Medis, yang termasuk dalam kelompok tenaga keteknisian medis terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis.
11. Tenaga Kesehatan Teknik Biomedika, yang termasuk dalam kelompok tenaga teknik biomedika terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.
12. Tenaga Kesehatan Tradisional, yang termasuk dalam kelompok Tenaga Kesehatan tradisional terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan.

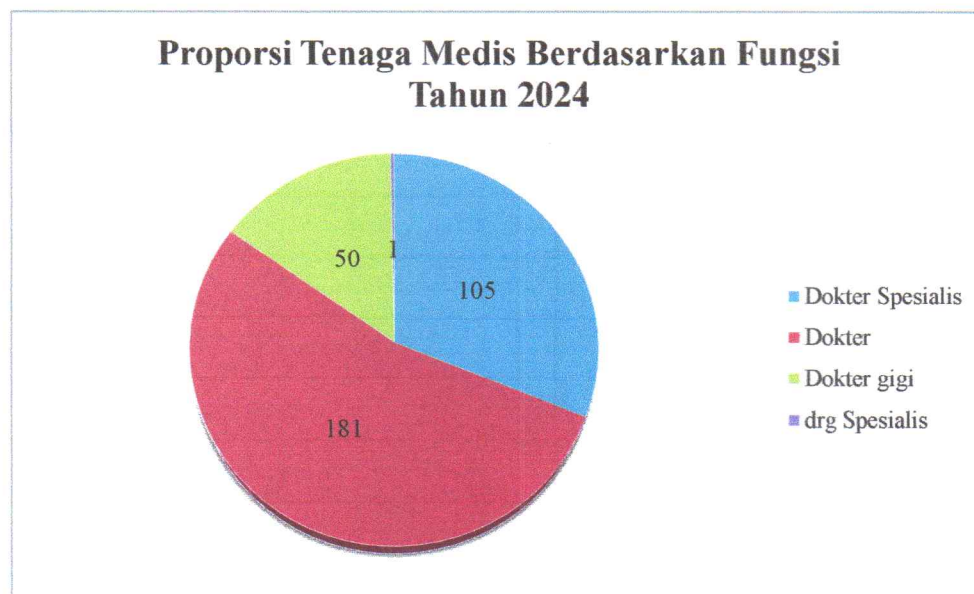
Tenaga kesehatan yang tercatat pada Dinas Kesehatan tahun 2024 di Kabupaten Karangasem sebanyak 2.766 orang yang terdiri dari 1.890 orang tenaga kesehatan (68,3 %) dan 876 orang tenaga penunjang kesehatan (31,7%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebanyak 633 orang (22,9 %) dari total tenaga kesehatan dan proporsi tenaga kesehatan paling sedikit yaitu tenaga Dokter Spesialis Gigi sebanyak 1 orang (0,04) %, secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 3.1 Jumlah SDM Kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Tenaga kesehatan khususnya tenaga medis di Kabupaten Karangasem tahun 2024 sesuai dengan fungsinya yaitu terdiri atas dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis sebanyak 337 orang. Dengan proporsi tenaga medis berdasarkan fungsinya terbanyak yaitu profesi dokter umum sebanyak 181 orang (53,7) % dan paling sedikit yaitu dokter gigi spesialis sebanyak 1 orang (0,3) %, secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3.2 Proporsi Tenaga Medis Berdasarkan Fungsi Tahun 2024

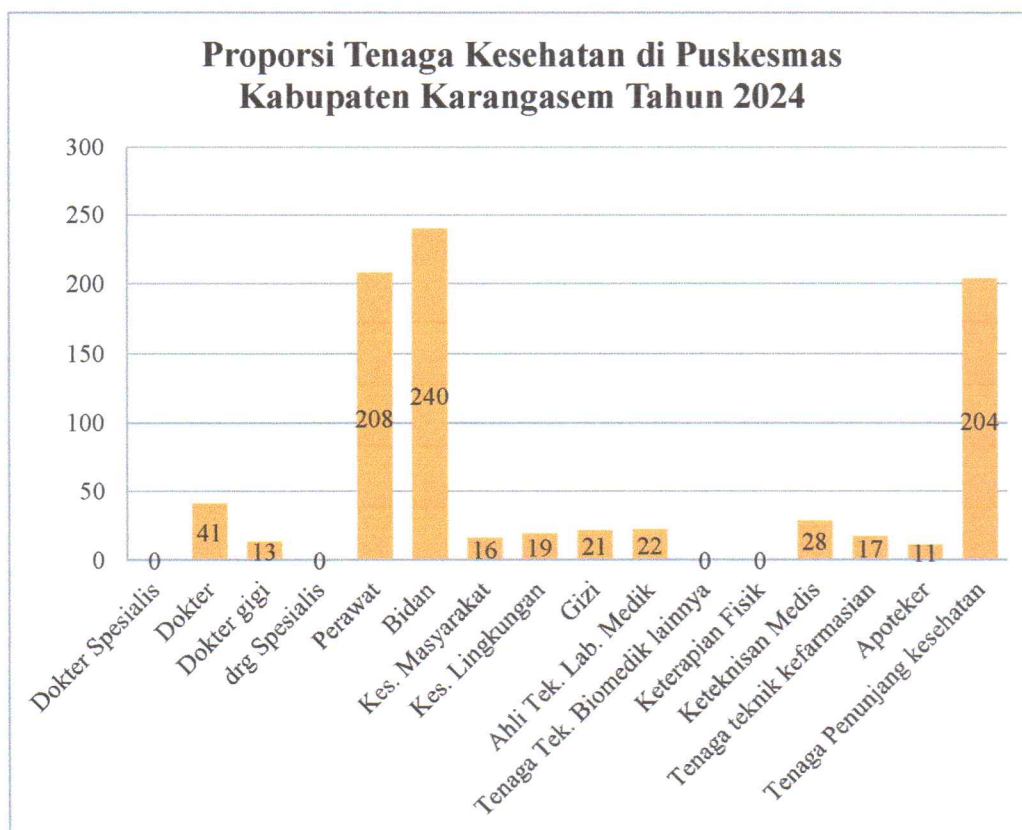


3.2 Sumber Daya Manusia Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014, pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya sub sistem upaya kesehatan. Sumber daya manusia Puskesmas terdiri atas tenaga kesehatan dan tenaga penunjang (non tenaga kesehatan). Jenis tenaga kesehatan di Puskesmas paling sedikit terdiri atas dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Rincian proporsi tenaga kesehatan di UPT. Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2024 sebagai berikut.

Grafik 3.3

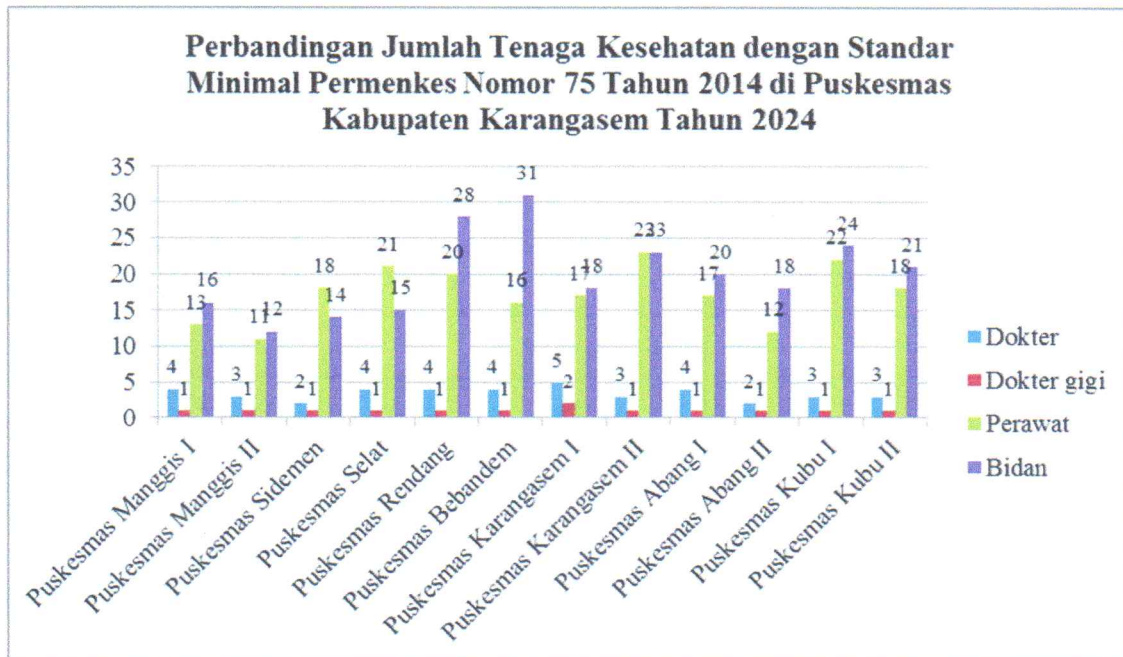
Proporsi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 75 tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) analisis kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas mempunyai beberapa standar minimal kecukupan untuk tenaga dokter, bidan dan perawat. Berikut rincian perbandingan ketersediaan jumlah tenaga kesehatan dengan standar minimal Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 di UPT. Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2024.

Grafik 3.4

Perbandingan Jumlah Tenaga Kesehatan dengan Standar Minimal Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 di Puskesmas Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa jumlah dokter, bidan dan perawat sudah diatas standar minimal yang ditetapkan oleh Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 sbb :

- Standar minimal dokter pada Puskesmas rawat inap berjumlah 2 (dua) orang, sedangkan untuk Puskesmas non rawat inap berjumlah 1 (satu) orang.
- Standar minimal bidan pada Puskesmas rawat inap berjumlah 7 (tujuh) orang, sedangkan untuk Puskesmas non rawat inap berjumlah 4 (empat) orang.
- Standar minimal perawat pada Puskesmas rawat inap berjumlah 8 (delapan) orang, sedangkan untuk Puskesmas non rawat inap berjumlah 5 (lima) orang.

3.3 Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit

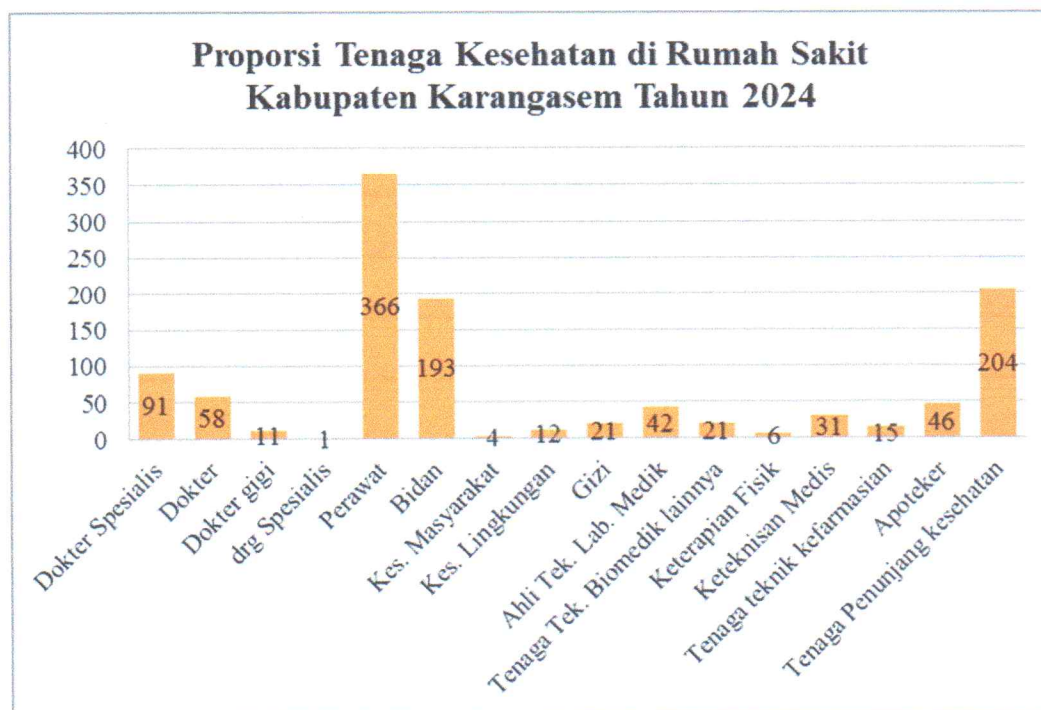
Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2016, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan

gawat darurat. Rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan terdiri atas rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit, sedangkan rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit dan kekhususan lainnya. Rumah sakit berdasarkan kepemilikan rumah sakit dibagi menjadi Rumah Sakit Umum Pemerintah dan Rumah Sakit Umum Swasta.

Berdasarkan hasil pengumpulan data Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di rumah sakit, Kabupaten Karangasem memiliki SDM Kesehatan sebanyak 1.373 orang yang terdiri dari 888 orang tenaga kesehatan (64,7 %) dan 485 orang tenaga penunjang kesehatan (35,3%). Proporsi tenaga kesehatan dari total tenaga kesehatan, tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebanyak 381 orang (42,9%) dan tenaga kesehatan paling sedikit yaitu dokter spesialis Gigi sebanyak 1 orang (0,1%), secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 3.5

Proporsi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Jumlah seluruh rumah sakit di Kabupaten Karangasem pada tahun 2024 sebanyak 4 (tiga) unit terdiri dari 2 (dua) unit rumah sakit pemerintah dan 2 (dua) unit rumah sakit

swasta. Jumlah tenaga kesehatan seluruh rumah sakit di Kabupaten Karangasem sebanyak 888 orang terdiri dari 161 orang tenaga medis, 366 orang tenaga keperawatan, 193 orang tenaga kebidanan, 15 orang tenaga teknik kefarmasian, Apoteker 46 orang, 4 orang tenaga kesehatan masyarakat, 12 orang tenaga kesehatan lingkungan, 21 orang tenaga kesehatan gizi, 6 orang tenaga keterampilan fisik, 31 orang tenaga keteknisian medis dan 42 orang tenaga laboratorium medik.

3.4 Rasio Tenaga Kesehatan

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk digunakan sebagai indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 81/Menkes/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan sumber Daya Manusia di tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit Tahun 2011-2025, telah ditetapkan sejumlah target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Pada tahun 2024 diharapkan capaian ketersediaan tenaga kesehatan sebagai berikut:

- dokter spesialis mencapai 24 /100.000 penduduk;
- dokter umum mencapai 96 /100.000 penduduk;
- dokter gigi mencapai 11 / 100.000 penduduk;
- perawat mencapai 158 / 100.000 penduduk;
- bidan mencapai 75 / 100.000 penduduk;
- sanitarian mencapai 30 / 100.000 penduduk;
- tenaga gizi mencapai 48 / 100.000 penduduk.

Berikut standar WHO terkait rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk, yaitu :

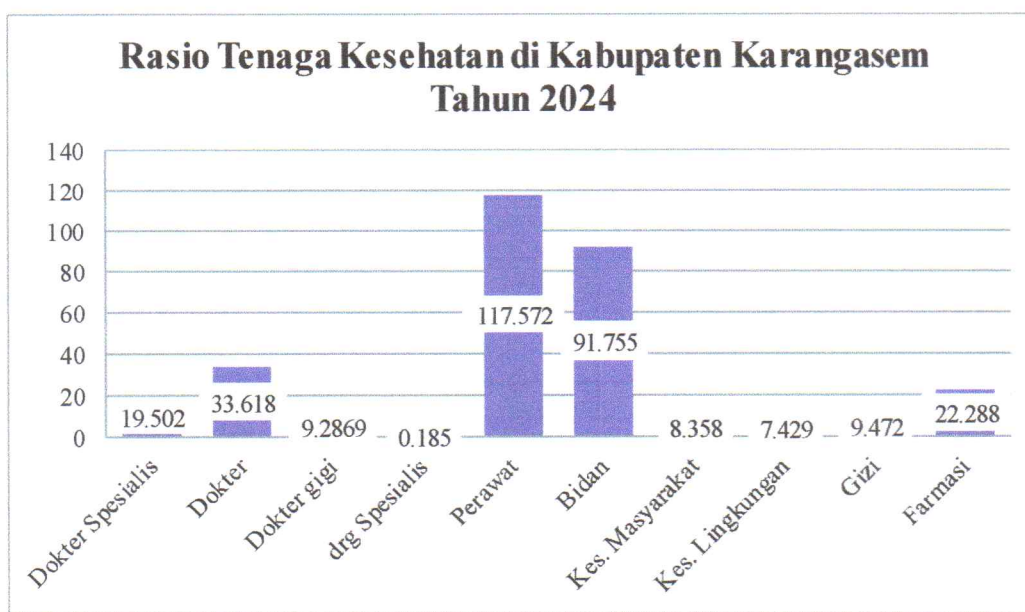
- Rasio dokter spesialis 6 / 100.000 penduduk;
- Rasio dokter umum 40 / 100.000 penduduk;
- Rasio dokter gigi 11 / 100.000 penduduk;
- Rasio tenaga farmasi 10 / 100.000 penduduk;
- Rasio tenaga gizi 22 / 100.000 penduduk;
- Rasio perawat 117,5 / 100.000 penduduk;
- Rasio bidan 100 / 100.000 penduduk;
- Rasio kesehatan masyarakat 40 / 100.000 penduduk; dan

- Rasio sanitarian 40 / 100.000 penduduk.

Rasio tenaga kesehatan di Kabupaten Karangasem pada tahun 2024 seperti terlihat pada grafik berikut ini.

Grafik 3.6

Grafik Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Berdasarkan grafik diatas rasio tenaga kesehatan di Kabupaten Karangasem tahun 2024 yang telah mencapai target rasio dari Kementerian Kesehatan adalah tenaga bidan, tenaga kesehatan masyarakat dan farmasi, sedangkan yang tidak mencapai target dimaksud adalah dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, tenaga perawat, tenaga Kesling dan tenaga gizi.

Untuk target rasio tenaga kesehatan berdasarkan standar rasio dari WHO, jenis tenaga yang telah mencapai target di Kabupaten Karangasem pada tahun 2024 yaitu, dokter spesialis, tenaga perawat, tenaga bidan, dan tenaga farmasi, sedangkan yang belum mencapai target adalah dokter umum, dokter gigi, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, dan tenaga gizi.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) merupakan upaya pembiayaan kesehatan, keanggotaannya secara sukarela maupun wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah dan diselenggarakan dengan kendali biaya. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan terdiri dari :

1. Kartu Indonesia Sehat (KIS) merupakan asuransi kesehatan yang dikelola oleh BPJS Kesehatan yang para anggota adalah Non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) merupakan golongan masyarakat mampu yang bisa membayar premi secara mandiri dan Penerima Bantuan Iuran (PBI) merupakan golongan masyarakat tidak mampu yang preminya dibayarkan oleh negara.
2. BPJS Ketenagakerjaan merupakan badan hukum publik yang langsung di bawah naungan Presiden yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi resiko sosial ekonomi tertentu dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial.

Hasil pencapaian Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK) Kabupaten Karangasem tahun 2024 terdiri dari peserta PBI APBN sebesar 24,8%, PBI APBD 45,1%, Pekerja penerima upah (PPU) sebesar 18,4%, Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/Mandiri sebesar 8,5%, Bukan pekerja sebesar 0,8%.

4.1 Anggaran Kesehatan Kabupaten Karangasem

Alokasi anggaran Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangasem yang bersumber dari APBD tahun 2024 sebesar Rp. 419,557,726,904 atau sebesar 20,5 % dari total APBD Kabupaten Karangasem sebesar Rp. 2,037,830,086,999 Adapun rincian pembiayaan kesehatan Kabupaten Karangasem (Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Umum Daerah) sebagai berikut :

- a. APBD Kabupaten Karangasem : Rp. 2,037,830,086,999
- b. APBD Kesehatan : Rp. 419,557,726,904
- c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : Rp. 23,431,560,000

Jumlah alokasi dan realisasi anggaran APBD Kesehatan tahun 2024 Kabupaten Karangasem sesuai dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Jumlah Anggaran Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Karangasem
bersumber APBD Tahun 2024

No.	Uraian	Keuangan		
		Anggaran	Realisasi	%
	Belanja Operasi	Rp 419,557,726,904	Rp 419,557,726,904	100
1	Belanja Pegawai	Rp152,404,166,024		
2	Belanja Barang dan jasa	Rp207,159,051,179		
3	Belanja Modal	Rp36,562,949,701		

Alokasi dan realisasi anggaran Belanja Langsung untuk masing-masing program dan kegiatan seperti berikut.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

5.1 Kesehatan Ibu

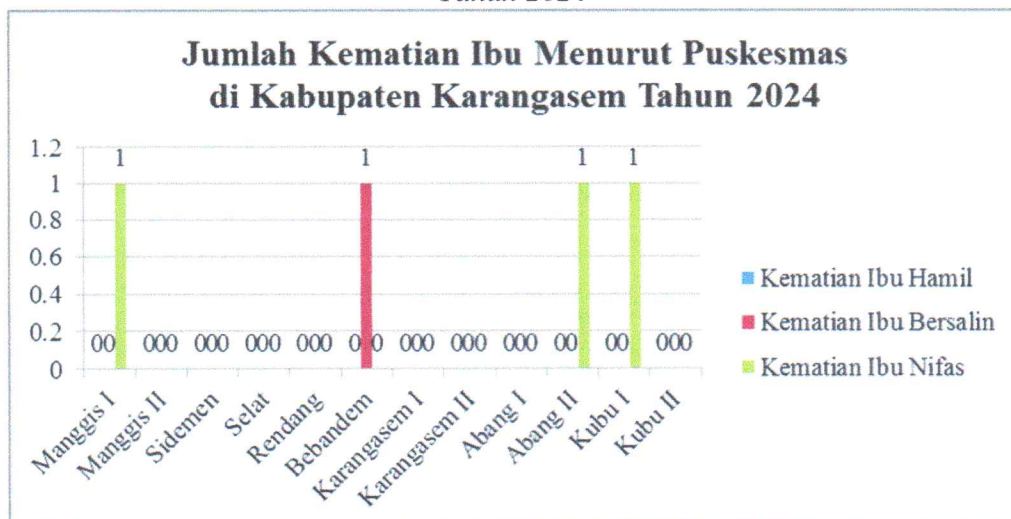
5.1.1 Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal pada tahun tertentu dengan penyebab kematian yang terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait kehamilan.

Angka Kematian Ibu berguna untuk menggambarkan tingkat perilaku hidup sehat, status gizi, kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas. Indikator AKI dipakai untuk mengukur keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Hasil capaian Angka Kematian Ibu di Kabupaten Karangasem tahun 2024 sebesar 159.08 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah Kematian Ibu menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem seperti pada grafik berikut.

Grafik 5.1
Jumlah Kematian Ibu Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem
Tahun 2024



5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil (*antenatal care*) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan pada trimester pertama kehamilan. Setiap ibu hamil berkunjung ke sarana kesehatan minimal satu kali pada trimester pertama. Cakupan K1 menggambarkan besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Hasil capaian cakupan kunjungan ibu hamil kontak pertama (K1) di Kabupaten Karangasem tahun 2024 sebanyak 4.781 dari target sasaran sebanyak 6.904 ibu hamil, sehingga persentase cakupan K1 sebesar 69,2%.

Kunjungan Ibu Hamil Kontak ke empat (K4) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan minimal 4 kali dengan distribusi pelayanan yang dianjurkan minimal satu kali pada kehamilan trimester I (kontak pertama), minimal satu kali pada trimester II (kontak kedua) dan minimal dua kali pada trimester III (kontak ketiga dan kontak keempat).

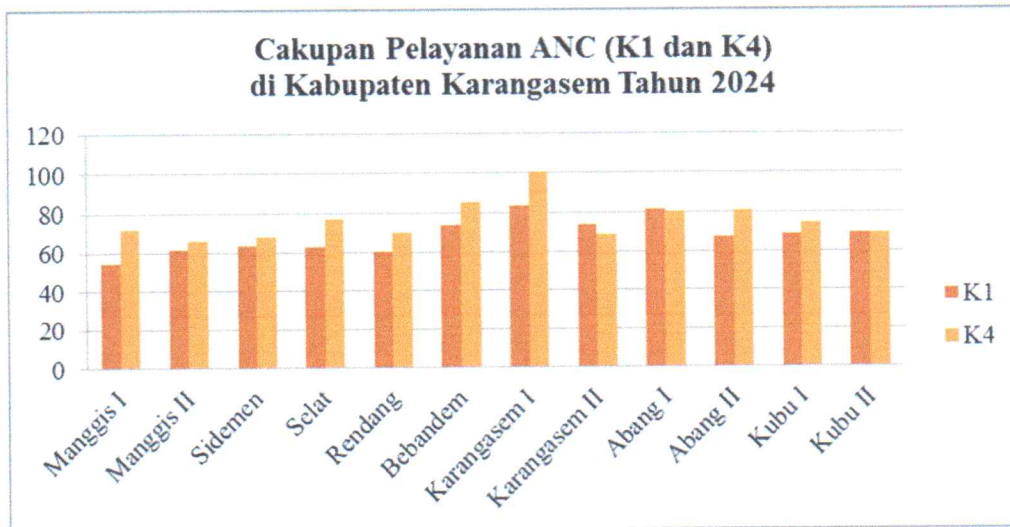
Adapun pelayanan antenatal yang sesuai standar meliputi Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, Ukur tekanan darah, Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas), Ukur tinggi fundus uteri, Tentukan presentasi janin dan denyut jantung (DJJ), Screening status imunisasi tetanus toksoid, Pemberian tablet besi (minimal 90 tablet selama kehamilan), Temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal atau konseling), Test laboratorium sederhana (Hb, protein urin) dan atau berdasarkan indikasi (HbsAg, Sifilis, HIV, Malaria, TBC) dan Tata laksana kasus.

Pelayanan antenatal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan serta memenuhi standar pemeriksaan kehamilan. Standar jenis pelayanan dan waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kesehatan terhadap ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi. Cakupan K4 ditujukan untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA untuk melindungi ibu hamil sehingga kesehatan janin terjamin melalui penyediaan pelayanan antenatal.

Hasil cakupan Kunjungan Ibu Hamil Kontak ke empat (K4) di Kabupaten Karangasem tahun 2024 sebanyak 5.365 dari target sasaran sebanyak 6.904 ibu hamil, sehingga persentase cakupan K4 sebesar 77,7%. Hasil pencapaian indikator K4 pada tahun 2024 belum mencapai target Nasional yaitu sebesar 80,0%.

Grafik 5.2

Cakupan Pelayanan ANC (K1 dan K4) di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Upaya-upaya untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan ibu hamil (K4) meliputi :

- 1)Pelatihan program perencanaan persiapan persalinan dan komplikasi (P4K),
- 2)Pembuatan PWS KIA oleh masing-masing bidan di Pustu/ BKIA/Puskesmas,
- 3)Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program.

Kunjungan Ibu Hamil (K6) adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dankomprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamilharus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3).Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika adakeluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya.Pemeriksaan dokter pada ibu hamil dilakukan saat :

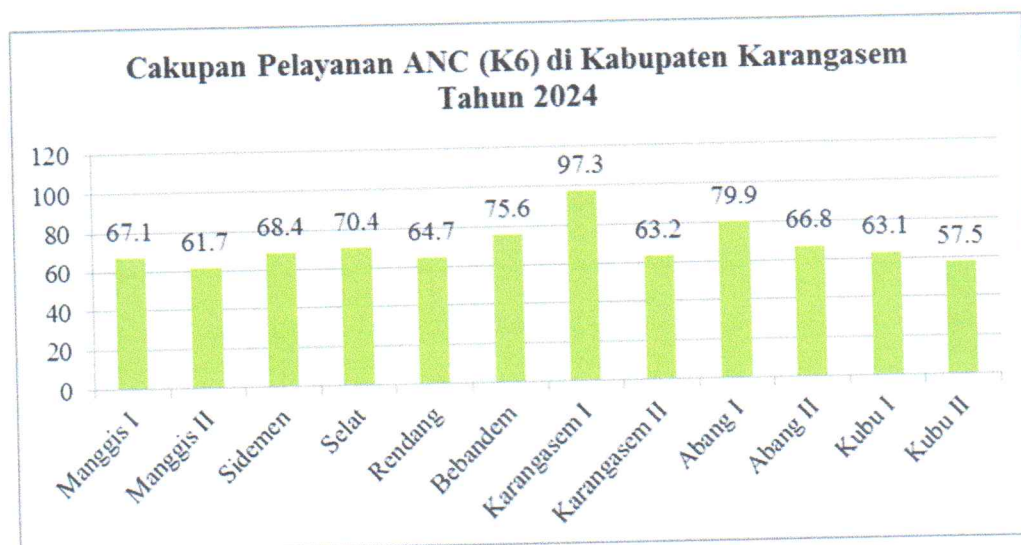
1. Kunjungan 1 di trimester 1 (satu) dengan usia kehamilan kurang dari 12 minggu atau dari kontak pertama Dokter melakukan skrining kemungkinan adanya faktor risiko kehamilan atau penyakit penyerta pada ibu hamil termasuk didalamnya pemeriksaan Ultrasonografi (USG). Apabila saat K1 ibu hamil datang ke bidan,

maka bidan tetap melakukan ANC sesuai standar, kemudian merujuk ke dokter.

2. Kunjungan 5 di trimester 3 Dokter melakukan perencanaan persalinan, skrining faktor risiko persalinan termasuk pemeriksaan Ultrasonografi (USG) dan rujukan terencana bila diperlukan.

Hamil Kontak keenam (K6) di Kabupaten Karangasem tahun 2024 sebanyak 4.937 dari target sasaran sebanyak 6.904 ibu hamil, sehingga persentase cakupan K6 sebesar 71,5% sehingga terjadi kecenderungan penurunan kunjungan yang menunjukkan rendahnya kepatuhan ibu hamil di Kabupaten Karangasem untuk melakukan kunjungan Antenatal Care. Kepatuhan Antenatal Care dapat ditunjukkan melalui frekuensi kedatangan ibu hamil, namun prevalensi kedatangan ibu hamil untuk melakukan Antenatal Care sangat rendah. kepatuhan antenatal care yang rendah akan memicu terjadinya komplikasi kehamilan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya atau Antenatal Care antara lain pengetahuan, sikap ibu hamil dan juga dukungan petugas kesehatan serta dukungan keluarga ,beserta dukungan sosial termasuk salah satu yang mempengaruhi kepatuhan adalah dukungan teman sebaya. Hasil capaian K6 per Puskesmas paling tinggi di Puskesmas Karangasem I (97,3%), terendah di Puskesmas Kubu II (57,5 %) sebaran capaian K6 pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 5.3.

Grafik 5.3
Cakupan Pelayanan ANC (K6) di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



5.1.3 Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan merupakan proses pelayanan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan. Proses pertolongan persalinan oleh tenaga dengan kompetensi kebidanan akan memastikan pelayanan yang diberikan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Sterilitas atau pencegahan infeksi dengan menerapkan minimal 3 bersih yaitu :
bersih tangan penolong, bersih alat pemotong tali pusat, bersih tempat ibu berbaring
- b. Metode pertolongan persalinan yang sesuai dengan standar pelayanan
- c. Merujuk kasus yang memerlukan tingkat pelayanan yang lebih tinggi

Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan klinis kebidanan sesuai standar. Indikator ini adalah untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan persalinan yang profesional.

Upaya yang dilakukan pemerintah pusat untuk meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan melalui kebijakan yang disebut Jaminan Persalinan (Jampersal). Kebijakan Jaminan Persalinan dimaksudkan untuk menghilangkan hambatan finansial bagi ibu hamil untuk mendapatkan jaminan persalinan, yang didalamnya termasuk pemeriksaan kehamilan, pelayanan nifas termasuk KB pasca persalinan, dan pelayanan bayi baru lahir.

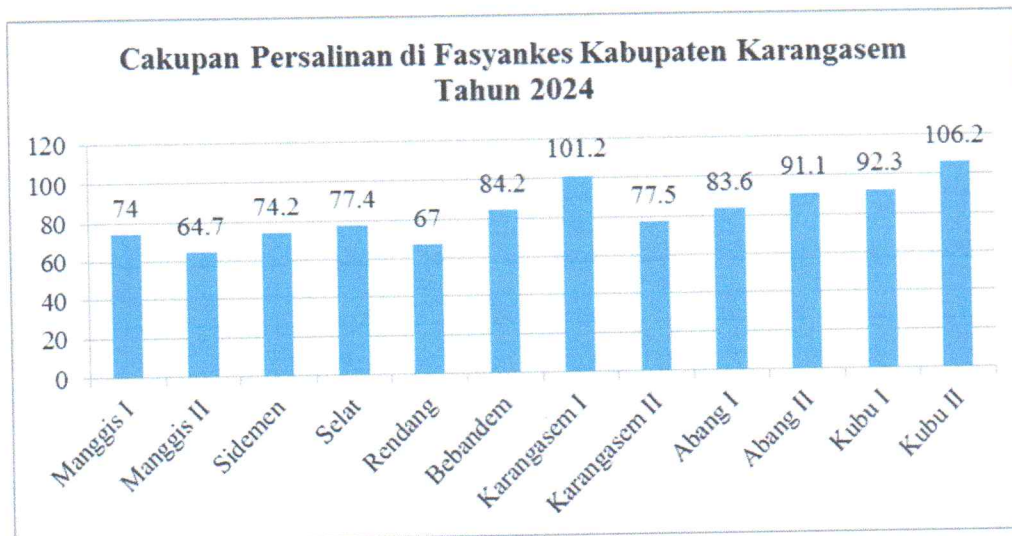
Pada dasarnya Jaminan Persalinan (Jampersal) adalah perluasan kepesertaan dari Jamkesmas dan tidak hanya mencakup masyarakat miskin saja. Manfaat yang diterima oleh penerima manfaat Jaminan Persalinan terbatas pada pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB pasca persalinan.

Dalam implementasi kebijakan jaminan persalinan maka semua persalinan dilakukan di sarana pelayanan kesehatan dasar dan rujukan baik pemerintah dan swasta. Khusus untuk swasta maka Dinas Kesehatan melakukan kerjasama dengan bidan praktek swasta, klinik swasta.

Hasil capaian cakupan persalinan di Fasyankes oleh tenaga kesehatan pada tahun 2024 jumlah persalinan sebesar 6.590 orang (84,0%) dari 5.536 ibu bersalin. Jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2023 sebesar 5.901 orang (89,4%) dari 6.911 ibu

bersalin, maka capaian cakupan tahun 2024 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023. Hasil cakupan persalinan di fasyankes Kabupaten Karangasem tahun 2024 secara umum belum mencapai target Nasional sebesar 91%. Hasil cakupan Persalinan di Fasyankes 2024 dapat dilihat grafik seperti berikut.

Grafik 5.4 Cakupan Persalinan di Fasyankes Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Berdasarkan grafik diatas pencapaian cakupan pertolongan persalinan di fasyankes capaian tertinggi di Puskesmas Kubu II sebesar 106,2 % dan Terendah di Puskesmas Manggis II sebesar 64,7 %, hal ini menunjukkan bahwa pertolongan persalinan di Fasyankes Kabupaten Karangasem belum seluruhnya mencapai target yang ditetapkan dan ada yang sudah melampaui target yang ditetapkan secara Nasional.

Beberapa penyebab masih belum tercapainya cakupan persalinan fasyankes sesuai target yang telah ditetapkan, meliputi:

- Perkiraan jumlah ibu hamil yang tinggi yang disebabkan jumlah penduduk pendatang meningkat namun angka kelahirannya kecil.
- Belum optimalnya pendataan sasaran riil ibu dengan melibatkan pihak swasta (dokter, bidan, rumah sakit dan klinik).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan cakupan persalinan di Fasyankes antara lain:

- Memperbaiki perhitungan ibu hamil dengan data proyeksi
- Melakukan pertemuan koordinasi dengan pihak swasta mengenai pendataan ibu

hamil

- c. Pembentukan jejaring kerjasama antara dinas kesehatan, rumah sakit, Puskesmas dan pihak swasta tentang pelayanan persalinan.
- d. Pembuatan kantong persalinan
- e. Pemantapan sistim rujukan dari pelayanan dasar ke pelayanan rujukan/RS.
- f. Peningkatan kualitas sumber daya manusia
- g. Pemantapan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK)
- h. Monitoring dan evaluasi

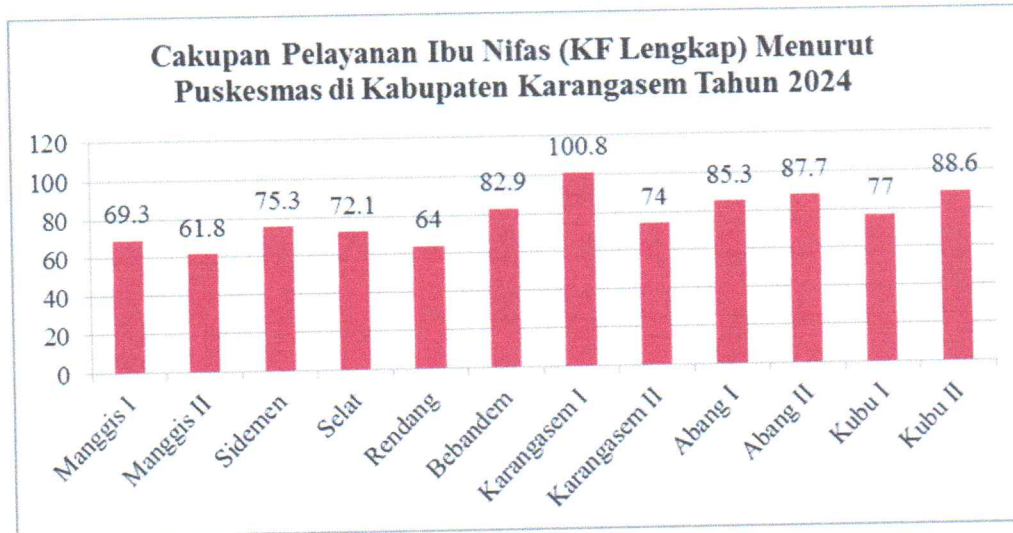
5.1.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF Lengkap)

Pelayanan kesehatan ibu nifas merupakan pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan kunjungan nifas didefinisikan sebagai kontak ibu nifas dengan tenaga kesehatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung fasilitas kesehatan (termasuk bidan di desa/ polindes/ poskesdes) dan kunjungan rumah.

Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi: 1) pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran pervagina lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI Eksklusif 6 bulan; 5) pemberian kapsul vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali; dan 6) pelayanan KB pasca persalinan.

Hasil capaian pelayanan ibu nifas (KF lengkap) tahun 2024 sebanyak 5.266 orang ibu nifas atau sebesar 79,9 %. Hasil capaian pelayanan ibu nifas (KF lengkap) menurut Puskesmas seperti grafik berikut.

Grafik 5.5
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF Lengkap) Menurut Puskesmas
di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



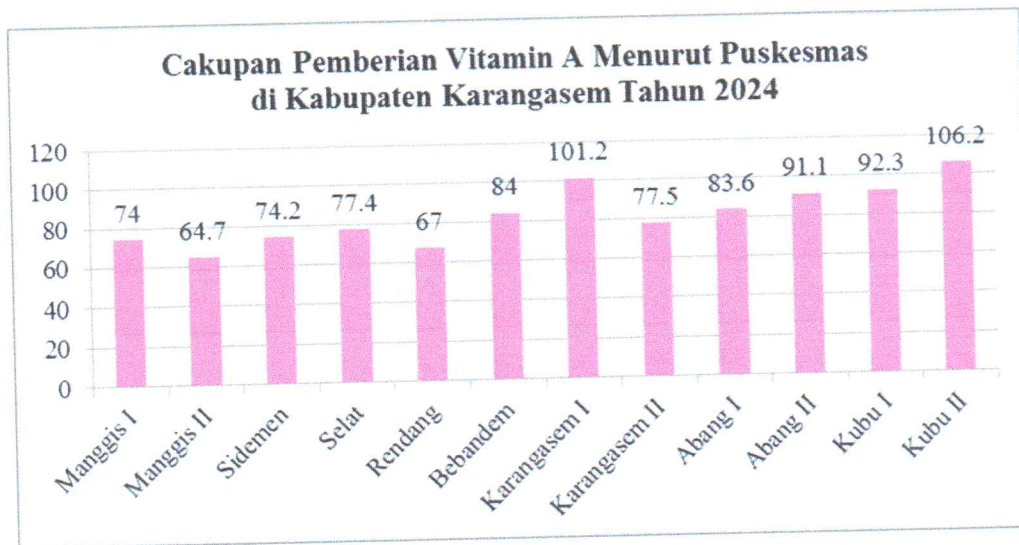
Hasil capaian pelayanan ibu nifas Kabupaten Karangasem menunjukkan bahwa Puskesmas dengan capaian paling tertinggi yaitu Puskesmas Karangasem I (100,8%) dan capaian paling rendah Puskesmas Manggis II (61,8%).

5.1.5 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Program pemberian kapsul vitamin A, ibu masa nifas termasuk yang mendapat pemberian kapsul vitamin A. Pemberian vitamin A dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi pasca persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Pemberian vitamin A diberikan dengan dosis 200.000 IU (kapsul merah). Dosis pemberiannya dilakukan sebanyak dua kali, yaitu segera setelah melahirkan sebanyak satu kapsul 200.000 IU, dilanjutkan satu kapsul pada hari berikutnya minimal 24 jam sesudah kapsul pertama, dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian. Berikut secara rinci cakupan pemberian kapsul vitamin A pada Puskesmas di Kabupaten Karangasem seperti grafik berikut.

Grafik 5.6

*Cakupan Pemberian Vitamin A Menurut Puskesmas
di Kabupaten Karangasem Tahun 2024*



Capaian cakupan pemberian vitamin A di Kabupaten Karangasem sebanyak 5.535 orang (84,0 %), capaian tertinggi di Puskesmas Kubu II sebesar 106,2% dan terendah di Puskesmas Manggis II (64,7%).

5.1.6 Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan WUS

Penyakit tetanus merupakan penyakit menular yang merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan tingginya angka kematian pada bayi. Upaya pencegahan dilakukan dengan memberikan imunisasi dengan sasaran bayi, balita, anak sekolah dan wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil. Program untuk pencegahan penyakit tetanus melalui program maternal neonatal tetanus elimination (MNTE) dengan strategi :

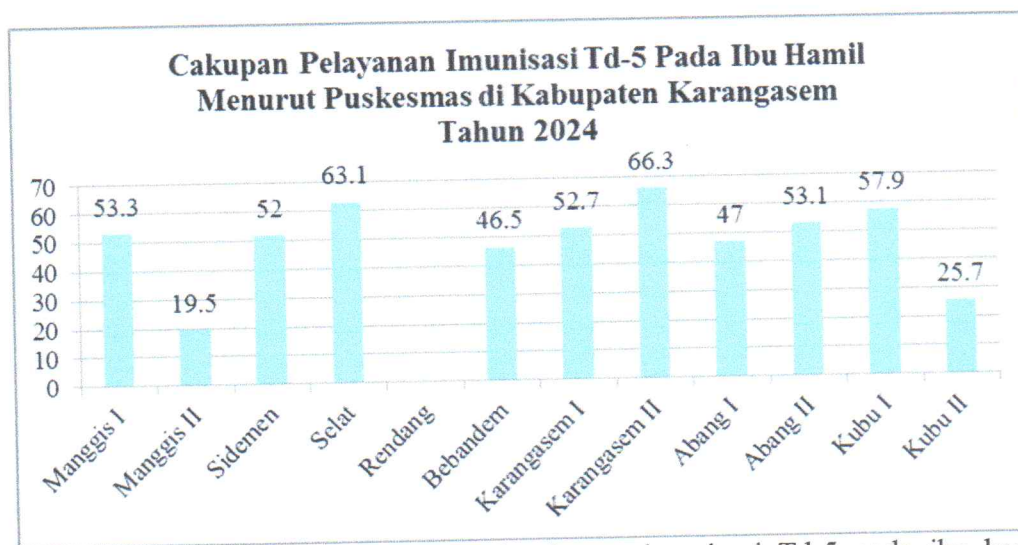
1. Imunisasi Rutin Dasar lengkap pada Bayi (DPT 3 Dosis), sehingga bayi tersebut telah menjadi status T2.
2. Melalui kegiatan BIAS (Pemberian TT) pada anak SD, MI kelas 1, 2, 3, sehingga anak tersebut menjadi status T3, T4, dan T5.
3. Lakukan sweeping Td WUS mulai dari daerah Risiko Tinggi, sampai daerah tersebut berstatus T5 untuk semua WUS.

Dengan program ini maka setiap wanita usia subur (WUS) telah mendapat imunisasi tetanus toxoid sebanyak 5 (lima) kali sehingga memiliki kekebalan diatas 25 tahun atau

seumur hidup.

Hasil capaian imunisasi Td-5 dosis untuk ibu hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2024 sebanyak 3.556 dengan cakupan (51,5 %) dari target sebanyak 6.916 ibu hamil, sedangkan di tahun 2022 capaian cakupan sebanyak 1.971 dengan cakupan (28,5 %). Rendahnya capaian imunisasi Td-5 pada ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya informasi mengenai riwayat imunisasi sebelumnya serta belum optimalnya *sweeping* imunisasi.

Grafik 5.7
Cakupan Pelayanan Imunisasi Td-5 Pada Ibu Hamil Menurut
Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Dari grafik diatas, pada tahun 2024 cakupan imunisasi Td-5 pada ibu hamil di Kabupaten Karangasem, capaian tertinggi yaitu di Puskesmas Karangasem II sebesar 66,3% dan capaian terendah di Puskesmas Rendang sebesar 0%.

Hasil capaian imunisasi Td-5 dosis untuk wanita usia subur (WUS) yang hamil dan tidak hamil di Kabupaten Karangasem tahun 2024 yaitu sebanyak 3.556 WUS dari target 63.238 WUS, dengan cakupan sebesar 5,6 %. Rendahnya capaian imunisasi Td-5 pada wanita usia subur (WUS) disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : kurangnya informasi mengenai riwayat imunisasi sebelumnya serta belum optimalnya *sweeping* imunisasi.

Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan partisipasi WUS dalam melakukan imunisasi Td yaitu melakukan penjangkauan sasaran melalui kegiatan *sweeping* perlu dipertahankan mengingat kegiatan yang bersifat *mass campaign* masih dirasakan cukup efektif. Selain itu upaya sosialisasi Td WUS melalui media penyuluhan

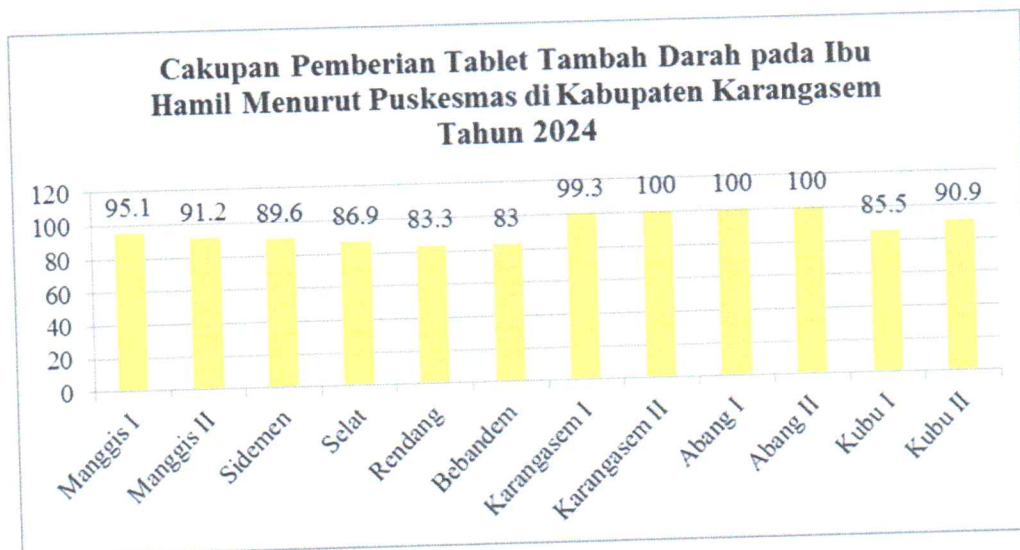
yang tepat bagi kelompok sasaran antara, seperti kader dan perangkat desa perlu dibuat mengingat pengaruhnya kepada sasaran utama program cukup besar.

5.1.7 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD)

Upaya penanggulangan anemia gizi diprioritaskan pada kelompok rawan yaitu ibu hamil, balita, anak usia sekolah, wanita usia subur termasuk remaja putri dan pekerja wanita. Selama ini upaya penanggulangan anemia gizi difokuskan kepada sasaran ibu hamil dengan suplementasi Tablet Tambah Darah Setiap tablet ini mengandung zat besi elemental 60 miligram dan 400 mikrogram asam folat dengan memberikan setiap hari 1 tablet selama kehamilan (90 hari) berturut-turut.

Hasil capaian cakupan pemberian Tablet Tambah Darah di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2024 sebanyak 5.275 orang (91,9%), dari target ibu hamil sebanyak 5.737. Cakupan pemberian tablet Tambah Darah, capaian tertinggi di Puskesmas Karangasem II, Abang I dan II (100 %), dan terendah di Puskesmas Babandem(83 %) seperti terlihat pada grafik berikut:

Grafik 5.8
Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



5.1.8 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang mendapat penanganan definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONED, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSU, RSU PONEK).

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Komplikasi dalam kehamilan diantaranya:

- 1) Abortus,
- 2) Hiperemesis Gravidarum,
- 3) Perdarahan per vaginam,
- 4) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- 5) Kehamilan lewat waktu,
- 6) Ketuban pecah dini.

Komplikasi dalam persalinan diantaranya :

- 1) Kelainan letak/presentasi janin,
- 2) Partus macet/distosia,
- 3) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- 4) Perdarahan pasca persalinan,
- 5) Infeksi berat/sepsis,
- 6) Kontraksi dini/persalinan premature,
- 7) Kehamilan ganda.

Komplikasi dalam nifas diantaranya:

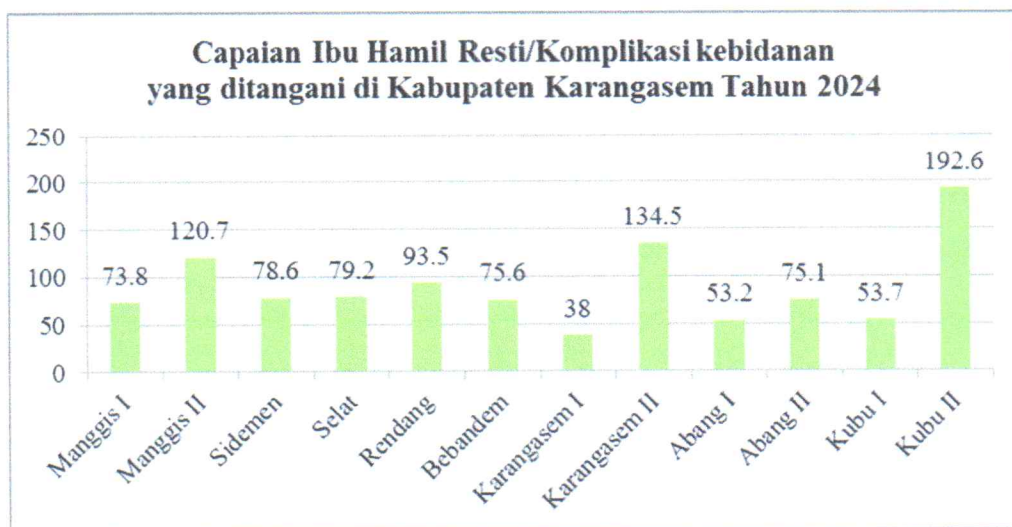
- 1) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- 2) Infeksi nifas,
- 3) Perdarahan nifas.

Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan. Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan

kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Hasil capaian penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Karangasem tahun 2024 yaitu sebanyak 1.381 ibu hamil (86,5%) dari perkiraan komplikasi yang dtangani sebanyak 1.194, capaian penanganan ibu hamil resti/komplikasi, tertinggi di Puskesmas Kubu II sebesar 192,6% dan capaian terendah di Puskesmas Karangasem I sebesar 38%, seperti terlihat pada grafik berikut.

Grafik 5.9
Capaian Ibu Hamil Resti/Komplikasi kebidanan yang dtangani
Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



5.1.9 Cakupan Peserta KB Aktif dan Pasca Persalinan

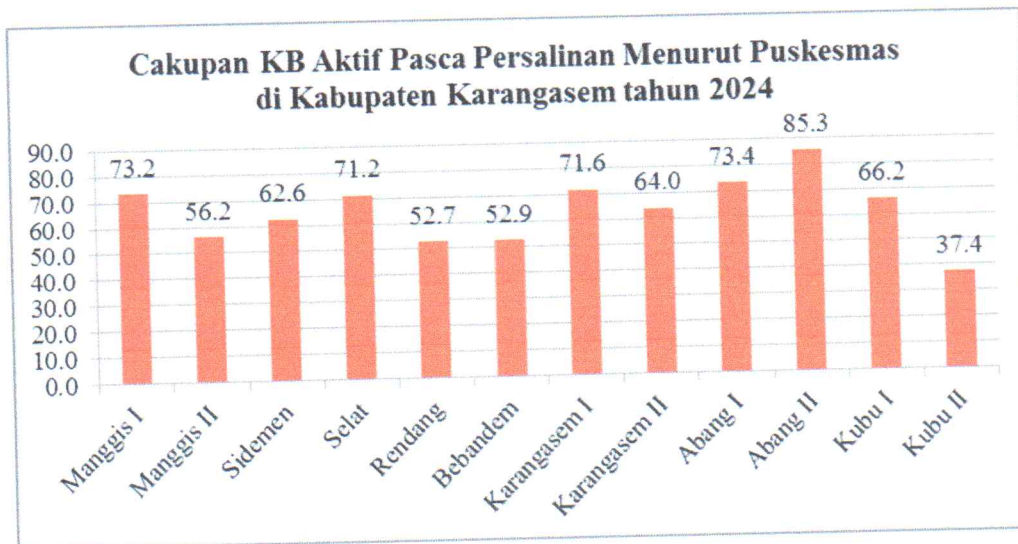
Wanita usia subur adalah wanita yang berusia antara 15-49 tahun. Untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran wanita usia subur atau pasangannya diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi.

Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat dilihat dari cakupan peserta KB aktif (peserta KB yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi), cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi, tempat pelayanan KB dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Hasil cakupan peserta KB aktif pada tahun 2024 sebanyak 52.235 dari target sebanyak 87.504 Pasangan Usia Subur atau sebesar 63,8 %. Hasil cakupan peserta KB aktif pada tahun 2024 menunjukkan capaian tertinggi di Puskesmas Abang II (85,3%)

terendah di Puskesmas Kubu II (37,4%) seperti grafik berikut :

Grafik 5.10
Cakupan KB Aktif Pasca Persalinan Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem tahun 2024



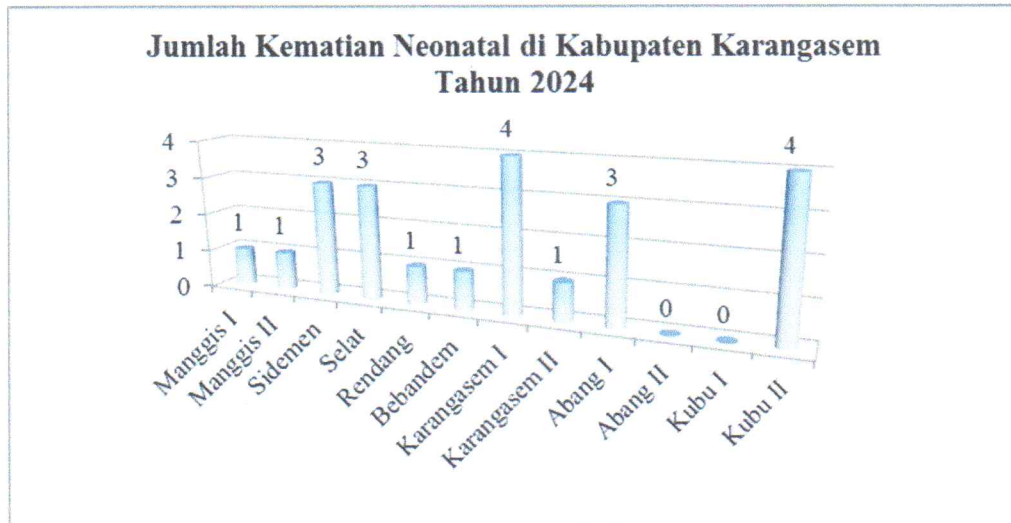
5.2 Kesehatan Anak

5.2.1 Angka Kematian Neonatal

Angka kematian neonatal adalah jumlah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah kelahiran per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu disuatu wilayah. Kematian neonatal umumnya disebabkan oleh faktor yang dibawa anak sejak lahir, diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Angka kematian neonatal merupakan indikator yang sangat berguna untuk menyusun program-program untuk mengurangi angka kematian neonatal yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan ibu hamil seperti program pemantauan pemberian tablet besi (Fe) dan imunisasi Td. Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Karangasem pada tahun 2024 mencapai 9,4 per 1000 KH, sudah dibawah target SDGs yaitu 12 per 1000 KH dan di atas capaian Provinsi Bali yaitu 6,2 per 1000 KH seperti pada grafik di bawah ini.

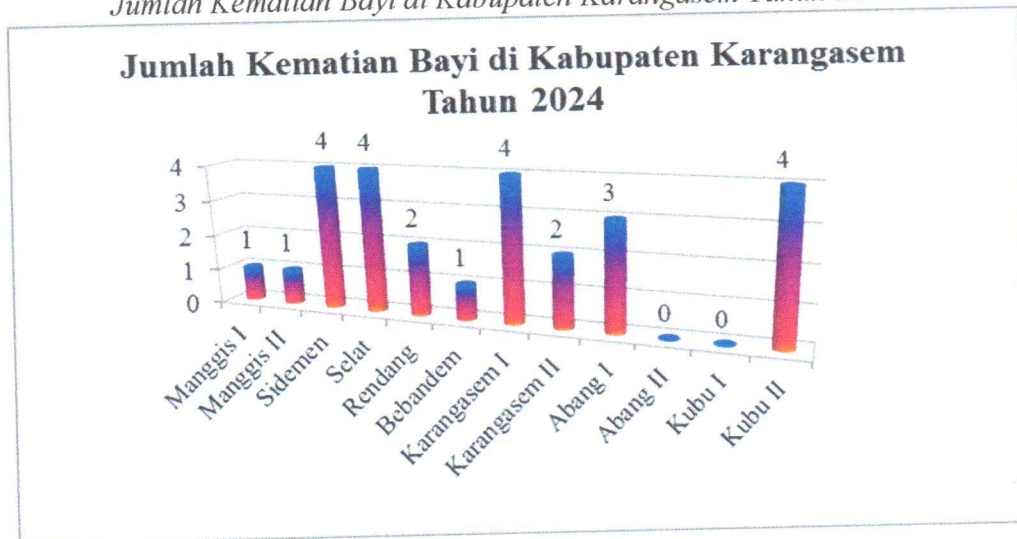
Grafik 5.11
Jumlah Kematian Neonatal di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



5.2.2 Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi (AKB) adalah jumlah kematian penduduk yang berusia di bawah satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu disuatu wilayah. Angka Kematian Bayi merupakan indikator yang sangat berguna untuk mengetahui status kesehatan anak khususnya bayi dan dapat mencerminkan tingkat kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan secara umum, status kesehatan penduduk secara keseluruhan serta tingkat perkembangan sosial ekonomi masyarakat. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Karangasem pada tahun 2024 mencapai 11,7 per 1000 KH, dibawah target SDGs yang telah di tetapkan yaitu sebesar 12 per 1000 KH, seperti pada grafik di berikut.

Grafik 5.12
Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Karangasem Tahun 2024

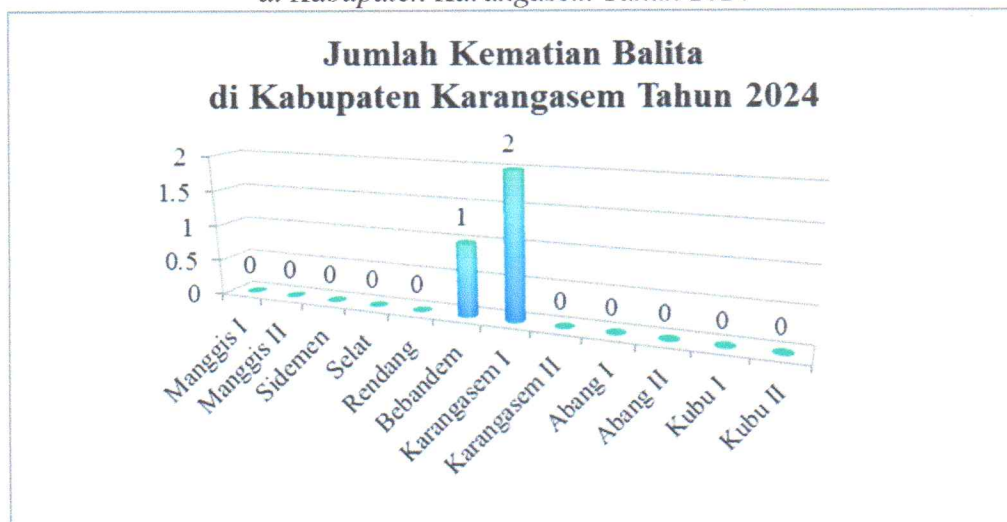


5.2.3 Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 (lima) tahun dan dinyatakan per 1.000 balita. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak-anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan kecelakaan.

Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Karangasem memiliki kecenderungan adanya peningkatan angka kematian balita. Hasil capaian angka kematian balita di Kabupaten Karangasem tahun 2024 sebesar 12,6 per 1.000 KH, dibawah target SDGs yang telah ditetapkan yaitu sebesar 25 per 1000 KH dan diatas capaian Provinsi Bali pada tahun 2024 yaitu sebesar 0,9 per 1.000 KH.

Grafik 5.14 Jumlah Kematian Balita
di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Penyebab kematian balita di Kabupaten Karangasem tahun 2024 disebabkan oleh Penyebab lainnya.

5.2.4 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

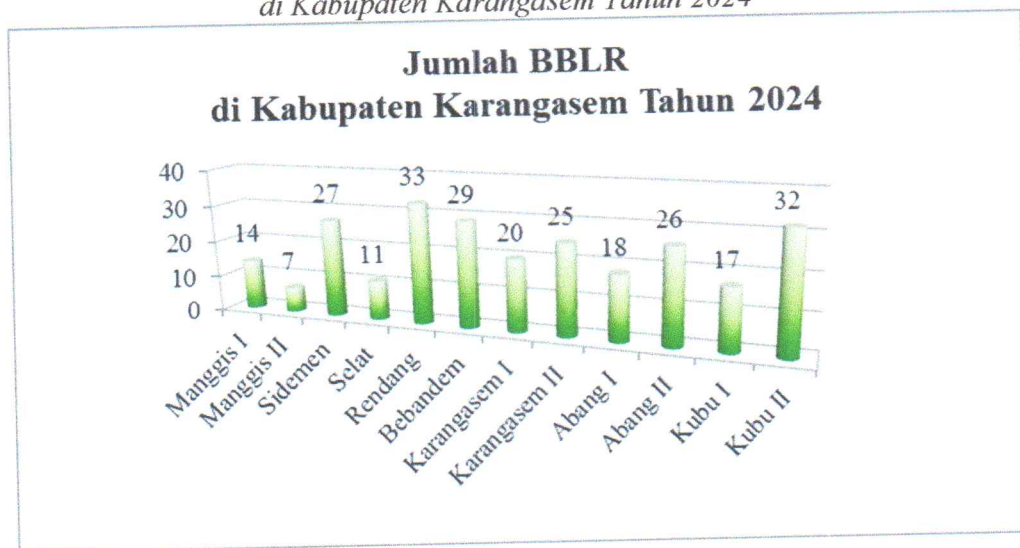
Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan lebih rendah dari berat badan bayi rata-rata. Bayi dinyatakan mengalami BBLR jika beratnya kurang dari 2,5 kilogram, sedangkan berat badan normal bayi yaitu di atas 2,5 atau 3 kilogram. Sementara pada bayi yang lahir dengan berat kurang dari 1,5 kilogram, dinyatakan memiliki berat badan lahir sangat rendah. Penyebab utama dan paling banyak yang menyebabkan BBLR adalah kelahiran prematur yaitu kelahiran yang terjadi sebelum usia kehamilan 37 minggu. Bayi prematur tidak sempat mengalami pertumbuhan pesat yang terjadi pada trimester akhir kehamilan. Maka dari itu, bayi tersebut cenderung memiliki berat badan rendah dan bertubuh kecil. Penyebab lain yang dapat membuat bayi berisiko lahir dengan berat badan rendah yaitu :

- *Intrauterine growth restriction* yaitu kondisi bayi tidak tumbuh dengan baik saat berada dalam kandungan. Masalah ini dapat dipicu oleh gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi akibat tidak mendapat pasokan oksigen dan nutrisi yang cukup,
- Komplikasi selama kehamilan, misalnya ibu hamil mengalami tekanan darah tinggi,

- Janin menderita kondisi medis bawaan,
- Bayi kembar sering lahir dengan berat badan rendah dan prematur, karena tidak banyak ruang dalam rahim untuk kedua janin,
- Usia ibu hamil dengan usia kurang dari 15 tahun berisiko tinggi memiliki bayi BBLR,
- Ibu hamil mengalami malnutrisi,
- Ibu hamil menggunakan NAPZA atau minum minuman beralkohol,
- Ibu hamil memiliki masalah emosi selama kehamilan.

Realisasi kondisi BBLR di Kabupaten Karangasem tahun 2024 sebanyak 259 atau sebesar 4.7 % dari 5.535 bayi lahir hidup.

*Grafik 5.15 Jumlah BBLR
di Kabupaten Karangasem Tahun 2024*



5.2.5 Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

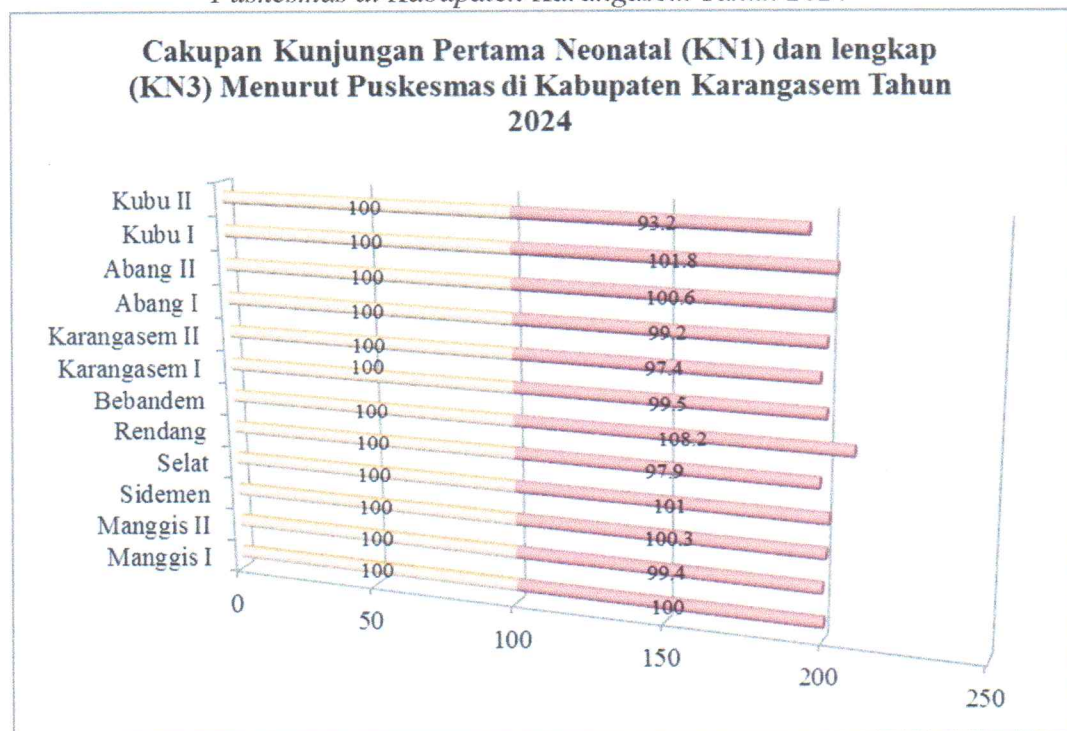
Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan terhadap bayi baru lahir umur 0 sampai 28 hari. Pelayanan kesehatan terhadap bayi baru lahir sangat penting karena kelompok umur ini memiliki risiko gangguan kesehatan yang paling tinggi. Hasil Riskesdas 2007 menyebutkan bahwa 78,5% kematian neonatus terjadi pada minggu pertama kehidupan (0-6 hari).

Mengingat besarnya risiko kematian pada minggu pertama ini, setiap bayi baru lahir harus mendapatkan pemeriksaan sesuai standar untuk mendeteksi adanya penyakit atau tanda bahaya sehingga dapat dilakukan intervensi sedini mungkin untuk mencegah kematian. Pelayanan pada kunjungan neonatus (bayi umur 0 – 28 hari) sesuai dengan

standar mengacu pada pedoman Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) sebanyak tiga kali yang meliputi pemeriksaan tanda vital, konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI Eksklusif, injeksi Vitamin K, Imunisasi (Jika belum diberikan saat lahir, penanganan dan rujukan kasus, serta penyuluhan perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA).

Hasil pencapaian kunjungan pertama neonatal (KN1) di Kabupaten Karangasem Tahun 2024 sebanyak 5.535 (100,0%), untuk hasil pencapaian kunjungan neonatal lengkap (KN3) di Kabupaten Karangasem tahun 2024 sebanyak 5.533 bayi (100,0%). Distribusi capaian cakupan kunjungan neonatal lengkap menurut Puskesmas paling tinggi adalah Puskesmas Babandem sebesar 108,2 % dan paling rendah adalah Puskesmas Kubu II sebesar 93,2%. Seperti pada grafik berikut:

Grafik 5.16
Cakupan Kunjungan Pertama Neonatal (KN1) dan lengkap (KN3) Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2024

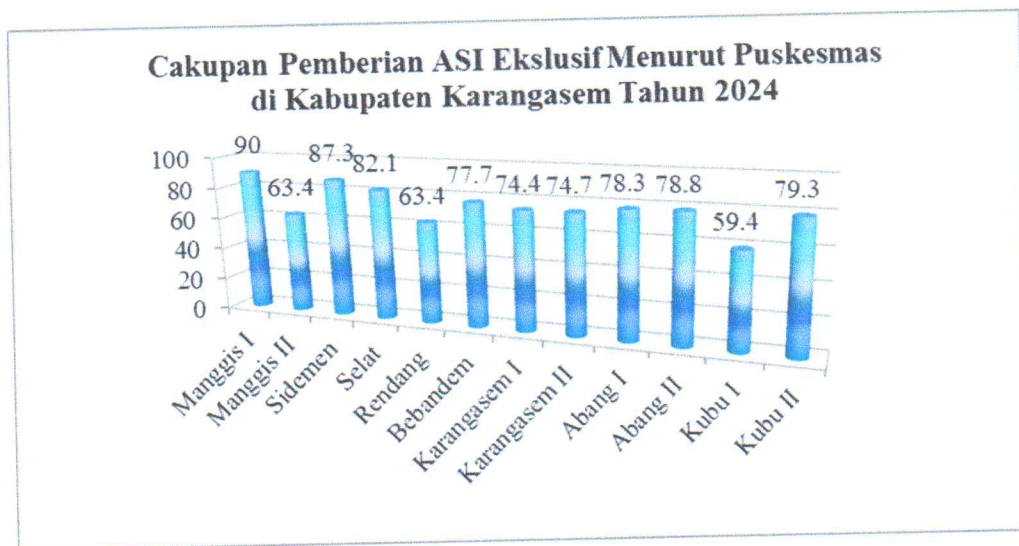


5.2.6 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi mulai dari lahir sampai berumur 6 bulan tanpa diberi makanan tambahan apapun karena sampai umur tersebut kebutuhan zat gizi bayi bisa dipenuhi dari ASI atau air susu ibu saja.

Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Karangasem Tahun 2024, sebanyak 5.498 bayi baru lahir atau sebesar 75,8 %. Seperti pada grafik berikut.

Grafik 5.16
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Dari grafik tersebut diatas terlihat capaian ASI Eksklusif di Kabupaten Karangasem sudah baik walaupun belum maksimal, hal ini disebabkan oleh faktor tuntutan pekerjaan, dimana mayoritas ibu-ibu setelah melahirkan kembali disibukkan dengan rutinitas pekerjaannya sehingga tidak sempat untuk memberikan ASI secara eksklusif dan lebih banyak memberikan susu formula pada bayinya.

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh dokter, bidan dan perawat yang memiliki kompetensi klinis kesehatan, paling sedikit empat kali di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

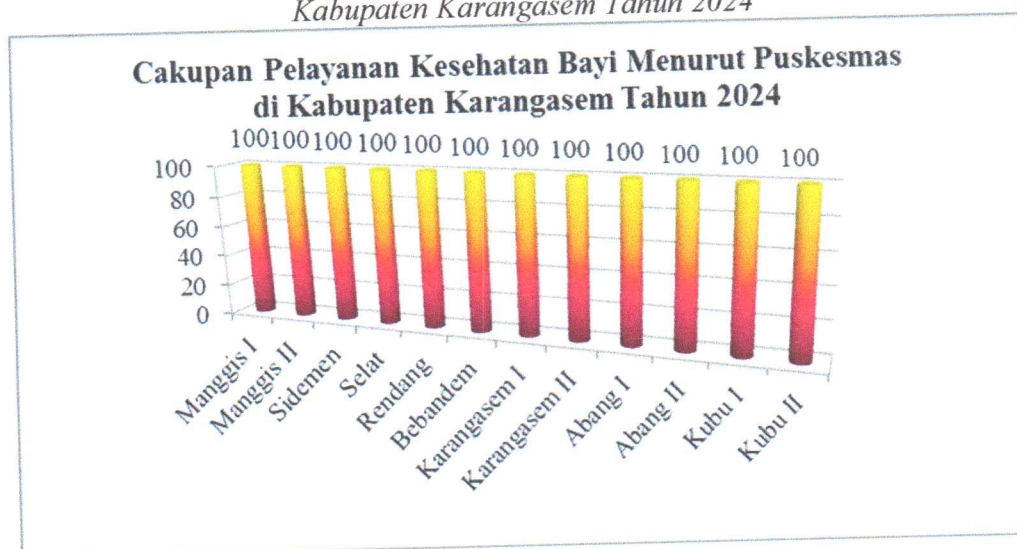
Kunjungan bayi adalah kunjungan bayi umur 29 hari–11 bulan di sarana pelayanan

kesehatan (polindes, pustu, Puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan dan sebagainya melalui kunjungan petugas. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal empat kali yaitu satu kali pada umur 29 hari–3 bulan, 1 kali pada umur 3–6 bulan, 1 kali pada umur 6–9 bulan dan 1 kali pada umur 9–11 bulan.

Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB 1-3, Polio 1–4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi (meliputi konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI sejak usia 6 bulan, perawatandan tanda bahaya bayi sakit (sesuai MTBS), pemantauan pertumbuhan dan pemberian vitamin A kapsul biru pada usia 6– 11bulan). Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi bayi sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Hasil capaian pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Karangasem pada tahun 2024 sebanyak 6.473 dari target sasaran jumlah bayi sebesar 6.337 bayi sehingga cakupannya sebesar 106 %. Hasil capaian cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Karangasem tertinggi di Puskesmas Abang I (140,6%) dan terendah di Puskesmas Rendang (86,5%), seperti pada grafik berikut.

*Grafik 5.17
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Puskesmas di
Kabupaten Karangasem Tahun 2024*



5.2.7 Persentase Desa/Kelurahan UCI

Tujuan program imunisasi adalah menurunkan morbiditas dan mortalitas penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Keberhasilan program imunisasi dapat dilihat dari cakupan desa/kelurahan yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) yaitu 100% sasaran mendapatkan imunisasi lengkap. Target keberhasilan program imunisasi adalah 100% desa mencapai UCI. Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Karangasem pada tahun 2024 dan 2021 telah mencapai 100%.

Bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap meliputi satu kali imunisasi Hepatitis B, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak.

Hasil imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Karangasem tahun 2024 capaian sebesar 95,4% dengan capaian terendah di Puskesmas Karangasem II sebesar 87,8 % dan capaian tertinggi di Puskesmas Kubu I sebesar 100,6%.. Seperti pada grafik berikut ini.

Grafik 5.18
Cakupan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap
di Kabupaten Karangasem Tahun 2024

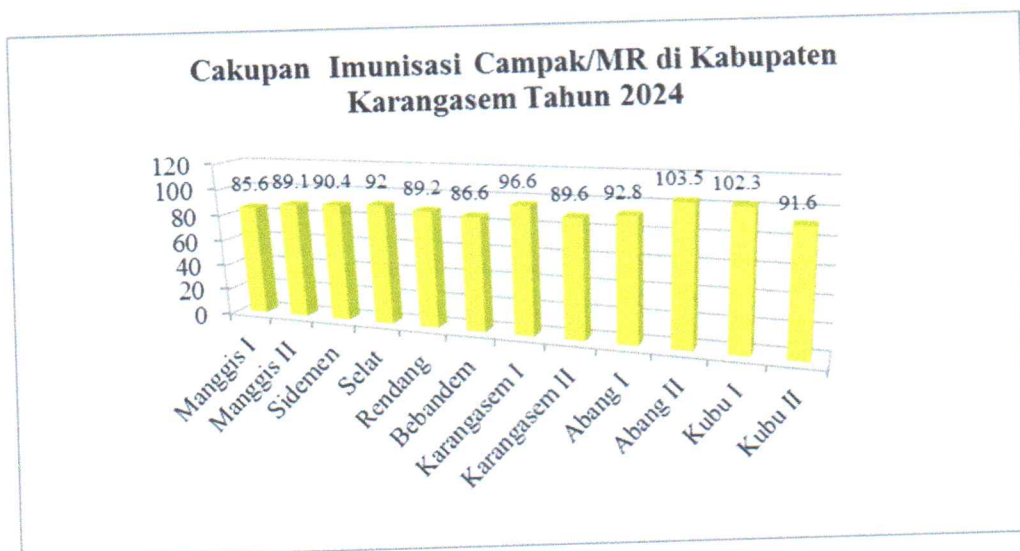


5.2.8 Cakupan Imunisasi Campak/MR

Imunisasi Measles (campak) Rubella (MR) diberikan kepada anak untuk melindunginya dari penyakit kelainan bawaan, seperti gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, kelainan jantung dan retardasi mental yang disebabkan adanya infeksi rubella pada saat kehamilan. Imunisasi MR diberikan pada anak usia 9 bulan pada anak usia 9 bulan, 18 bulan dan anak kelas 1 SD/ sederajat.

Hasil imunisasi MR di Puskesmas Kabupaten Karangasem tahun 2024 yaitu sebesar 92,3%, dengan capaian Tertinggi yaitu di Puskesmas Abang II (103,5%) dan terendah di Puskesmas Manggis I (85,6%). Seperti pada grafik berikut:

Grafik 5.19 Cakupan Imunisasi Campak/MR di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



5.2.9 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita

Vitamin A yang disebut juga Retinol memiliki manfaat diantaranya membantu mata menyesuaikan diri terhadap perubahan cahaya dari terang ke gelap, mencegah xerosis konjungtiva, mencegah terjadinya kerusakan mata berlanjut yang akan menjadi bercak bitot sampai kebutaan, menjaga kesehatan kulit dan selaput lendir saluran pernafasan, saluran kemih dan saluran pencernaan terhadap masuknya bakteri dan virus, membantu pertumbuhan tulang dan sistem reproduksi, membantu pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan, pembelahan sel, diferensiasi sel, meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan bersifat antioksidan yang dapat menetralkan radikal bebas penyebab kerusakan sel dan jaringan.

Kekurangan vitamin A pada anak biasanya terjadi pada anak yang menderita Kurang Energi Protein (KEP) atau gizi buruk

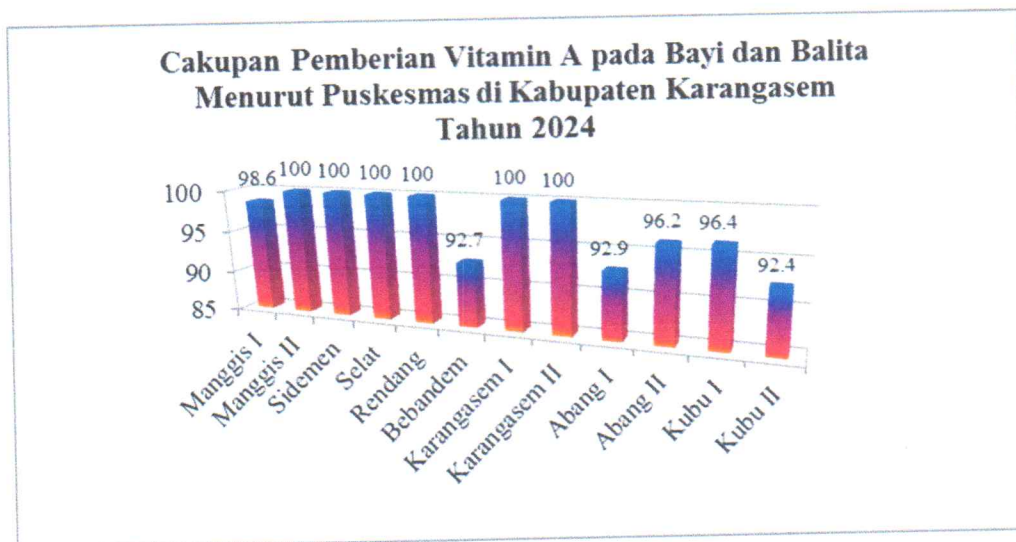
sebagai akibat asupan zat gizi sangat kurang, termasuk zat gizi mikro dalam hal ini vitamin A. Anak yang menderita kurang vitamin A mudah sekali terserang infeksi seperti infeksi saluran pernafasan akut, campak, cacar air, diare dan infeksi lain karena daya

tahan anak menurun.

Suplementasi vitamin A merupakan program pemberian Kapsul Vitamin A bagi anak usia 6-59 bulan untuk mencegah kebutaan dan menanggulangi kekurangan Vitamin A (KVA) yang masih cukup tinggi pada balita. Ada 2 jenis vit A yang diberikan yaitu yang biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6 sd 11 bulan, dan yang merah (200.000 IU) untuk usia 12 sd 59 bulan.

Cakupan pemberian vitamin A pada Bayi dan Balita di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem pada Tahun 2024 hanya 6 (enam) Puskesmas yang mencapai target 100% yaitu (Puskesmas Manggis II, Sidemen, Selat, Rendang, Karangasem I, dan Karangasem II) seperti pada grafik berikut.

Grafik 5.20
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita Menurut
Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



5.2.10 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12 – 59 bulan sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan dan perkembangan.

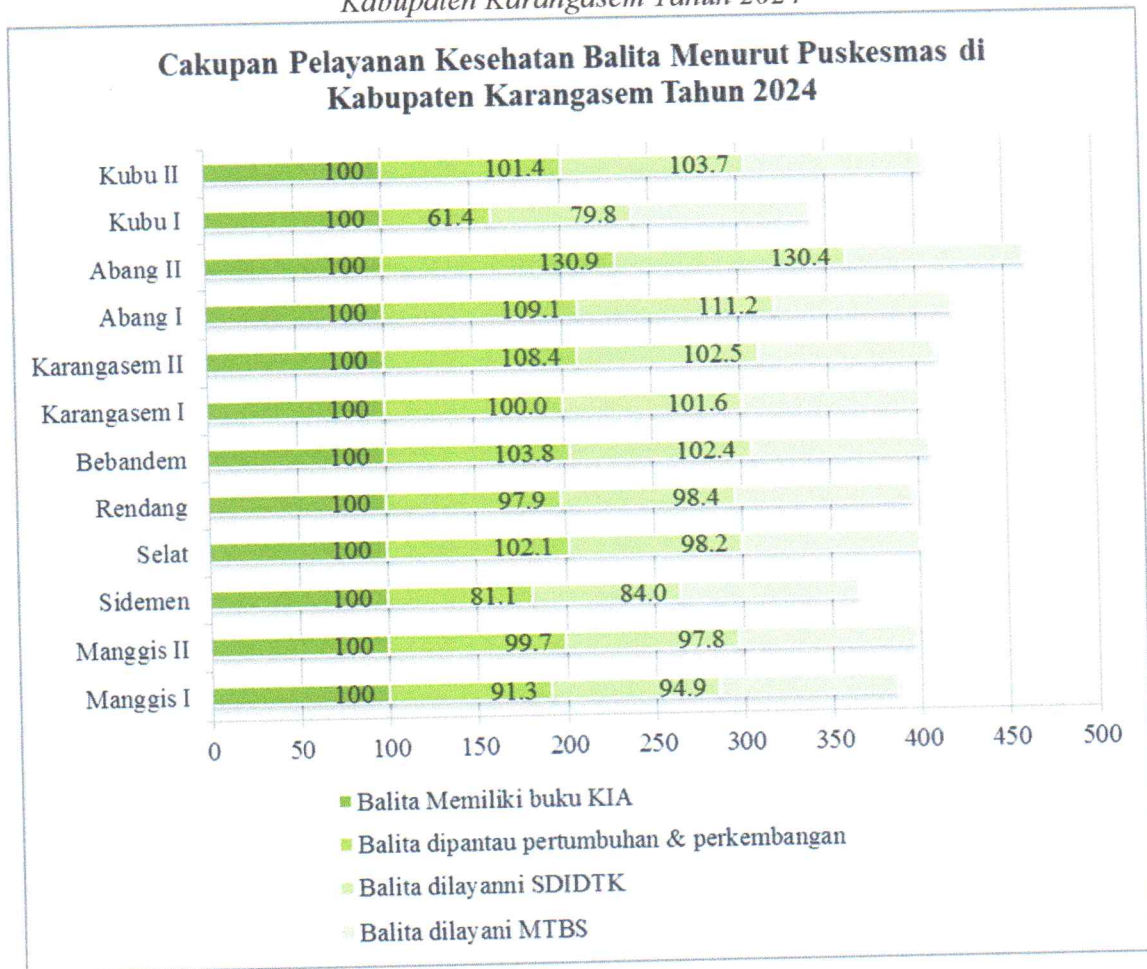
Pemantauan pertumbuhan minimal delapan kali setahun dilakukan dengan pengukuran berat badan tertinggi badan/panjang badan dan pelayanan kesehatan seperti pemberian vit A dua kali setahun pada setiap bulan Pebruari dan Agustus. Pemantauan perkembangan minimal dua kali setahun meliputi perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, daya dengar dan daya lihat serta sosialisasi dan kemandirian. Jika ada keluhan atau kecurigaan terhadap anak, dilakukan pemeriksaan untuk gangguan mental emosional, autisme serta gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktifitas. Bila ditemukan penyimpangan atau gangguan perkembangan harus dilakukan rujukan kepada tenaga kesehatan yang lebih memiliki kompetensi.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak usia 12–59 bulan dilaksanakan melalui pelayanan SDIDTK minimal 2 kali pertahun (setiap 6 bulan) dan tercatat pada Kohort Anak Balita dan Prasekolah atau pencatatan pelaporan lainnya. Pelayanan SDIDTK dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankan tugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak.

Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi balita sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Hasil capaian indikator cakupan pelayanan kesehatan balita pada tahun 2024 sebesar 60,5 % atau 33.002 balita dari total perkiraan balita yang ditetapkan sebanyak 54.550 balita. Distribusi hasil capaian cakupan pelayanan kesehatan balita di Puskesmas Kabupaten Karangasem pada tahun 2024 seperti pada grafik berikut.

Grafik 5.21
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Puskesmas di
Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator cakupan pelayanan kesehatan balita diantaranya masih adanya orang tua yang tidak memeriksakan balitanya ke Puskesmas, Posyandu atau sarana pelayanan kesehatan lainnya.

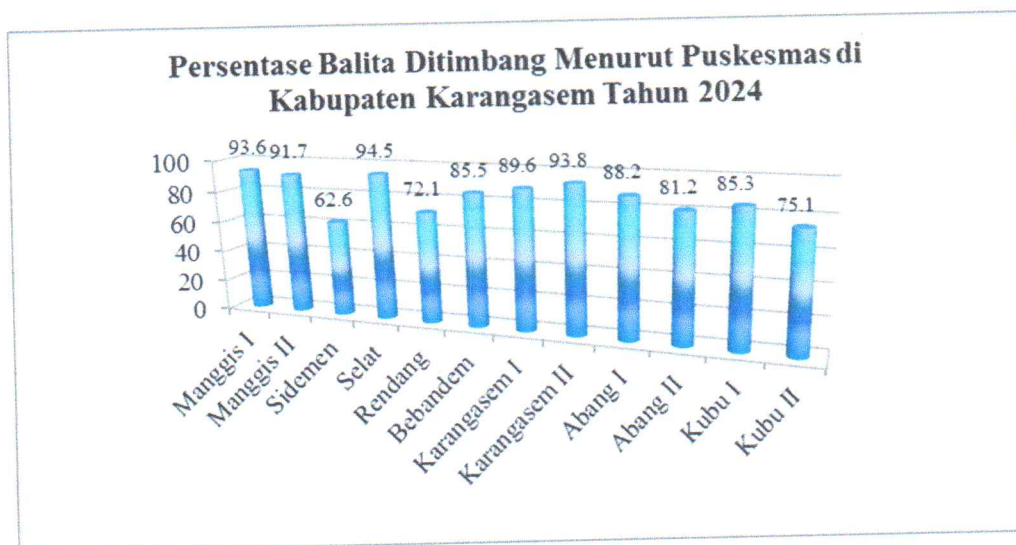
- a. Strategi/upaya pemecahan permasalahan untuk meningkatkan capaian cakupan pelayanan kesehatan balita yaitu:
- b. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan anak balita
- c. Mengoptimalkan kemitraan dengan lintas sektor ditingkat desa/kelurahan dan kecamatan.
- d. Mengoptimalkan pelayanan di sarana pendidikan usia dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK).

5.2.11 Persentase Balita Ditimbang

Penimbangan merupakan langkah utama dalam program perbaikan gizi balita. Penimbangan bayi dan balita dimaksudkan untuk memantau pertumbuhannya setiap bulan. Penimbangan bayi dan balita dilakukan setiap bulan mulai umur 1 bulan sampai 5 tahun di Posyandu. Setelah bayi dan balita ditimbang, catat hasil penimbangan dibuku KIA (kesehatan ibu dan anak) atau KMS (kartu menuju sehat), maka akan terlihat berat badannya naik atau tidak naik (lihat perkembangannya).

Persentase penimbangan Balita di Puskesmas Kabupaten Karangasem tahun 2024 menunjukkan bahwa capaian penimbangan Balita sebanyak 19.287 atau sebesar 84,4 % dari jumlah sasaran Balita sebanyak 22.859, dimana capaian tertinggi di Puskesmas Selat (94,5%) dan terendah Puskesmas Sidemen (62,6 %), seperti pada grafik berikut.

Grafik 5.22
Persentase Balita Ditimbang Menurut Puskesmas
di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



5.2.12 Persentase Balita Gizi Kurang, Pendek, dan Kurus

Balita merupakan salah satu periode usia manusia setelah bayi dengan rentang usia dimulai dari 2-5 tahun, atau biasa digunakan perhitungan bulan yaitu usia 24-60 bulan. Masa balita merupakan masa yang sangat penting karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan berikutnya. Pertumbuhan dan perkembangan tersebut sangat dipengaruhi

oleh nutrisi/ gizi yang dikonsumsi. Oleh karena itu, pemantauan status gizi balita sangat penting untuk dilakukan.

Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB). BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu dengan kategori gizi buruk, kurang, baik, dan lebih. TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu dengan kategori sangat pendek, pendek, normal. BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai dengan kategori sangat kurus, kurus, dan normal.

Pada tahun 2024 dari jumlah Balita yang ditimbang sebanyak 19.287, diketahui jumlah balita gizi kurang adalah 308 orang, balita gizi buruk 18 orang, balita pendek 915 orang dan balita kurus 957 orang. Persentase Balita Gizi Kurang, Gizi Buruk, Pendek, dan Kurus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2
Persentase Balita Gizi Kurang, Gizi Buruk, Pendek dan Berat Badan Kurang di Kabupaten Karangasem Tahun 2024

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Balita gizi kurang (BB/TB <-2 s.d -3 SD))	308	1,4
Balita Gizi Buruk (BB/TB < -3SD)	18	0,1
Balita pendek (TB/U)	915	4,0
Balita Berat Badan Kurang (BB/U)	957	4,2

5.2.13 Cakupan Penjaringan Siswa SD, SMP dan SMA

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

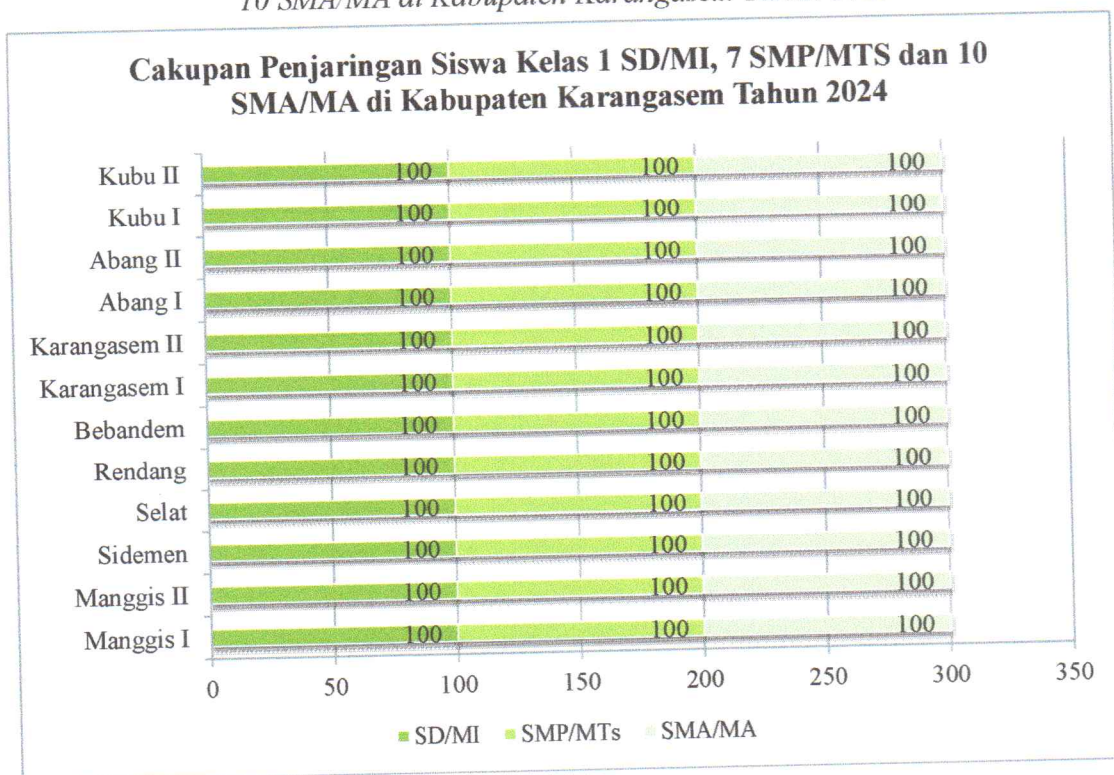
Dalam menjalankan suatu UKS diperlukan Tenaga Kesehatan yang meliputi tenaga medis, keperawatan atau petugas Puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga

pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS. Adanya UKS di tiap-tiap sekolah diharapkan dapat meningkatkan kesehatan peserta didik baik fisik, mental maupun sosial dan menurunkan angka kesakitan anak sekolah.

Hasil capaian indikator cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD/MI pada tahun 2024 sebanyak 10.520 siswa (100 %) dari total perkiraan siswa SD yang ditetapkan sebanyak 10.520 siswa. Hasil capaian indikator cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 7 SMP/MTS pada tahun 2024 sebanyak 6.854 siswa (100%) dari total perkiraan siswa SMP yang ditetapkan sebanyak 6.854 siswa.

Hasil capaian indikator cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 10 SMA/MA pada tahun 2024 sebanyak 4.816 siswa (100 %) dari total perkiraan siswa SMA yang ditetapkan sebanyak 4.816 siswa. Capaian cakupan penjangkaran kesehatan siswa 1 SD/MI, 7 SMP/MTS, dan 10 SMA/MA di Kabupaten Karangasem dapat dilihat sebagai berikut.

Grafik 5.24
Cakupan Penjangkaran Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTS dan
10 SMA/MA di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Untuk mencapai target indikator penjangkaran kesehatan sekolah didukung program upaya kesehatan masyarakat dengan kegiatan :

- a. Pembinaan sekolah sehat tingkat TK, SD, SMP, SMA/K Kab/Prov
- b. Lomba UKS tk. TK, SD, SMP, SMA/K Kabupaten dan Provinsi
- c. Pelatihan petugas Kantin Sehat tingkat SD

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

- a. Tersedianya sumber daya yang mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan penjangkaran anak sekolah dasar.
- b. Adanya dukungan dari pihak sekolah.

Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator cakupan penjangkaran anak sekolah ditahun 2024 salah satunya adalah faktor saat pemeriksaan siswa SD tidak masuk sekolah oleh karena berbagai alasan seperti sakit, keluar wilayah sehingga pelaksanaan kegiatan penjangkaran tidak berjalan dengan maksimal.

Strategi/upaya pemecahan permasalahan untuk meningkatkan capaian cakupan pelayanan kesehatan balita yaitu :

- a. Melakukan kunjungan ulang untuk pemeriksaan anak sekolah bagi siswa yang absensi pada saat dilakukan pemeriksaan kesehatan dengan mengintegrasikan kegiatan lain yang ada disekolah.
- b. Mengoptimalkan kemitraan dengan lintas sektor terutama sekolah dasar.

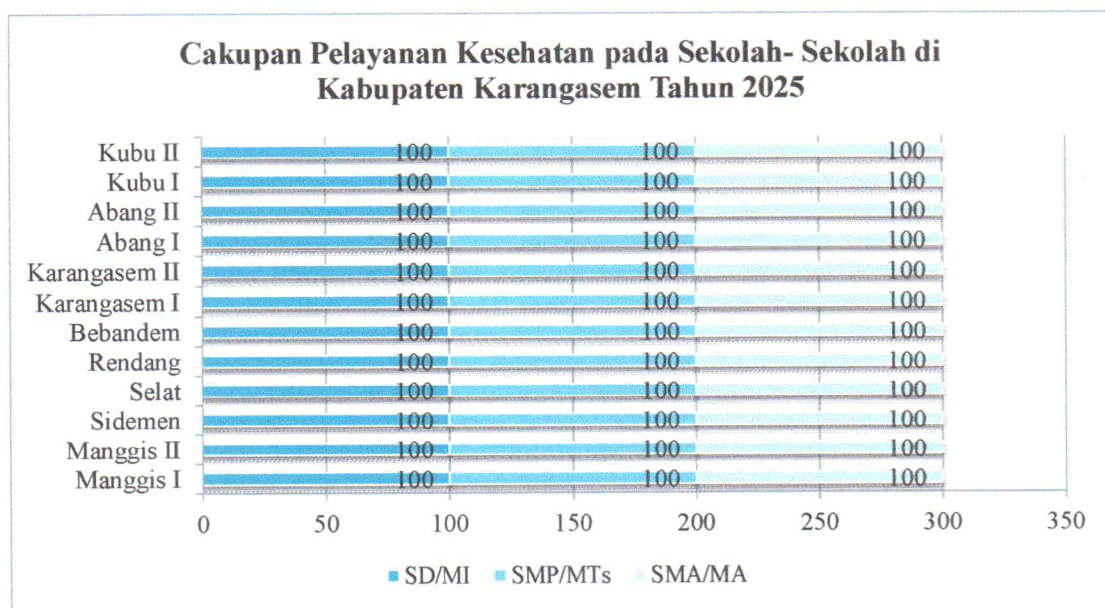
5.2.14 Pelayanan Kesehatan Sekolah

Penjangkaran kesehatan sekolah meliputi siswa SD/MI sampai dengan SMA/MA. Pelayanan kesehatan sekolah merupakan pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan mulut terhadap murid kelas 1 SD/MI sampai dengan SMA/MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama guru dan dokter kecil. Adapun tujuan dari penjangkaran kesehatan adalah untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit peserta didik, sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan lebih buruk.

Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program Usaha Kesehatan Anak Sekolah dalam melindungi anak sekolah sehingga kesehatannya terjamin melalui pelayanan kesehatan.

Hasil capaian indikator cakupan Pelayanan Kesehatan Sekolah di SD/MI pada tahun 2024 sebanyak 365 sekolah (100 %) dari total 365 sekolah tingkat SD/MI yang ada, di SMP/MTS sebanyak 50 sekolah (100 %) dari total 50 sekolah tingkat SMP/MTS yang ada, dan di SMA/MA sebanyak 35 sekolah (100%) dari total 35 sekolah tingkat SMA/MA yang ada di Kabupaten Karangasem. Seperti pada grafik berikut.

Grafik 5.25
Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Sekolah- Sekolah di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Adapun Puskesmas yang belum mencapai target nasional untuk Pelayanan Kesehatan Sekolah dengan persentase 100% yaitu 3 Puskesmas Karangasem I, Puskesmas Bebandem dan Puskesmas Sidemen, dimana ketigas Puskesmas tersebut masih belum mencapai target untuk pelayanan kesehatan di sekolah tingkat SMA/MA.

5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

5.3.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun sesuai standar adalah:

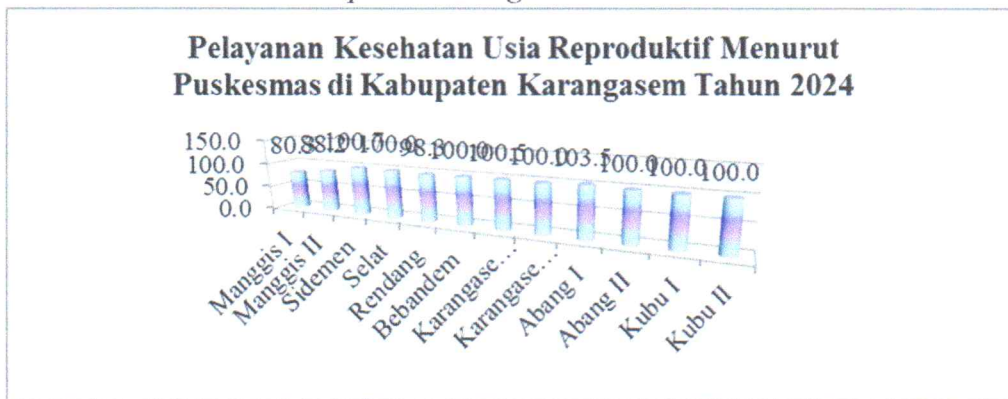
- a. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun diberikan sesuai

kewenangannya oleh dokter, bidan, perawat, nutrisisionis/tenaga gizi, dan petugas pelaksana Posbindu PTM terlatih.

- b. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.
- c. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun minimal dilakukan satu tahun sekali.
- d. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun meliputi :
 - 1. Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.
 - 2. Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
 - 3. Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah.
 - 4. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku.
 - 5. Pemeriksaan ketajaman penglihatan
 - 6. Pemeriksaan ketajaman pendengaran
 - 7. Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30–59 tahun.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan warga negara berusia usia 15–59 tahun dinilai dari persentase pengunjung usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Capaian pelayanan kesehatan usia reproduktif tahun 2024 di Kabupaten Karangasem adalah 132.700 (98,33%) dengan target total 134.960 orang. Pelayanan Kesehatan Usia Reproduksi menurut Puskesmas seperti pada grafik berikut.

Grafik 5.26
Pelayanan Kesehatan Usia Reproduksi Menurut Puskesmas di
Kabupaten Karangasem Tahun 2024

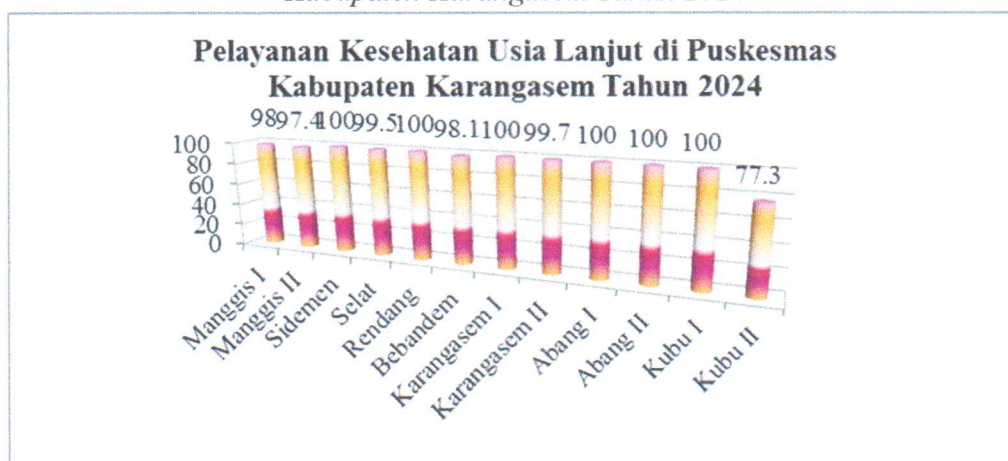


5.3.2 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+)

Masyarakat yang tergolong usia lanjut adakah mereka yang telah mencapai umur di atas 60 tahun. Pemerintah Kabupaten Karangasem telah berupaya untuk menjaga agar kondisi para pra usia lanjut dan usia lanjut tetap sehat dan produktif di masyarakat dan tidak menjadi beban bagi keluarga. Upaya tersebut telah terintegrasi melalui program posyandu usia lanjut.

Hasil cakupan pelayanan kesehatan bagi usia lanjut di Kabupaten Karangasem pada tahun 2024 sebanyak 69,384 (97,53%) lansia dari target total sebanyak 71.142 lansia. Seperti pada grafik berikut :

Grafik 5.27
Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Puskesmas
Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Pelayanan kesehatan pada kelompok dan usila di Kabupaten Karangasem terintegrasi dalam posyandu usia lanjut. Pelayanan yang diberikan posyandu usia lanjut meliputi senam lansia, pemberian paket obat, PMT dan pemeriksaan kesehatan.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

6.1.1 Pelayanan *Tuberculosis (TB)* Sesuai Standar

Penyakit *Tuberculosis (TB)* Paru merupakan penyakit *re-emerging* yang masih terus ditemukan di Provinsi Bali. Secara nasional TB Paru merupakan penyakit tropis yang sangat erat kaitannya dengan kemiskinan. TB Paru merupakan penyakit yang masih tinggi angka kejadiannya bahkan merupakan yang tertinggi ketiga di dunia. SDG's menetapkan penyakit TB Paru sebagai salah satu target penyakit yang harus diturunkan selain HIV/AIDS dan Malaria.

Pelayanan Tuberkulosis Sesuai Standar adalah pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh orang dengan TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (Puskesmas dan jaringannya) dan di FKTL baik pemerintah maupun swasta. FKTP dalam hal ini adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama yang mampu memberikan layanan TB secara menyeluruh mulai dari promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Fasilitas kesehatan yang termasuk dalam FKTP adalah Puskesmas, DPM, Klinik Pratama, RS Tipe D dan BKPM. Sedangkan FKRTL dalam hal ini adalah fasilitas kesehatan RTL yang mampu memberikan layanan TB secara menyeluruh mulai dari promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan paliatif untuk kasus-kasus TB dengan penyulit dan kasus TB yang tidak bisa ditegakkan diagnosisnya di FKTP. Fasilitas kesehatan yang termasuk dalam FKRTL adalah RS Tipe C, B dan A, RS Rujukan Khusus Tingkat Regional dan Nasional, Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) dan klinik utama.

Pelayanan yang diberikan sesuai Pedoman Penanggulangan TB yang berlaku antara lain :

1. Penegakan diagnosis TB dilakukan secara bakteriologis dan klinis serta dapat didukung dengan pemeriksaan penunjang lainnya.
2. Dilakukan pemeriksaan pemantauan kemajuan pengobatan pada akhir pengobatan intensif, bulan ke 5 dan akhir pengobatan.
3. Pengobatan dengan menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan

panduan OAT standar.

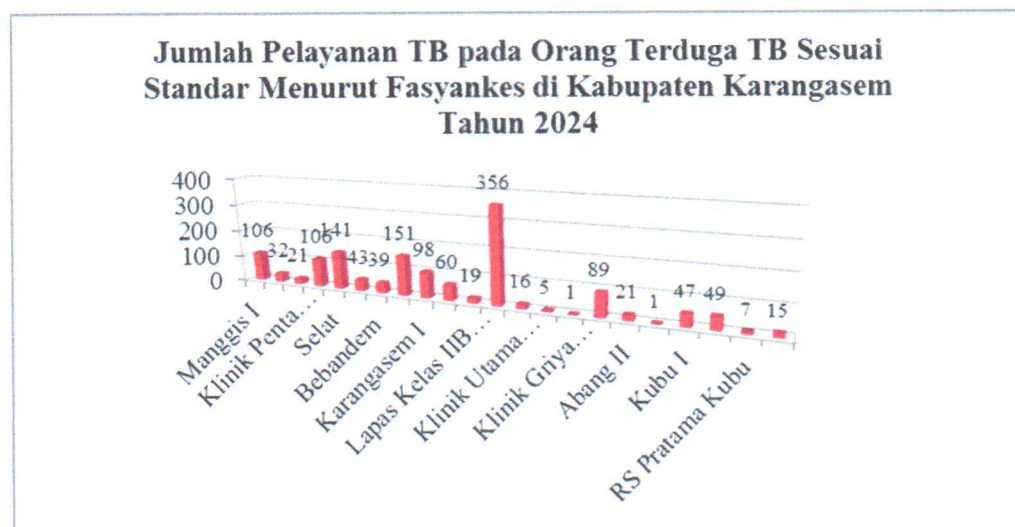
Prinsip pelayanan TB adalah penemuan orang dengan TB sedini mungkin, ditatalaksana sesuai standar sekaligus pemantauan hingga sembuh atau “TOSS TB” (Temukan, Obati Sampai Sembuh).

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan orang dengan TB dinilai dari persentase jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Target Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam upaya Pelayanan Tuberkulosis terhadap orang dengan TB adalah 100%, dengan kriteria Capaian Kinerja $\geq 80\%$ dikategorikan tercapai 100%.

Kabupaten Karangasem pada tahun 2024 jumlah kasus penemuan TB sebanyak 1.423 orang dengan jumlah yang mendapatkan pelayanan sesuai standar yaitu 1.430 sehingga capaian kinerja pelayanan TB sudah mencapai 97,8%, secara rinci dijabarkan pada grafik berikut.

Grafik 6.1

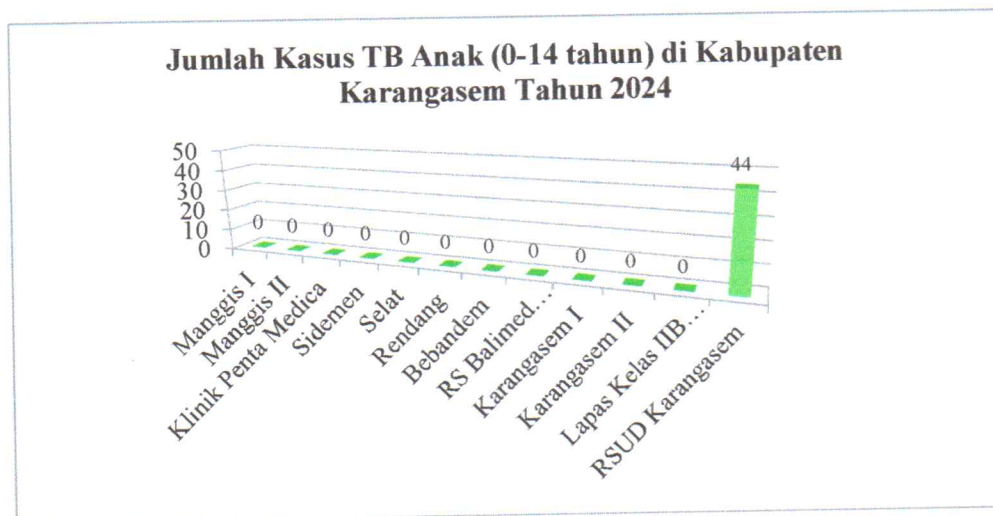
Jumlah Pelayanan TB pada Orang Terduga TB Sesuai Standar Menurut Fasyankes di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Selain penemuan kasus indikator lain dalam keberhasilan penanggulangan TB adalah penemuan dan pengobatan pasien TB anak. Berikut grafik jumlah penemuan kasus TB anak menurut fasyankes di Kabupaten Karangasem tahun 2024.

Grafik 6.2

Jumlah Kasus TB Anak (0-14 tahun) di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Grafik 6.2 memperlihatkan jumlah kasus TB anak (0-14 tahun) yang ditemukan diantara seluruh pasien TB. Jumlah kasus TB anak tertinggi di Puskesmas Karangasem I (51 Kasus). Rendahnya angka pasien TB anak di suatu wilayah belum tentu menggambarkan kondisi yang sebenarnya, hal ini bisa disebabkan adanya fasyankes yang belum berani mendiagnosis TB pada anak atau kesalahan dalam SOP diagnosis TB anak.

Angka pasien TB anak diharapkan berkisar 8-12% pada suatu wilayah dimana seluruh kasus TB anak ternotifikasi. Bila kondisi pencatatan dan pelaporan berjalan dengan baik, angka ini dapat menggambarkan *over* atau *under diagnosis*, serta tinggi- rendahnya angka penularan TB pada anak. Bila indikator ini kurang dari atau melebihi kisaran yang diharapkan, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap prosedur diagnosis TB anak di fasyankes. Angka penemuan kasus TB anak di Kabupaten Karangasem tahun 2024 memiliki persentase 10,3 % dimana angka tersebut sudah menggambarkan kondisi pencatatan dan pelaporan yang baik dari seluruh fasyankes di Kabupaten Karangasem.

6.1.1 Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TB

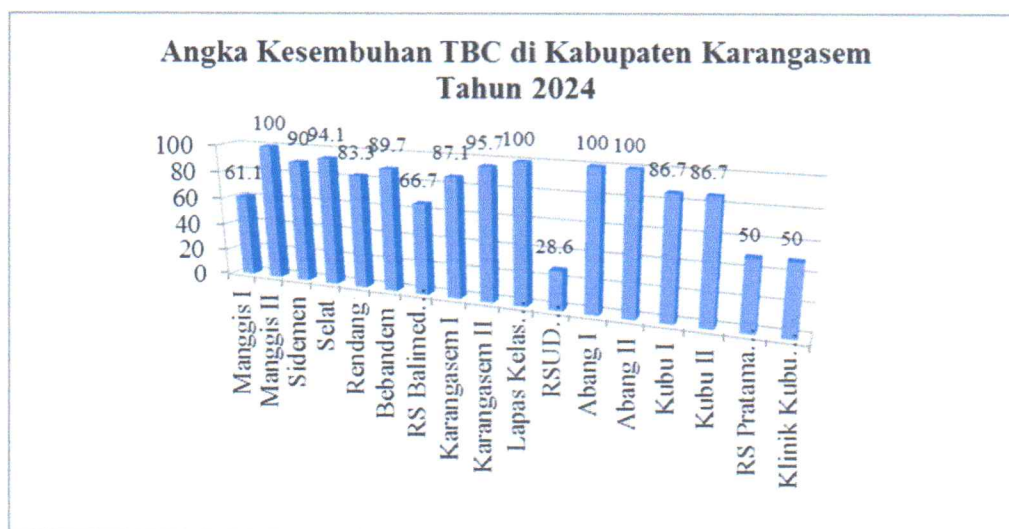
Angka kesembuhan (*cure rate*) adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan, diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat. Angka kesembuhan dihitung juga untuk pasien BTA positif pengobatan ulang dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kemungkinan kekebalan terhadap obat terjadi di komunitas, hal ini harus dipastikan dengan surveilans kekebalan obat.
2. Untuk mengambil keputusan program pada pengobatan menggunakan obat baris kedua (*second-line drugs*).
3. Menunjukkan prevalens HIV, karena biasanya kasus pengobatan ulang terjadi pada pasien dengan HIV.

Jumlah penderita TBC yang sembuh setelah pengobatan pada tahun 2024 adalah 207 penderita (85,2%). Angka kesembuhan (*cure rate*) TBC dapat dilihat sebagai berikut.

Grafik 6.3

Angka Kesembuhan TBC di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



6.1.2 Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) TBC

Prinsip utama pengobatan TBC (tuberkulosis) adalah patuh untuk minum obat selama jangka waktu yang dianjurkan oleh dokter (minimal 6 bulan).

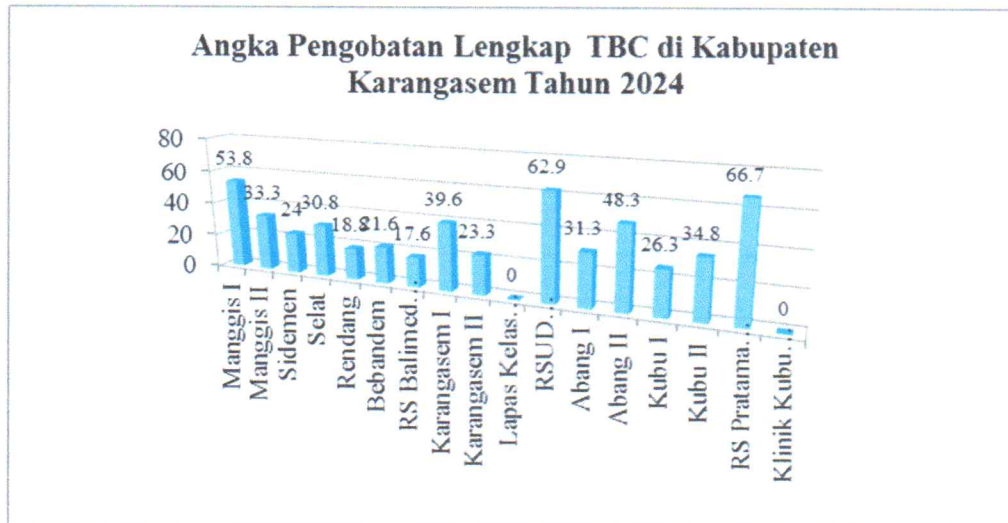
Apabila berhenti meminum obat sebelum waktu yang dianjurkan, penyakit TBC berpotensi menjadi kebal terhadap obat-obat yang biasa diberikan. Jika hal ini terjadi, TBC menjadi lebih berbahaya dan sulit diobati. Untuk penderita yang sudah kebal dengan kombinasi obat tertentu, akan menjalani pengobatan dengan kombinasi obat yang lebih banyak dan lebih lama. Lama pengobatan dapat mencapai 18-24 bulan.

Jumlah penderita TBC menjalani pengobatan lengkap pada tahun 2024 adalah 133

(34,8%) sedangkan di tahun 2022 di Kabupaten Karangasem adalah 96 (40,9%). Angka pengobatan lengkap TBC dapat dilihat sebagai berikut.

Grafik 6.4

Angka Pengobatan Lengkap TBC di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



6.1.3 Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate) TBC

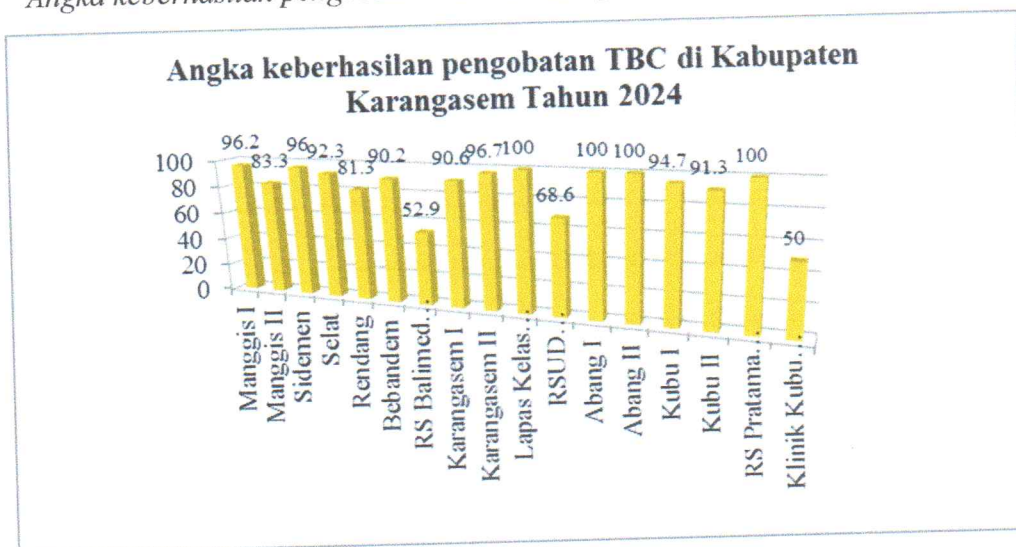
Angka keberhasilan pengobatan adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat.

Dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap.

Jumlah penderita TBC yang berhasil diobati pada tahun 2024 adalah 340 (89,0 %) dari 324 orang penderita dengan kasus TB terdaftar terobati. Angka pengobatan lengkap TBC dapat dilihat sebagai berikut.

Grafik 6.5

Angka keberhasilan pengobatan TBC di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



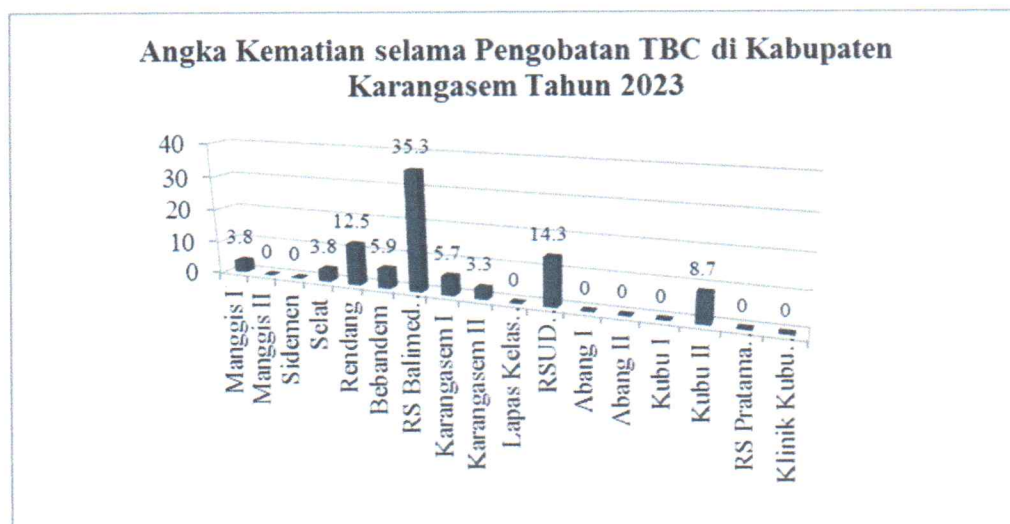
6.1.4 Kematian selama Pengobatan TBC

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) 2016, Indonesia masuk sebagai negara dengan jumlah penderita TBC tertinggi setelah India. Dengan total penderita mencapai 1.020.000 orang dan kasus kematian 300 orang per hari akibat penyakit ini. Setiap tahunnya ada 1 juta kasus baru TBC di Indonesia.

Jika angka penderita TB tidak ditekan secepat mungkin, akan mempengaruhi produktivitas masyarakat. Sebab, pengobatan penderita TBC butuh waktu yang lama dan harus konsisten. Selama pengobatan tersebut aktivitas mereka pun dibatasi karena proses penyembuhannya mengharuskan istirahat. Hal tersebut dapat berdampak pada kepatuhan penderita dalam menjalani pengobatan. Jumlah kematian penderita TBC selama menjalani pengobatan pada tahun 2024 di Kabupaten Karangasem adalah 24 orang (6,3%) dari 382 orang penderita dengan kasus TB terdaftar terobati. Angka kematian selama pengobatan TBC per fasyankes dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.

Grafik 6.6

Angka Kematian selama Pengobatan TBC di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



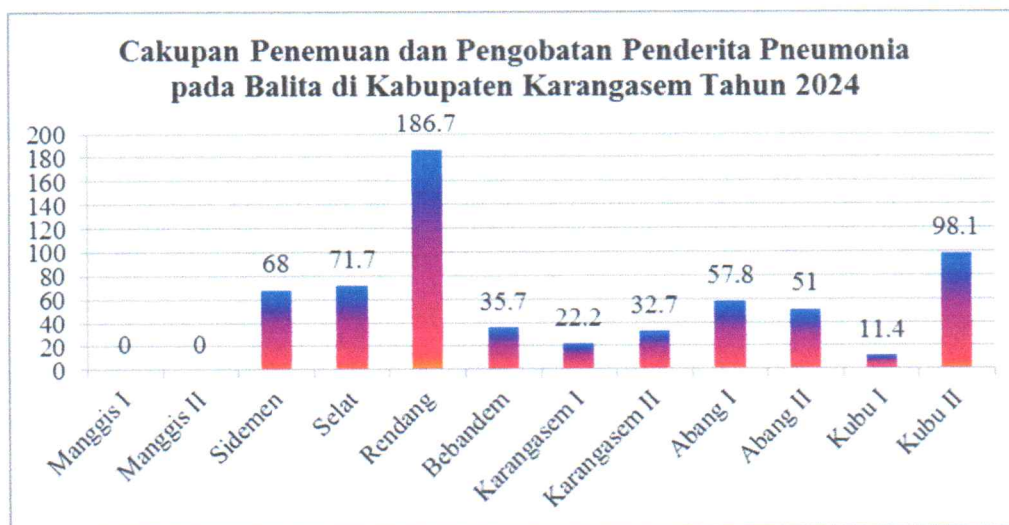
6.1.5 Penemuan Pneumonia pada Balita

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang pernapasan mulai dari hidung hingga alveoli. Penyakit ISPA yang menjadi masalah dan masuk dalam program penanggulangan penyakit adalah pneumonia karena merupakan salah satu penyebab kematian anak. Pneumonia adalah infeksi akut yang menyerang jaringan paru (alveoli).

Infeksi ini bisa disebabkan oleh bakteri, jamur, virus atau kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 2 tahun. Penemuan dan tatalaksana kasus adalah salah satu kegiatan program penanggulangan.

Grafik 6.7

Cakupan Penemuan dan Pengobatan Penderita Pneumonia pada Balita di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Jumlah kasus pneumonia di Kabupaten Karangasem tahun 2024 sebanyak 1.840 kasus (294,4%) dari perkiraan kasus pneumoni pada balita sebanyak 625 kasus. Kasus tertinggi di temukan di Puskesmas Rendang sebanyak 112 kasus (186,7%) dan terendah di Puskesmas Manggis I dan Manggis II sebanyak 0 (0 %).

Upaya penanganan kasus pneumonia sesuai program ISPA yaitu pelaksanaan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) serta pelaksanaan manajemen terpadu bayi muda (MTBM). Selain upaya tersebut juga dilakukan dengan cara menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan sanitasi lingkungan tempat tinggal serta peningkatan status imunisasi bayi/balita.

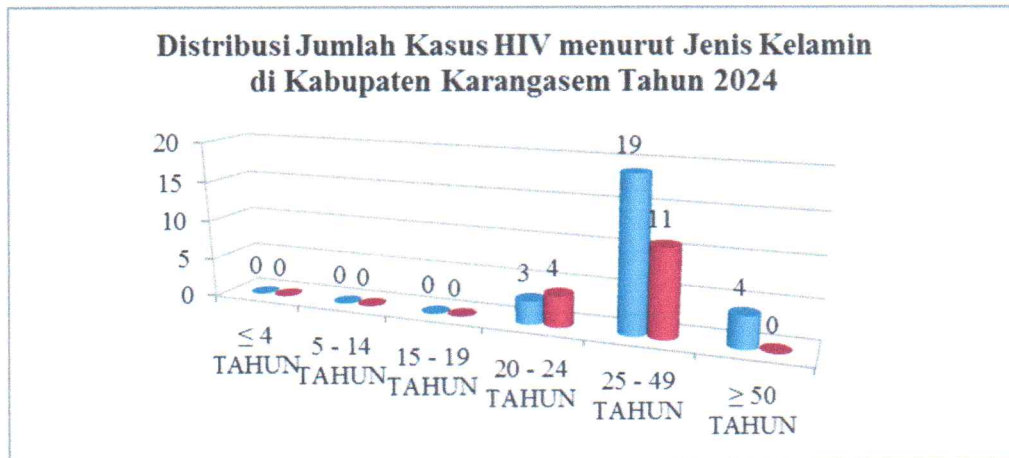
6.1.6 Kasus HIV

HIV merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. HIV positif dapat diketahui dengan 3 cara yaitu VCT, sero survey dan survey terpadu biologis dan perilaku (STBP).

Jumlah kasus HIV di Kabupaten Karangasem tahun 2024 sebanyak 30 kasus. Jumlah kasus HIV menurut kelompok jenis kelamin menunjukkan bahwa kasus terbanyak pada jenis kelamin laki-laki (56,4 %). Distribusi jumlah kasus HIV dan AIDS menurut jenis kelamin di Kabupaten Karangasem Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.8

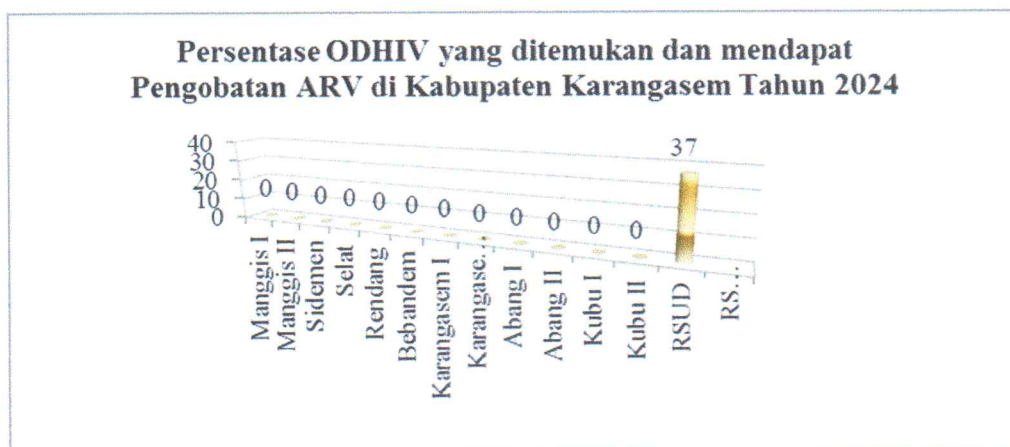
Distribusi Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Jumlah Kasus ODHIV baru yang ditemukan dan mendapatkan pengobatan ARV di kabupaten Karangasem tahun 2024 sebanyak 41 kasus (90,2%), Persentase penyebaran kasus ODHIV baru yang ditemukan dan mendapat pengobatan ARV dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.9

Persentase ODHIV yang ditemukan dan mendapat Pengobatan ARV di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Dari grafik diatas hanya 1 (satu) fasyankes yang menangani ODHIV dengan cakupan penemuan dan pengobatan mencapai 100,0% yaitu RSUD Karangasem.

6.1.7 Diare yang Ditemukan dan Ditangani pada Balita

Diare merupakan salah satu penyakit yang paling sering menyerang balita. Diare dapat menunjukkan bentuk penolakan tubuh terhadap kuman. Diare jadi pertanda adanya sesuatu yang membahayakan dalam saluran cerna anak dan usus akan berusaha mengeluarkan kuman tersebut.

Selain karena faktor makanan yang kurang higienis, ada sejumlah faktor lain penyebab terjadinya diare pada anak, yakni:

a. Infeksi Virus

Rotavirus turut berperan menyebabkan diare. Data WHO menyebutkan, sekitar 20 persen diare pada anak usia 6- 24 bulan disebabkan oleh virus ini.

b. Infeksi Bakteri

Bakteri seperti *vibrio cholera*, *salmonella*, maupun *escherichia coli* juga menyebabkan kasus diare anak.

c. Antibiotik

Jika anak mengalami diare selama pemakaian antibiotik, bisa jadi hal ini berhubungan dengan pengobatan yang sedang dijalannya. Antibiotik berperan membunuh bakteri baik dalam usus. Moms bisa konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

d. Makanan dan Minuman

Makanan atau minuman yang terlalu pedas, masam, atau asin bisa menjadi penyebab diare.

e. Alergi Makanan

Alergi makanan, seperti telur, kacang, atau ikan, bisa menyebabkan berbagai reaksi, salah satunya diare. Namun, sifatnya singkat atau hanya terjadi beberapa jam sampai makanan yang dikonsumsi dikeluarkan tubuh.

f. Intoleransi Laktosa

Tubuh menolak makanan atau minuman olahan susu, sehingga mengakibatkan diare pada anak.

Kasus diare pada Balita yang ditemukan dan dilayani di Kabupaten Karangasem tahun 2024 adalah 1.631 kasus (382,38 %) dari 427 target penemuan. Kasus tertinggi yang ditemukan dan sudah mendapatkan pelayanan yaitu di Puskesmas Sidemen sebanyak 171 kasus (501,2%) dan terendah di Puskesmas Karangasem I sebanyak 79 kasus (142,9%), Persentase diare pada Balita dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.10

Cakupan Penemuan dan Penanganan Diare pada Balita Kabupaten Karangasem Tahun 2024



6.1.8 Diare yang Ditemukan dan Ditangani pada Semua Umur

Diare dapat didefinisikan sebagai kejadian buang air besar berair lebih dari tiga kali namun tidak berdarah dalam 24 jam, bila disertai dengan darah disebut disentri. Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan di Kabupaten Karangasem, karena angka kesakitannya cukup tinggi.

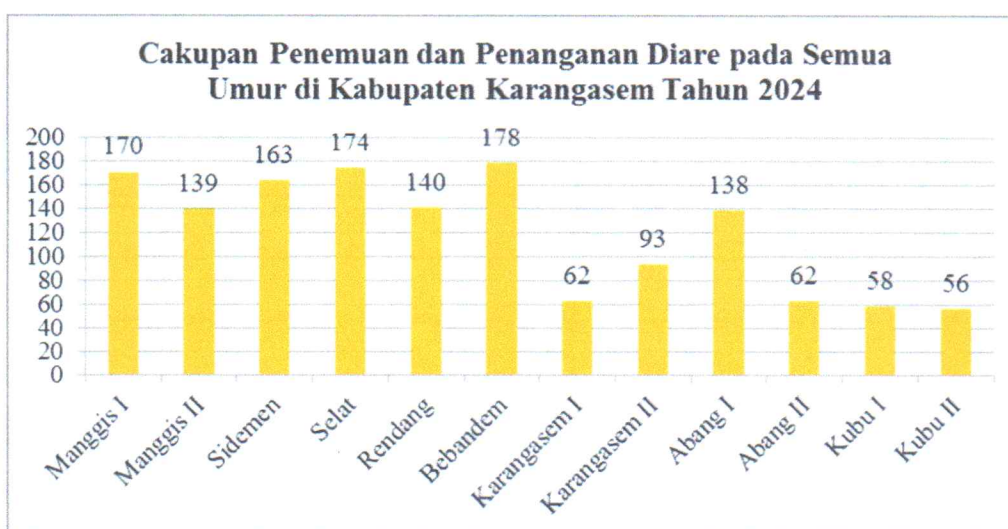
Penyakit gastroenteritis lain seperti diare berdarah dan tifus perut klinis juga termasuk ke dalam sepuluh besar penyakit baik di Puskesmas maupun catatan rawat inap di rumah sakit. Meskipun jumlah kasus diare cukup tinggi, namun angka kematiannya relative rendah. Serangan penyakit yang bersifat akut mendorong penderitanya untuk segera mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan. Dalam perjalanan alamiahnya sebagian besar penderita sembuh sempurna. Penanggulangan diare di Kabupaten

Karangasem dititikberatkan pada penanganan penderita untuk mencegah kematian dan promosi kesehatan tentang higiene sanitasi dan makanan untuk mencegah KLB.

Hasil capaian cakupan penemuan kasus diare dan dilayani di Kabupaten Karangasem tahun 2024 adalah 6.360 kasus (142,33 %) dari 4.469 target penemuan. Kasus tertinggi yang ditemukan dan sudah mendapatkan pelayanan yaitu di Puskesmas Babandem sebanyak 878 kasus (178%) dan terendah di Puskesmas Kubu sebanyak 58 kasus (176%), Persentase diare pada Balita dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.11

Cakupan Penemuan Kasus Diare Semua Umur Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Upaya yang dilakukan oleh jajaran kesehatan baik oleh Puskesmas maupun dinas kesehatan adalah meningkatkan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, kaporitisasi air minum dan peningkatan sanitasi lingkungan.

6.1.9 Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium leprae* yang terutama menyerang saraf tepi, kulit dan organ tubuh lain kecuali susunan saraf pusat.

Cara Penularan penyakit kusta yaitu :

- manusia merupakan satu satunya sumber penularan.
- penularan terjadi dari penderita kusta yang tidak diobati ke orang lain melalui pernafasan atau kontak kulit yang lama.

Diagnosis penyakit kusta ditegakkan jika seseorang mempunyai satu atau lebih tanda utama (*cardinal sign*) kusta yang ditemukan pada waktu pemeriksaan klinis.

Adapun tanda utama penyakit kusta yaitu kelainan kulit yang mati rasa, penebalan syaraf dengan gangguan fungsi syaraf serta pemeriksaan bakteri tahan asam (BTA) positif.

Dari ketiga tanda utama maka penyakit kusta dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

Tabel 6.1

Klasifikasi Penyakit Kusta

Cardinal Sign	Kusta tipe PB	Kusta tipe MB
Bercak mati rasa	<5	>5
Penebalan syaraf dgn gangguan fungsi syaraf	Hanya 1	>1
Pemeriksaan BTA	Negatif	Positif

Strategi global WHO menetapkan indikator eliminasi kusta adalah angka penemuan penderita/ *new case detection rate* (NCDR). *New case detection rate* penyakit kusta di Kabupaten Karangasem pada tahun 2024 sebesar 3,4 per 100.000 penduduk sedangkan tahun 2022 sebesar 0,0 per 100.000 penduduk.

Indikator yang dipakai dalam menilai keberhasilan program kusta adalah angka proporsi cacat tingkat 2 (cacat yang dapat dilihat oleh mata). Angka ini dapat dipakai untuk menilai kinerja petugas, bila angka proporsi kecacatan tingkat 2 tinggi berarti terjadi keterlambatan penemuan penderita akibat rendahnya kinerja petugas dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang tanda/gejala penyakit kusta. Penyakit Kusta di Kabupaten Karangasem, Cacat tingkat 2 dan tingkat 0 tidak diketemukan, ini berarti kinerja petugas cukup baik. Cacat kusta dapat dibedakan dari tingkat keparahan cacat yang terjadi. Tiap organ yang terpengaruh infeksi kusta (mata, tangan, dan kaki) diberi tingkat cacat tersendiri. Adapun tingkat cacat kusta menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) yaitu :

a. Tingkat 0

Pada tingkat ini organ seperti mata, tangan, dan kaki tidak mengalami kelainan apapun.

b. Tingkat 1

Tingkatan ini ditandai dengan kerusakan pada kornea mata. Selain itu terdapat gangguan ketajaman penglihatan tetapi tidak dalam tahap yang parah. Biasanya penderita masih dapat melihat sesuatu dari jarak 6 meter. Selain itu terjadi kelemahan otot dan mati rasa pada tangan dan kaki.

c. Tingkat 2

Tingkatan ini ditandai dengan kelopak mata tidak dapat menutup dengan sempurna. Tak hanya itu, penglihatan sangat terganggu karena biasanya pasien dengan tingkatan ini tidak lagi mampu melihat sesuatu dari jarak 6 meter dan selebihnya. Kemudian terjadi juga kecacatan pada tangan dan kaki seperti luka terbuka dan jari membengkok permanen.

Indikator lain yang dipakai menilai keberhasilan program adalah adanya penderita anak (0-14 tahun) diantara kasus baru, yang mengindikasikan bahwa masih terjadi penularan kasus di masyarakat. Kasus kusta pada anak (0-14 tahun) di Kabupaten Karangasem tidak ditemukan. Kasus kusta pada anak apabila tidak diobati, kusta pada anak (0-14 tahun) dapat menyebabkan kerusakan progresif dan permanen pada kulit, saraf, anggota badan dan mata anak.

Jumlah penemuan kasus baru penderita kusta pada tahun 2024 sebanyak 29 kasus dan di tahun 2023 di Kabupaten Karangasem sebanyak 12 kasus. Berdasarkan hasil capaian tersebut dapat dilihat bahwa kinerja petugas perlu ditingkatkan dalam melakukan tindakan penemuan dan pencegahan penularan kusta di masyarakat. Penderita kusta kering atau *Pausi Basiler (PB)* dan kusta basah atau *Multi Basiler (MB)* pada tahun 2024 di Kabupaten Karangasem yang telah selesai berobat sebanyak 0 orang yang tercatat.

6.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

6.2.1 *Acute Flaccid Paralysis (AFP)*

Dalam rangka pelaksanaan eradikasi polio (ERAPO) yaitu menghilangkan kasus polio maka dilakukan kegiatan imunisasi polio secara rutin dan imunisasi secara khusus melalui kegiatan Pekan Imunisasi nasional (PIN), Sub PIN. Upaya pemantauan terhadap kasus polio dilakukan melalui surveilans AFP yaitu pengamatan yang terus-menerus

terhadap kasus *Acute Flacid Paralysis* (AFP) yang terjadi di masyarakat.

Acute Flacid Paralysis adalah semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flacid* (layuh) terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa. Kasus AFP non polio adalah kasus AFP yang pada pemeriksaan spesimennya tidak ditemukan virus polio liar atau kasus AFP yang ditetapkan oleh tim ahli sebagai kasus AFP non polio dengan kriteria tertentu.

AFP rate per 100.000 penduduk <15 tahun adalah jumlah kasus AFP non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk <15 tahun pertahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Penemuan kasus AFP pada tahun 2024 ditemukan kasus AFP sebanyak 5 kasus dengan AFP Rate sebesar 5,2 per 100.000 penduduk < 15 tahun, Menurut hasil pemeriksaan laboratorium, dari 5 kasus yang diperiksa semua menunjukkan negatif polio berarti tidak ditemukan virus polio liar. Adapun distribusi kasus AFP sebagai berikut.

Tabel 6.2

Jumlah Kasus AFP Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2024

Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Kasus AFP (Non Polio)
1	2	3
Manggis	Manggis I	0
	Manggis II	0
Sidemen	Sidemen	1
Selat	Selat	0
Rendang	Rendang	1
Bebandem	Bebandem	0
Karangasem	Karangasem I	1
	Karangasem II	0
Abang	Abang I	0
	Abang II	0
Kubu	Kubu I	0
	Kubu II	0
	Jumlah	5

6.2.2 Dipteri, Pertusis, Tetanus (DPT)

Difteri adalah penyakit akibat terjangkit bakteri yang bersumber dari *Corynebacterium Diphtheriae*. Masa inkubasi (saat bakteri masuk ke tubuh sampai gejala muncul) penyakit ini umumnya dua hingga lima hari. Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus penyakit difteri di Kabupaten Karangasem.

Pertusis adalah infeksi saluran pernapasan akut berupa batuk yang sangat berat atau batuk intensif. Nama lain tussis quinta, whooping cough, batuk rejan. Pada tahun 2024 kasus Pertusis tidak ditemukan di Kabupaten Karangasem.

Tetanus neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini dapat menginfeksi bayi baru lahir pada saat pemotongan tali pusat tidak dilakukan dengan steril. Pada tahun 2024 di Kabupaten Karangasem tidak ditemukan kejadian tetanus neonatorum.

6.2.3 Campak

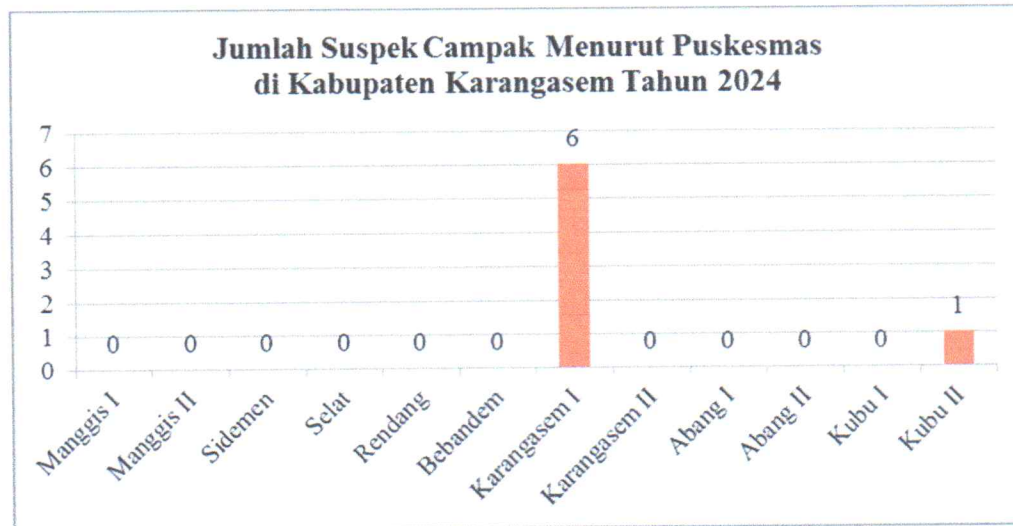
Penyakit campak adalah penyakit menular disebabkan oleh virus *myxovirus viridae meales* yang ditularkan melalui droplet penderita. Adapun gejala-gejala penyakit campak yaitu demam, bercak kemerahan, batuk pilek, *conjunctivitis* (mata merah) selanjutnya timbul ruam pada muka, leher kemudian keseluruh tubuh. Komplikasi penyakit campak dapat menyebabkan diare hebat, peradangan pada telinga dan pneumonia.

Kasus penyakit campak di Kabupaten Karangasem tahun 2024 sebanyak 32 kasus dengan Insiden Rate Suspek campak yaitu 6,4 per 100.000 penduduk. Berbagai upaya yang dilakukan untuk menekan kasus campak melalui pelaksanaan imunisasi campak secara rutin baik di tingkat Puskesmas, Puskesmas pembantu, posyandu serta sarana kesehatan lainnya, penyediaan sarana vaksin yang sudah memadai, tenaga yang mencukupi serta kesadaran masyarakat untuk mendapatkan imunisasi campak bagi bayi/balitanya.

Jumlah kasus campak tahun 2024 di Kabupaten Karangasem dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.12

Jumlah Suspek Campak Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Dari grafik diatas kasus penemuan suspek campak tertinggi di Puskesmas Karangasem I sebanyak 6 kasus, dan Puskesmas Babandem sebanyak 1 kasus, sedangkan Puskesmas lainnya tidak ditemukan kasus suspek campak.

6.2.4 KLB ditangani < 24 jam

Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani <24 jam adalah desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani <24jam oleh kabupaten/kota terhadap KLB periode/kurun waktu tertentu.

Desa/kelurahan mengalami KLB bila terjadi peningkatan kesakitan atau kematian penyakit potensial KLB, penyakit karantina atau keracunan makanan. KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam waktu tertentu. Ditangani adalah mencakup penyelidikan dan penanggulangan KLB. Pengertian kurang dari 24 jam adalah sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa fax atau telepon.

Penyelidikan KLB adalah rangkaian kegiatan berdasarkan cara epidemiologi untuk memastikan adanya suatu KLB, mengetahui gambaran penyebaran KLB dan mengetahui sumber dan cara-cara penanggulangannya. Penanggulangan KLB adalah upaya untuk menemukan penderita atau tersangka penderita, penatalaksanaan penderita, pencegahan

peningkatan, perluasan dan menghentikan suatu KLB.

Secara umum seluruh desa/kelurahan yang terkena KLB di Kabupaten Karangasem tahun 2024 sudah ditangani dalam waktu kurang dari 24 jam. Jumlah kejadian KLB selama tahun 2024 sebanyak 3 Kasus KLB, 2 kasus di Puskesmas Karangasem I dan 1 kasus di Puskesmas Babandem.

6.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

6.3.1 Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang ditandai dengan :

1. Panas mendadak berlangsung terus-menerus selama 2–7 hari tanpa sebab yang jelas
2. Tanda-tanda perdarahan (sekurang-kurangnya uji Torniquet positif)
3. Disertai/tanpa pembesaran hati (hepatomegali)
4. Trombositopenia (Trombosit $\leq 100.000/\mu\text{l}$)
5. Peningkatan hematokrit $\geq 20\%$

Penderita DBD adalah penderita penyakit yang memenuhi sekurang-kurangnya 2 kriteria klinis dan 2 kriteria laboratorium di bawah ini :

a. Kriteria Klinis :

1. Panas mendadak 2–7 hari tanpa sebab yang jelas
2. Tanda–tanda perdarahan (minimal uji Torniquet positif)
3. Pembesaran hati
4. Syock

b. Kriteria Laboratorium :

1. Trombositopenia (Trombosit $\leq 100.000/\mu\text{l}$)
2. Hematokrit naik $\geq 20\%$

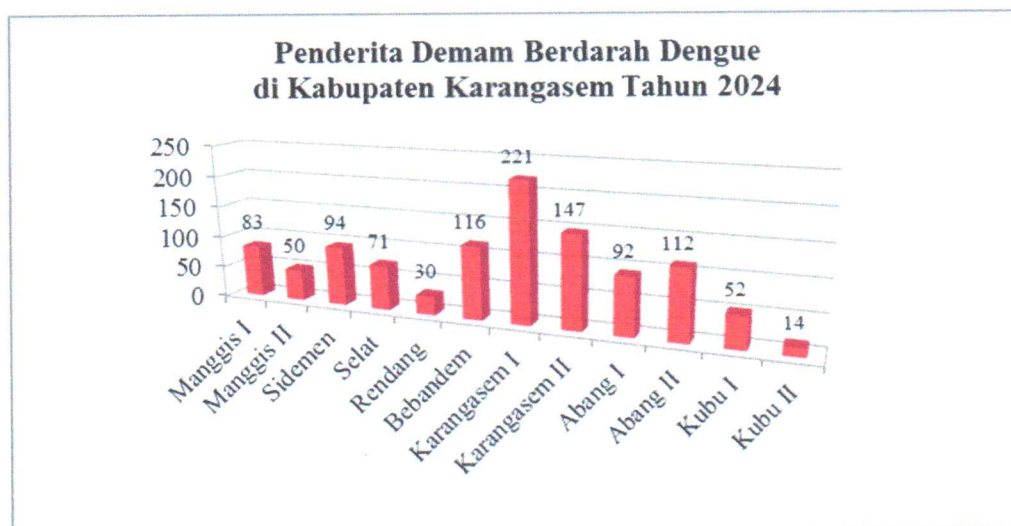
Selain itu kategori penderita DBD juga menunjukkan hasil positif pada pemeriksaan HI test atau hasil positif pada pemeriksaan antibodi dengue *Rapid Diagnosis Test* (RDT) /ELISA.

Kabupaten Karangasem merupakan daerah endemis DBD baik tingkat desanya maupun kecamatan, karena selama tiga tahun berturut – turut selalu dilaporkan adanya kasus DBD.

Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Karangasem tahun 2024 sebesar 124,6 per 100.000 penduduk dengan jumlah kasus sebanyak 623 kasus. Adapun angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) Per Puskesmas di Kabupaten Karangasem tahun 2024 tertinggi di Puskesmas Karangasem I (221 kasus), terendah di Puskesmas Kubu II (14 kasus), sebaran kasus Demam Berdarah per Puskesmas seperti grafik berikut.

Grafik 6.13

Penderita Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Masih tingginya kasus DBD di Kabupaten Karangasem disebabkan oleh beberapa faktor meliputi: (1) Lingkungan: sanitasi lingkungan yang kurang memadai, (2) vektor (nyamuk *aedes aegypti*): tingkat kepadatan populasi nyamuk *aedes aegypti* yang tinggi, dan (3) Manusia: kepadatan, perilaku dan migrasi penduduk serta masih kurangnya peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk.

Upaya penanggulangan penyakit DBD di Kabupaten Karangasem diantaranya : Penemuan secara dini dan pengobatan yang akurat sehingga tidak terjadi over diagnosis, Fogging sebelum musim penularan maupun fokus, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui program 3 M plus yaitu menguras, menutup dan mengubur plus menabur larvasida, Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pembentukan kader Juru Pemantau Jentik (jumantik) disetiap banjar, Lomba PSN serta Peningkatan sanitasi lingkungan serta upaya lainnya seperti: 1) Peningkatan surveilans penyakit dan surveilans vektor, 2) diagnosis dini dan pengobatan dini, 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD.

6.3.2 Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

DBD yang tidak mendapatkan penanganan medis akan semakin berkembang parah dan menimbulkan berbagai komplikasi. Salah satu komplikasi yang paling mungkin terjadi adalah kerusakan pembuluh darah dan kelenjar getah bening, yang dapat menyebabkan perdarahan. Perdarahan akibat DBD biasanya ditandai dengan mimisan, gusi berdarah, dan/atau memar berwarna keunguan yang terjadi tiba-tiba. Lambat laun perdarahan dalam ini dapat menyebabkan syok akibat tekanan darah yang menurun drastis dalam waktu singkat.

Selain itu, kebocoran plasma mengakibatkan kehilangan cairan meskipun sudah banyak minum atau mendapatkan cairan infus. Hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya syok. Jika DBD sampai pada tahap syok, kondisi ini disebut sebagai Dengue Shock Syndrome (DSS) dan dapat menyebabkan kegagalan sistem organ yang berujung pada kematian. Jumlah kematian akibat DBD tahun 2024 di Kabupaten Karangasem adalah 2 dari 1.082 kasus.

6.3.3 Angka Kesakitan Malaria

Angka kesakitan malaria untuk Jawa dan Bali diukur dengan *Annual Parasite Rate Incidence* (API). *Annual Parasite Rate Incidence* (API) Kabupaten Karangasem tahun 2024 sebesar 0,0 per 1.000 penduduk. Penemuan kasus malaria dilakukan berdasarkan gejala klinis, melalui pemeriksaan darah dan pemeriksaan lainnya terhadap orang yang menunjukkan gejala klinis malaria tersebut. Pemeriksaan sediaan darah dilakukan dengan konfirmasi laboratorium menggunakan mikroskop maupun *Rapid Diagnostic Test* (RDT) dari semua suspek yang ditemukan. Pada tahun 2024 di Kabupaten Karangasem terdapat 1.402 kasus (100%) suspek yang telah dikonfirmasi melalui laboratorium.

Kasus yang telah dinyatakan positif malaria berdasarkan hasil laboratorium harus mendapatkan pengobatan *Artemisinin-Based Combination Therapy* (ACT). Penderita malaria yang dinyatakan positif dan tanpa komplikasi juga harus menjalani pengobatan dengan ACT dan ditambah dengan obat lainnya seperti primaquin sesuai dengan jenis plasmodiumnya. Kabupaten Karangasem tahun 2024 sebanyak 2 orang di Puskesmas Karangasem I yang dinyatakan positif malaria dan telah mendapatkan pengobatan standar.

6.3.4 Penderita Kronis Filariasis

Filariasis adalah infeksi yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini dapat menyerang hewan maupun manusia. Parasit yang bisa menyebabkan jenis filariasis ini meliputi *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*. *W. bancrofti* merupakan parasit yang paling sering menyerang manusia. Parasit filaria masuk ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi. Parasit tersebut akan tumbuh dewasa berbentuk cacing, bertahan hidup selama 6 hingga 8 tahun, dan terus berkembang biak dalam jaringan limfa manusia. Pada tahun 2024 di Kabupaten Karangasem ditemukan 2 kasus *Filariasis* masing-masing di Puskesmas Selat dan Abang II.

6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

6.4.1 Pelayanan Hipertensi

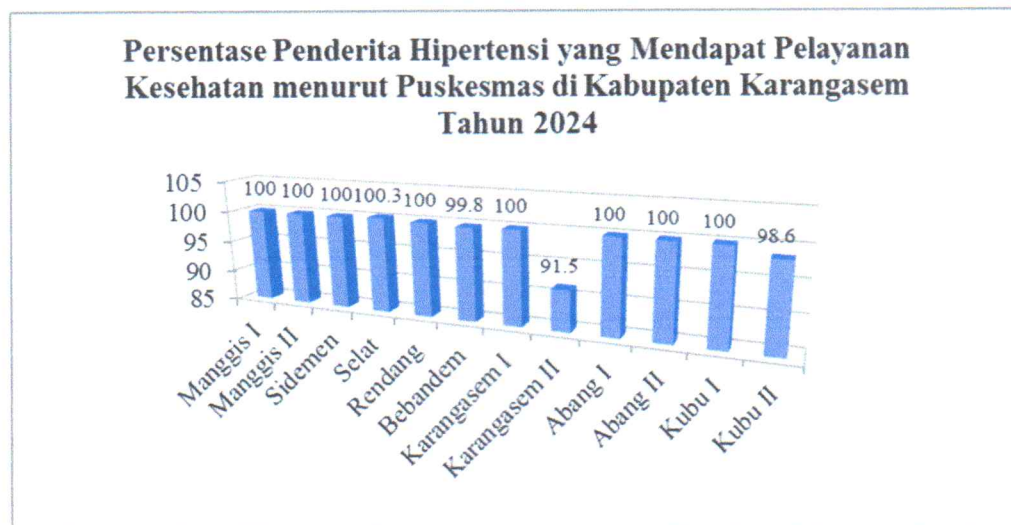
Hipertensi adalah tekanan darah sistolik sama dengan atau diatas 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik sama dengan atau diatas 90 mmHg. Hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hal tersebut dapat terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh.

Penatalaksanaan hipertensi dilakukan sebagai upaya pengurangan resiko naiknya tekanan darah dan pengobatannya. Dalam penatalaksanaan hipertensi upaya yang dilakukan berupa upaya farmakologis (obat-obatan) dan upaya nonfarmakologis (memodifikasi gaya hidup). Beberapa pola hidup sehat yang dianjurkan oleh banyak guidelines (pedoman) adalah dengan penurunan berat badan, mengurangi asupan garam, olah raga yang dilakukan secara teratur, mengurangi konsumsi alkohol dan berhenti merokok.

Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2024 sebanyak 25.308 orang. Persentase penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.14

Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Dari grafik di atas penemuan kasus Hypertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan seluruh Puskesmas di Kabupaten Karangasem adalah (99,2%).

6.4.2 Pelayanan Diabetes Militus

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Kadar gula dalam darah dikendalikan oleh hormon insulin yang diproduksi oleh pankreas, yaitu organ yang terletak di belakang lambung. Pada penderita diabetes, pankreas tidak mampu memproduksi insulin sesuai kebutuhan tubuh. Tanpa insulin, sel-sel tubuh tidak dapat menyerap dan mengolah glukosa menjadi energi.

Secara umum, diabetes dibedakan menjadi dua jenis, yaitu diabetes tipe 1 dan tipe 2. Diabetes tipe 1 terjadi karena sistem kekebalan tubuh penderita menyerang dan menghancurkan sel-sel pankreas yang memproduksi insulin. Hal ini mengakibatkan

peningkatan kadar glukosa darah, sehingga terjadi kerusakan pada organ-organ tubuh. Diabetes tipe 1 dikenal juga dengan diabetes autoimun. Pemicu timbulnya keadaan autoimun ini masih belum diketahui dengan pasti. Dugaan paling kuat adalah disebabkan oleh faktor genetik dari penderita yang dipengaruhi juga oleh faktor lingkungan.

Diabetes tipe 2 merupakan jenis diabetes yang lebih sering terjadi. Diabetes jenis ini disebabkan oleh sel-sel tubuh yang menjadi kurang sensitif terhadap insulin, sehingga insulin yang dihasilkan tidak dapat dipergunakan dengan baik (resistensi sel tubuh terhadap insulin). Sekitar 90-95% persen penderita diabetes di dunia menderita diabetes tipe ini.

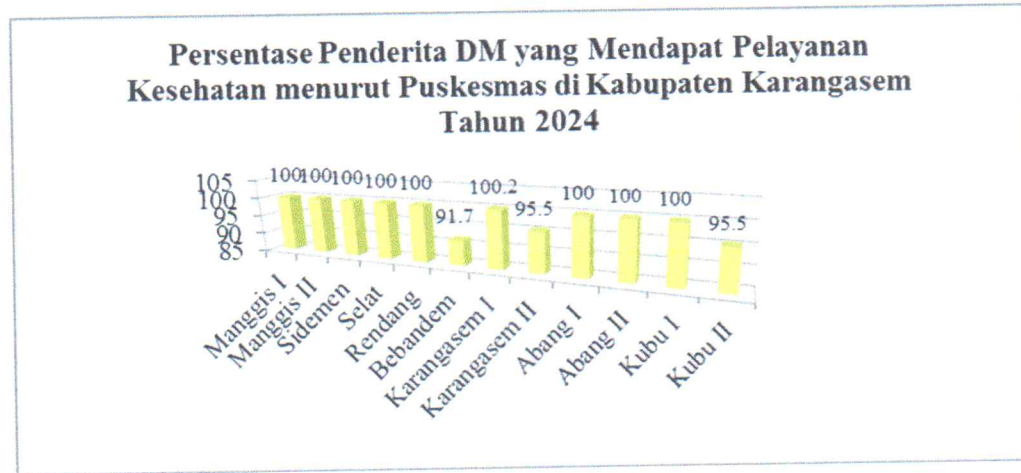
Pasien diabetes diharuskan untuk mengatur pola makan dengan memperbanyak konsumsi buah, sayur, protein dari biji- bijian, serta makanan rendah kalori dan lemak. Pasien diabetes dan keluarganya dapat berkonsultasi dengan dokter atau dokter gizi untuk mengatur pola makan sehari-hari.

Pasien diabetes harus mengontrol gula darahnya secara disiplin melalui pola makan sehat agar gula darah tidak mengalami kenaikan hingga di atas normal. Selain mengontrol kadar glukosa, pasien dengan kondisi ini juga akan diatur jadwal untuk menjalani tes HbA1C guna memantau kadar gula darah selama 2-3 bulan terakhir.

Penderita DM yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2024 sebanyak 6.845 (98,3 %). Persentase penderita DM yang mendapat pelayanan kesehatan menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.15

Persentase Penderita DM yang Mendapat Pelayanan Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Dari grafik di atas penemuan kasus DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan seluruh Puskesmas di Kabupaten Karangasem adalah (100%).

6.4.3 Deteksi Dini Kanker Rahim dan Kanker Payudara

Kanker leher rahim atau lebih dikenal dengan kanker serviks adalah jaringan sel kanker yang tumbuh di daerah leher rahim, yang kemudian berkembang hingga tidak terkontrol. Leher rahim adalah bagian paling bawah dari rahim perempuan, dan merupakan penghubung antara vagina dengan rahim. Leher rahim terdiri dari dua bagian, yaitu bagian yang paling dalam dengan rahim yang disebut dengan endocerviks dan ditutupi oleh sel glandular, dan bagian leher rahim yang dekat dengan vagina yang disebut dengan exocerviks dan terdiri dari susunan sel squamosa. Oleh karena itu, terdapat beberapa jenis tipe kanker serviks, yaitu kanker serviks sel squamosa dan kanker serviks sel adenocarcinoma.

Sebagian kanker leher rahim disebabkan karena adanya infeksi virus yang dikenal dengan human papilloma virus (HPV). Pertumbuhan HPV di dalam leher rahim membuat sel-sel yang membentuk leher rahim tumbuh dengan abnormal dan bermutasi. HPV sendiri ditularkan melalui hubungan seksual yang dilakukan dengan cara anal, oral, atau vaginal. Menurut National Cervical Cancer Coalition, virus ini mengakibatkan 99%

kanker serviks yang terjadi.

Kanker serviks dapat dideteksi dalam stadium dini dengan melakukan pemeriksaan pap smear. Tes pap smear adalah pemeriksaan yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pertumbuhan sel yang abnormal pada rahim. Pertumbuhan sel kanker pada leher rahim juga bersifat abnormal, sehingga dapat dideteksi oleh alat ini.

Pap smear adalah pemeriksaan medis yang aman untuk dilakukan, mudah, serta murah jika dibandingkan dengan biaya perawatan kanker serviks dengan stadium lanjut. Jika Anda melakukan pemeriksaan pap smear, maka akan ada sebuah alat yang dimasukkan ke dalam vagina Anda, sehingga tidak semua perempuan dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan pap smear.

Kanker payudara adalah tumor ganas yang terbentuk di jaringan payudara. Tumor ganas merupakan kumpulan sel kanker yang berkembang secara cepat ke jaringan di sekitarnya atau menyebar ke bagian tubuh yang lebih jauh. Penyakit ini terjadi hampir selalu pada wanita namun dapat terjadi pula pada pria.

Deteksi dini kanker payudara menjadi suatu hal yang penting untuk menghindari kanker payudara stadium lanjut. Deteksi kanker payudara yang paling mudah adalah dengan melakukan Sadari atau periksa payudara sendiri. Tujuannya untuk memeriksa benjolan pada payudara. Anda dapat melakukan pemeriksaan ini di rumah secara rutin. Pemeriksaan yang dilakukan secara rutin akan membantu Anda untuk mengenali tekstur jaringan payudara normal.

Cakupan deteksi dini kanker pada wanita tahun 2024 di Kabupaten Karangasem untuk deteksi kanker leher rahim (pemeriksaan IVA) sebanyak 2.414 wanita (40,55%) dan payudara (pemeriksaan SADANIS) sebanyak 2.414 wanita (40,55%). Cakupan ini masih rendah sehingga diperlukan upaya-upaya lain dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini tersebut. Mengingat kanker rahim dan kanker payudara merupakan penyakit dengan sebutan “*silent killer*” yang perkembangan penyakitnya dapat ditanggulangi dengan langkah deteksi dini.

6.4.4 IVA Positif (perempuan usia 30-50 tahun)

Tes IVA (inspeksi visual asam asetat) adalah pemeriksaan leher rahim yang juga bisa digunakan sebagai pendeteksi pertama. Jika dibandingkan dengan pap smear, tes IVA cenderung lebih murah karena pemeriksaan dan hasil diolah langsung, tanpa harus menunggu hasil laboratorium.

Tes IVA menggunakan asam asetat atau asam cuka dengan kadar 3-5 persen, yang kemudian diusapkan pada leher rahim. Setelah itu, hasilnya akan langsung diketahui, apakah Anda dicurigai memiliki kanker serviks atau tidak.

Ketika jaringan leher rahim memiliki sel kanker, maka biasanya jaringan akan terlihat luka, berubah menjadi putih, atau bahkan mengeluarkan darah ketika diberikan asam asetat. Sementara, jaringan leher rahim yang normal, tidak akan menunjukkan perubahan apapun.

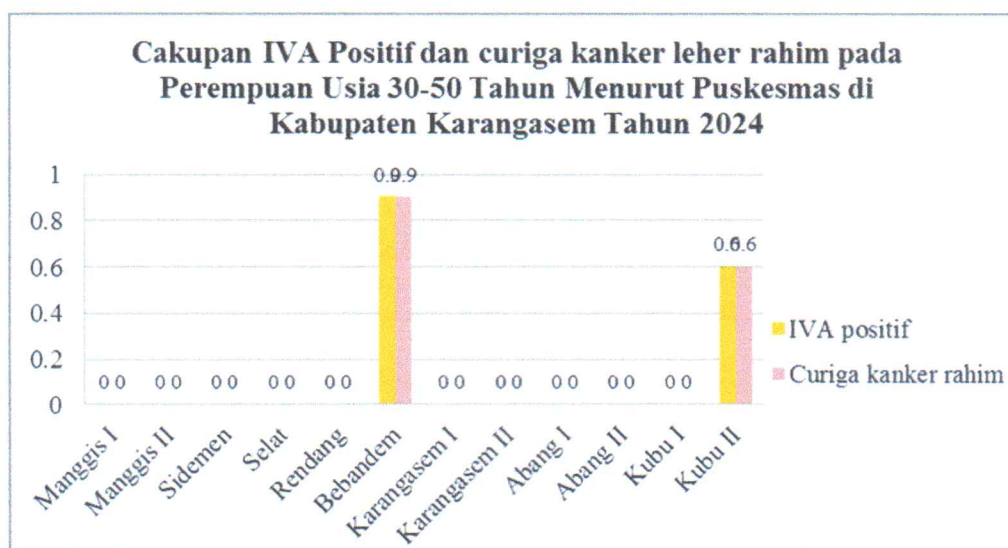
Pemeriksaan ini dianggap pemeriksaan awal yang efektif dan murah untuk mendeteksi kanker serviks karena tidak dibutuhkan waktu dan pengamatan laboratorium lagi untuk tahu hasilnya. Selain itu, kelebihan tes IVA lainnya adalah pemeriksaan ini aman dilakukan kapan pun. Hasil pemeriksaan IVA diantaranya :

- a. IVA Negatif : Serviks normal.
- b. IVA Radang : Pada pemeriksaan serviks di dapatkan adanya peradangan pada serviks (servicitis) atau adanya temuan jinak misalnya polip pada serviks.
- c. IVA Positif : Dimana pada hasil pemeriksaan di dapatkan adanya kelainan yaitu menunjukkan adanya lesi berwarna putih pada serviks dan ini merupakan kelainan yang menunjukkan adanya lesi prekanker.
- d. IVA Kanker Serviks : Dimana kelainan menunjukkan adanya kelainan sel akibat adanya kanker serviks

Perempuan yang terdiagnosis IVA positif dan curiga kanker leher rahim saat melakukan deteksi dini kanker rahim di Kabupaten Karangasem tahun 2024 sebanyak 9 orang (0,5 %) dari 1.842 jumlah perempuan yang melakukan pemeriksaan. Angka tersebut tergolong sangat rendah. Persentase hasil IVA positif dan curiga kanker leher rahim menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.16

Cakupan IVA Positif dan curiga kanker leher rahim pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Dari grafik di atas ditemukan kasus IVA Positif pada 2 Puskesmas, Puskesmas Bebandem (0,9%) dan Puskesmas Kubu II (0,6%). Sedangkan kasus curiga kanker Rahim ditemukan pada 2 puskesmas, Puskesmas Bebandem (0,9%) dan Puskesmas Kubu II (0,6%).

6.4.5 Skrining Tumor/Benjolan Payudara (30-50 tahun)

Benjolan payudara adalah jaringan lain yang tumbuh di dalam payudara. Tekstur benjolan tersebut tergantung pada jenisnya. Sebagai contoh, ada benjolan yang teraba padat, atau berisi cairan.

Meskipun sebagian besar benjolan payudara bersifat jinak (non-kanker), akan tetapi benjolan juga bisa merupakan suatu tanda kanker payudara. Oleh karena itu, sangat penting untuk segera memeriksakan diri, bila Anda menyadari ada benjolan yang tumbuh di payudara.

Benjolan payudara dapat bervariasi dalam ukuran dan teksturnya, tergantung pada jenis benjolannya. Beberapa karakteristik benjolan yang dapat muncul, antara lain:

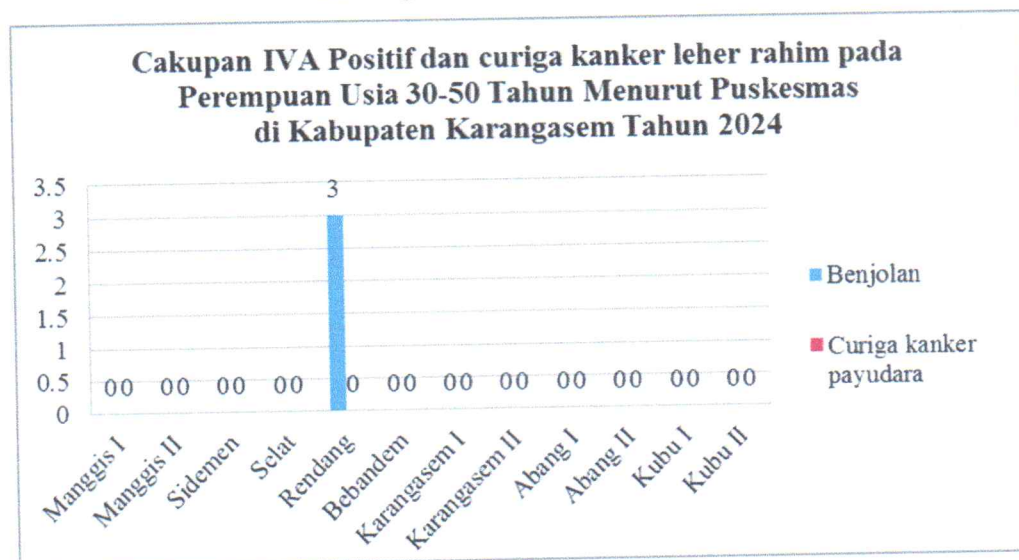
- Benjolan bisa muncul tunggal atau banyak, di satu atau kedua payudara.
- Ukuran benjolan bisa kurang atau lebih dari 5 cm, namun dapat tumbuh membesar.

- c. Benjolan bisa teraba lunak, kenyal, atau padat.
- d. Bentuk benjolan bisa bulat atau lonjong, dan dapat digerakkan.
- e. Benjolan membesar sebelum menstruasi, dan kembali ke ukuran semula setelah menstruasi selesai.

Perempuan yang ditemukan mengalami tumor atau benjolan payudara tahun 2024 di Kabupaten Karangasem sebanyak 2 (0,1%) dari 1.986 pemeriksaan Sadanis. Persentase skrining tumor/benjolan payudara menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.17

Cakupan Skrining Tumor/Benjolan Payudara Menurut Puskesmas di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Dari grafik di atas ditemukan benjolan pada pemeriksaan SADANIS pada Puskesmas Rendang (3,0%).

6.4.6 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

Gangguan jiwa atau penyakit kejiwaan adalah pola psikologis atau perilaku yang umumnya terkait dengan stres atau kelainan jiwa yang tidak dianggap sebagai bagian dari perkembangan normal manusia.

Gangguan tersebut didefinisikan sebagai kombinasi afektif, perilaku, komponen kognitif atau persepsi yang berhubungan dengan fungsi tertentu pada daerah otak atau

sistem saraf yang menjalankan fungsi sosial manusia.

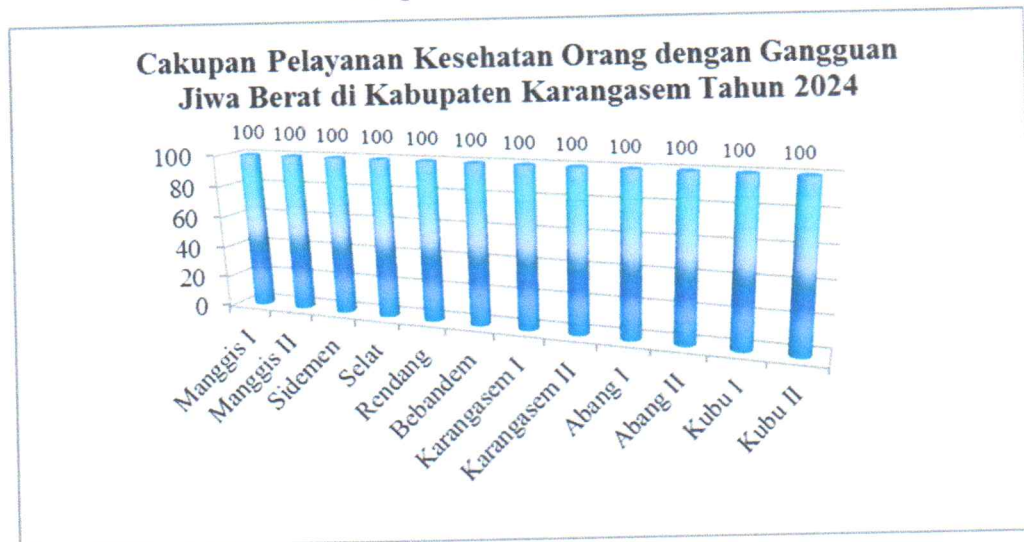
Penyebab gangguan jiwa bervariasi dan pada beberapa kasus tidak jelas, dan teori terkadang menemukan penemuan yang rancu pada suatu ruang lingkup lapangan. Layanan untuk penyakit ini terpusat di rumah sakit jiwa atau di masyarakat sosial, dan penilaian diberikan oleh psikiater, psikolog klinik, dan terkadang psikolog pekerja sukarela, menggunakan beberapa variasi metode tetapi sering bergantung pada observasi dan tanya jawab. Perawatan klinik disediakan oleh banyak profesi kesehatan jiwa. Psikoterapi dan pengobatan psikiatrik merupakan dua pilihan pengobatan umum, seperti juga intervensi sosial, dukungan lingkungan, dan pertolongan diri.

Pada beberapa kasus terjadi penahanan paksa atau pengobatan paksa dimana hukum membolehkan. Stigma atau diskriminasi dapat menambah beban dan kecacatan yang berasosiasi dengan kelainan jiwa (atau terdiagnosa kelainan jiwa atau dinilai memiliki kelainan jiwa) yang akan mengarah ke berbagai gerakan sosial dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan mencegah pengucilan sosial.

Pelayanan kesehatan pada orang gangguan jiwa berat tahun 2024 di Kabupaten Karangasem dilakukan pada 1.055 penderita (95,3 %) dari target sasaran sebanyak 1.107 penderita ODGJ berat. Persentase pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa berat dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.18

Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Dari grafik di atas cakupan pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat tertinggi yaitu di Puskesmas Karangase I sebanyak 140 kasus (100 %) dan terendah di Puskesmas Abang I sebanyak 51 kasus (100 %).

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

7.1.1 Kualitas Air Minum Yang Sesuai Standar

Kualitas air merupakan istilah untuk menggambarkan kesesuaian atau kecocokan air pada penggunaan tertentu, misalnya dalam budidaya perikanan, air minum, irigasi, industri, rekreasi, dan sebagainya. kualitas air bisa juga diartikan sebagai sifat air serta kandungan makhluk hidup, zat energi atau komponen lain yang terdapat di dalam air.

Parameter kualitas air dapat dinyatakan dalam parameter fisika dan parameter kimia. Parameter fisika meliputi suhu, kekeruhan, padatan terlarut, dan sebagainya. Sementara, parameter kimia berupa pH, oksigen terlarut, BOD, kadar logam, dan sebagainya.

Fungsi mengetahui parameter kualitas air adalah untuk memastikan bahwa air bisa dimanfaatkan sesuai dengan kegunaannya. Sebagai contoh, untuk air minum ada beberapa standar kualitas yang perlu diperhatikan sehingga air minum tersebut aman untuk kesehatan. Syarat dan Standar Kualitas Air Minum Air minum untuk manusia memiliki standar kualitas tertentu. air minum idealnya: jernih; tidak berbau; tidak berwarna; tidak berasa; tidak mengandung kuman maupun bakteri patogen yang berbahaya bagi kesehatan. Air minum juga seharusnya tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak korosif dan tidak menimbulkan endapan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 97/Menkes/SK/VII/2002, yang dimaksud dengan air minum adalah air yang melalui proses pengolahan yang memenuhi syarat dan langsung diminum. Air yang aman dikonsumsi manusia dan baik bagi kesehatan adalah yang telah memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif. Persyaratan tersebut wajib diikuti oleh semua penyelenggara air minum yang ada di Indonesia, yakni BUMN/BUMD, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual.

Di Indonesia, untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, dilakukan pengawasan kualitas air secara eksternal dan secara internal. Pemerintah melakukan pengawasan melalui inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian

kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium rekomendasi dan tindak lanjut.

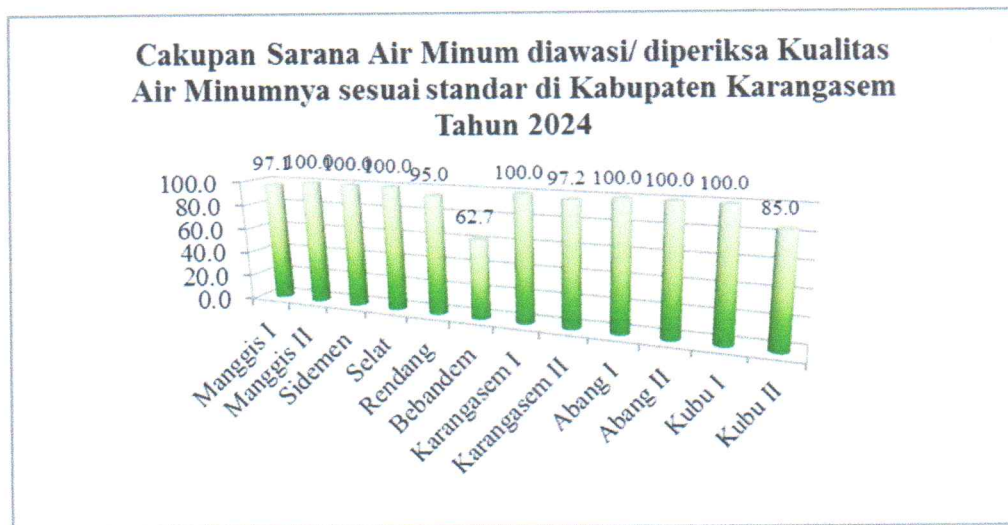
Berikut ini 3 syarat penting kualitas air minum yang layak dikonsumsi, merujuk laman ppnijateng.org:

1. Syarat fisik Secara fisik, air minum harus: bening dan tidak berbau tidak mengandung bahan tersuspensi atau keruh suhu air berada di bawah suhu udara di luarnya (dalam suhu ruang).
2. Syarat mikrobiologi/syarat bakteriologis Air harus bebas dari segala bakteri yang mencemari, terutama bakteri patogen (penyebab penyakit). Cara untuk mengetahui apakah air tercemar bakteri atau tidak adalah dengan melakukan uji laboratorium.
3. Syarat kimia Air minum harus memenuhi syarat kimia, yakni mengandung zat-zat tertentu yang dibutuhkan tubuh. Beberapa zat yang boleh ada dalam air minum misalnya zat besi, mangan, dan klorida. Zat-zat tersebut harus dalam jumlah yang aman agar bisa dikonsumsi. Jika kurang atau berlebihan akan berakibat buruk bagi kesehatan masyarakat

Jumlah air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) di kabupaten Karangasem sebanyak 47 sarana air minum (82,5 %) dari 57 sarana air minum yang ada. cakupan sarana air minum Per Puskesmas yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai dengan standar dapat dilihat pada grafik 7.1 dibawah ini.

Grafik 7.1

Cakupan Sarana Air Minum diawasi/ diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai standar di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Dari grafik diatas cakupan sarana air minum yang diawasi diperiksa kualitas air minum sesuai standar, pada 10 (sepuluh) Puskesmas telah mencapai 100 %, Puskesmas yang belum yaitu Puskesmas Manggis I 97,1 %, Puskesmas Babandem 62,7%, Puskesmas Karangasem II 97,2%, dan Puskesmas Kubu II 85,0%.

7.1.2 Penduduk dengan Akses Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

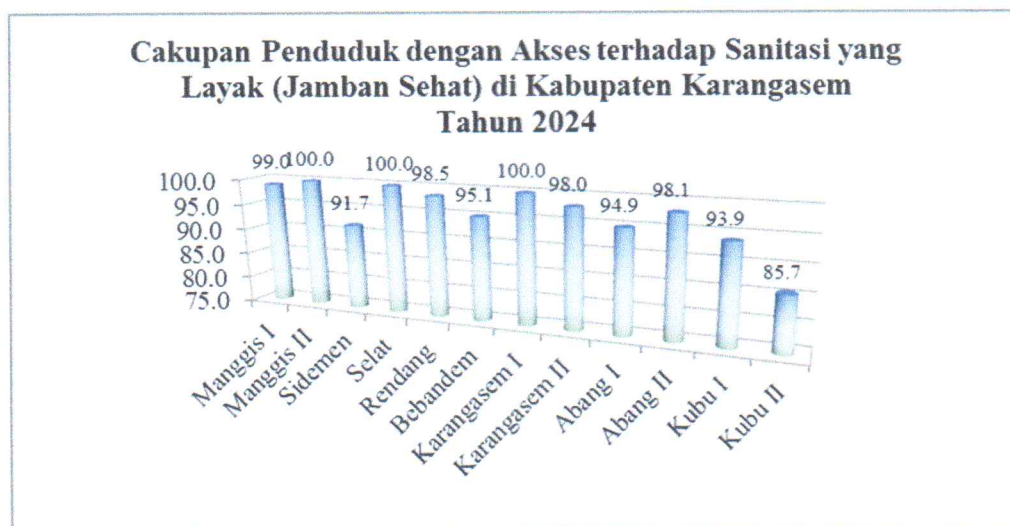
Sanitasi sesuai nomenklatur SDG's adalah pembuangan tinja. Termasuk dalam pengertian ini meliputi jenis pemakaian atau penggunaan tempat buang air besar, jenis kloset yang digunakan dan jenis tempat pembuangan akhir tinja. Sedangkan kriteria akses terhadap sanitasi layak jika penggunaan fasilitas tempat BAB milik sendiri atau bersama, jenis kloset yang digunakan jenis 'latrine' dan tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tangki septik atau sarana pembuangan air limbah (SPAL).

Jamban merupakan fasilitas atau sarana pembuangan tinja. Fungsi jamban dari aspek kesehatan lingkungan antara lain dapat mencegah berkembangnya berbagai penyakit yang disebabkan oleh kotoran manusia. Sementara dampak serius membuang kotoran di sembarang tempat menyebabkan pencemaran tanah, air dan udara karena menimbulkan bau. Pembuangan tinja yang tidak dikelola dengan baik berdampak mengawatirkan terutama pada kesehatan dan kualitas air untuk rumah tangga maupun keperluan komersial.

Jumlah penduduk dalam kepala keluarga (KK) di Kabupaten Karangasem tahun 2024 yang memiliki akses jamban sehat adalah 130.819 KK (91,74%). Persentase penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 7.2

Cakupan Penduduk dengan Akses terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Dari grafik diatas cakupan Cakupan Penduduk dengan Akses terhadap Sanitasi yang Layak, hanya pada 3 (tiga) Puskesmas yang telah mencapai 100 % yaitu pada wilayah kerja Puskesmas Manggis II, Selat, dan Karangasem I.

7.1.3 Desa STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut sebagai STBM adalah pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Terdapat 5 pilar dalam STBM diantaranya:

- Tidak buang air besar (BAB) sembarangan;
- Mencuci tangan pakai sabun;
- Mengelola air minum dan makanan yang aman;
- Mengelola sampah dengan benar;
- Mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman;

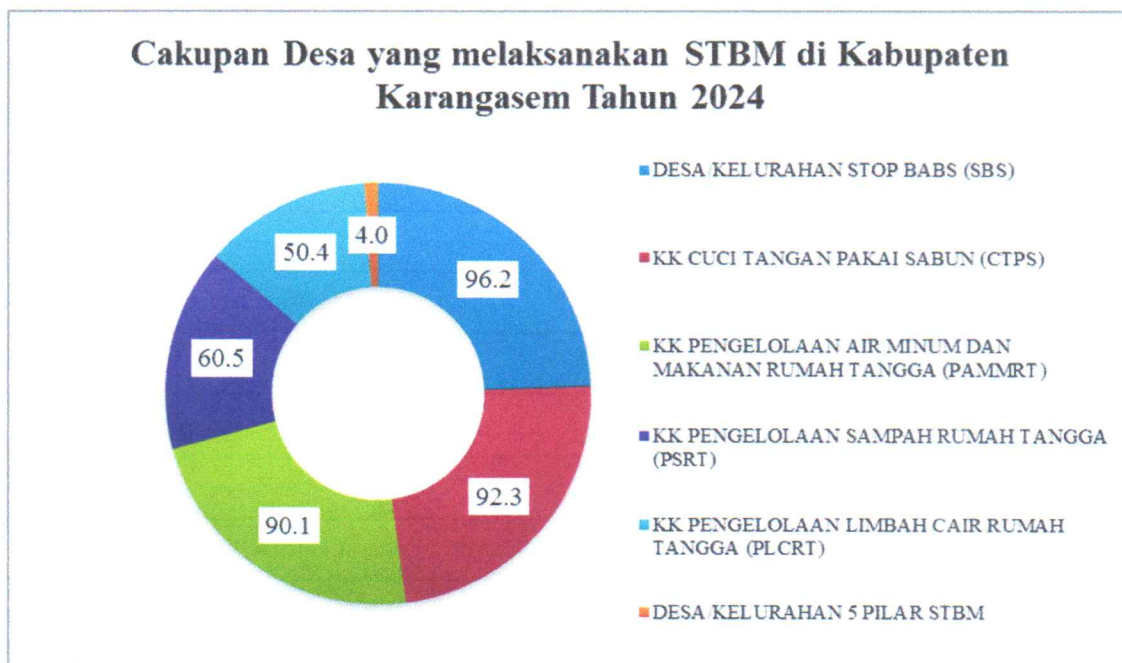
Dalam menjalankan STBM terdapat 6 (enam) strategi nasional, yaitu:

- Penciptaan lingkungan yang kondusif (enabling environment);
- Peningkatan kebutuhan sanitasi (demand creation);
- Peningkatan penyediaan sanitasi (supply improvement);
- Pengelolaan pengetahuan (knowledge management);
- Pembiayaan;
- Pemantauan dan evaluasi.

Dari 78 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Karangasem tahun 2024 belum 100% melaksanakan STBM. Persentase desa di Kabupaten Karangasem yang melaksanakan STBM dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 7.3

Cakupan Desa yang melaksanakan STBM di Kabupaten Karangasem Tahun 2024



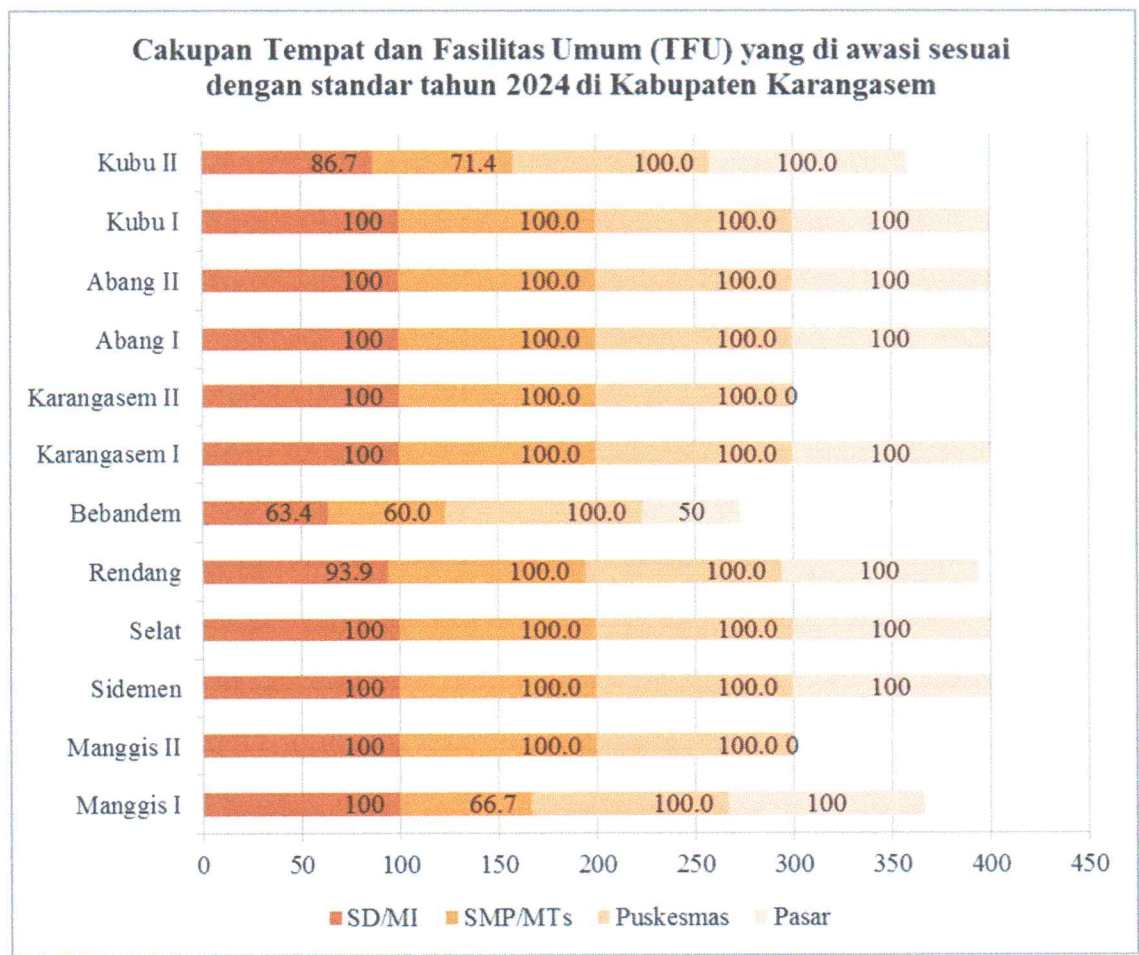
7.1.4 Tempat dan fasilitas umum (FTU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar

Tempat dan fasilitas umum merupakan area di mana masyarakat melakukan aktifitas kehidupan sosial dan berkegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tempat dan fasilitas umum (FTU) yang dilakukan pengawasan adalah sekolah, Puskesmas, dan pasar yang ada di wilayah Kabupaten Karangasem.

Hasil pencapaian cakupan pengawasan tempat dan fasilitas umum (FTU) sesuai

dengan standar pada tahun 2024 di kabupaten Karangasem sebanyak 421 TFU (98,03%). Adapun capaian per Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 7.5
Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang di awasi sesuai dengan standar tahun 2024 di Kabupaten Karangasem



7.1.6 Tempat Pengelolaan Pangan Memenuhi Syarat Kesehatan

Peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang baik dan

dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat. TPP yang dimaksud meliputi rumah makan dan restoran, jasaboga atau catering, industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya.

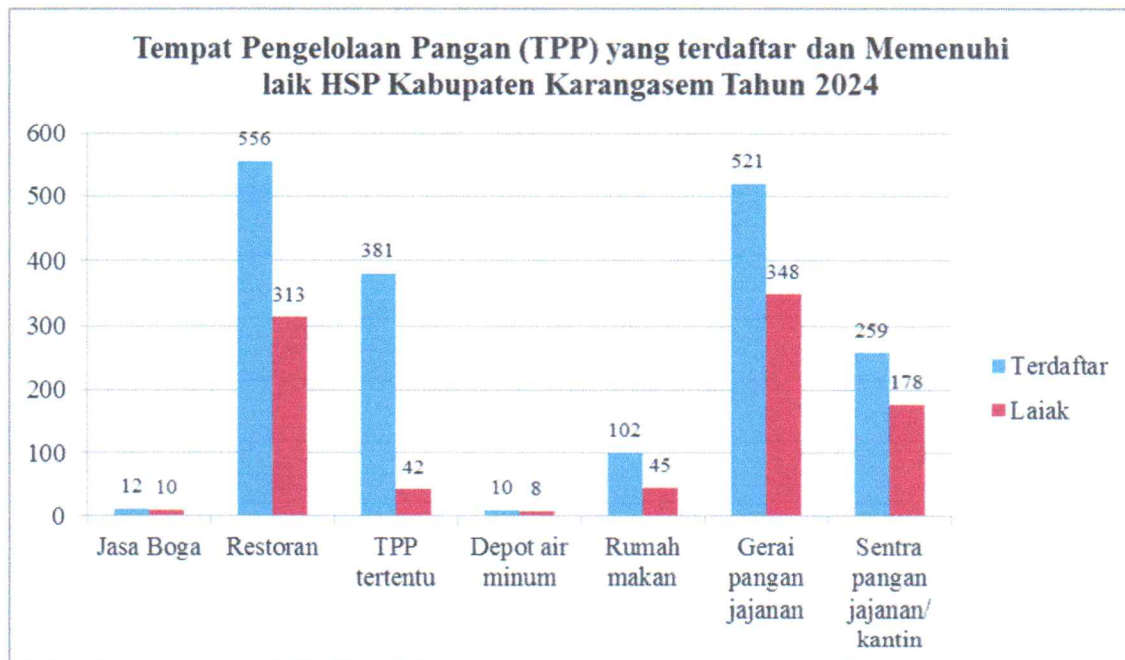
Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPP memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPP harus memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Salah satu syarat kesehatan TPP yang penting dan mempengaruhi kualitas hygiene sanitasi makanan tersebut adalah faktor lokasi dan bangunan TPP. Lokasi dan bangunan yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan memudahkan terjadinya kontaminasi makanan oleh mikroorganisme seperti bakteri, jamur, virus dan parasit serta bahan-bahan kimia yang dapat menimbulkan risiko terhadap kesehatan.

Jumlah (TPP) yang terdaftar dan memenuhi laik HSP di Kabupaten Karangasem dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 7.6

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang terdaftar dan Memenuhi laik HSP Kabupaten Karangasem Tahun 2024



Berdasarkan grafik diatas untuk TPP Jasa Boga dari 12 yang terdaftar 10 sudah laik HSP (83,3 %) , TPP Restoran dari 556 yang terdaftar, 313 yang memenuhi laik HSP (56,3%), TPP Tertentu dari 381 yang terdaftar, 42 yang memenuhi laik HSP (11,0%), TPP depot Air minum dari 10 yang terdaftar, yang memenuhi Laik HSP 8 depot (80.0%), TPP Rumah Makan dari 102 yang terdaftar, yang memenuhi laik HSP 45 Rumah makan (44,1%), TPP kelompok gerai pangan jajanan dari sebanyak 521 yang terdaftar, yang memenuhi laik HSP sebanyak 348 (66,8 %) serta TPP Sentra pangan Jajan/ Kantin dari 259 terdadar, yang memenuhi laik HSP sebanyak 178 (68.7 %). Dari 7 jenis TPP yang ada di Kabupaten Karangasem cakupan yang tertinggi memenuhi laik HSP adalah TPP Restoran dan yang paling rendah TPP kelompok gerai pangan jajanan. Upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan Tempat Pengelolaan Pangan (TPM) yaitu pembinaan dan pengawasan TPP yang dilakukan secara berkala.

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Kesehatan dan seluruh Puskesmas telah sejalan dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Beberapa penyesuaian terhadap kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun berjalan dengan memperhatikan perkembangan situasi, kondisi dan kebijakan yang berlaku di Pusat, Provinsi maupun di tingkat Kabupaten Karangasem.

Pada umumnya seluruh kegiatan telah dilaksanakan sesuai jadwal pelaksanaan dan telah mencapai seluruh target yang telah ditetapkan. Namun demikian beberapa permasalahan utama di bidang kesehatan masih perlu perhatian dalam rangka menyusun rencana perbaikan yang lebih baik dan berkesinambungan di tahun-tahun yang akan datang. Capaian program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun 2024 pada umumnya lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perbaikan capaian ini merupakan hasil dari kerja keras dan kerjasama seluruh pemangku kepentingan di bidang kesehatan.

8.2 Saran

Perencanaan pembangunan kesehatan perlu disusun berbasis data dan memperhatikan masukan dari seluruh masyarakat serta memperhatikan perkembangan situasi, kondisi dan kebijakan mulai dari Pusat sampai tingkat Kabupaten Karangasem.

Perlu efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya untuk pelaksanaan pembangunan kesehatan, agar dampak dan manfaat dari pembangunan kesehatan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Keterlibatan lintas sektor dan masyarakat perlu selalu digalakan dalam rangka peningkatan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM**

Jl. R.A Kartini No 4, Amlapura Karangasem 80811, Telp. (0363) 21159 Fax (0363) 22339
Homepage: www.karangasemkab.bps.go.id E-mail: bps5107@bps.go.id

Nomor : B-54/51070/KS.000/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Rekomendasi Kegiatan
Statistik Sektoral

Amlapura, 26 Maret 2025

Yth. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Karangasem
di-
Tempat

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektoral berikut:

Judul : Kompilasi Produk Administrasi Penyusunan Profil
Kesehatan Kabupaten Karangasem
Penyelenggara : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

dan setelah memeriksa rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:

Dinyatakan : **LAYAK**
dengan catatan evaluasi rancangan kegiatan statistik
terlampir.
Identitas : **K-25.5107.001**
Rekomendasi : Identitas rekomendasi dicantumkan pada kuesioner/lembar
kerja.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, diucapkan
terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karangasem,



Ketut Mondai The And

Lampiran Surat

Nomor : B-54/51070/KS.000/2025

Tanggal : 26 Maret 2025

Rekomendasi Rancangan Kegiatan Statistik

Judul	: Kompilasi Produk Administrasi Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem
Penyelenggara	: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Resume	: https://romantik.web.bps.go.id/lihat-rekomendasi/K-25.5107.001
Rekomendasi	: 1. Kegiatan Kompilasi Produk Administrasi Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem telah memenuhi unsur penyediaan data statistik berdasarkan catatan administrasi sumber lain. Informasi yang tertuang dalam rekomendasi ini merupakan metadata yang menjadi bentuk pertanggungjawaban atas <i>output</i> yang dihasilkan. Setiap perubahan yang berkaitan dengan metadata atau desain awal kegiatan statistik harus diperbarui secara berkala guna memastikan konsistensi serta keselarasan antara input, proses pendataan, dan <i>output</i> yang dihasilkan. 2. Variabel yang dicantumkan dalam formulir pengajuan rekomendasi statistik ini merupakan variabel-variabel utama yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan statistik, sehingga pada saat pelaporan metadata variabel dan indikator dalam sistem INDAH diperlukan kelengkapan informasi mengenai seluruh variabel yang digunakan sebagaimana yang ada dalam petunjuk teknis untuk memastikan kesesuaian konsep dan definisi data. 3. Dalam pelaksanaan kegiatan, beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu Kerangka Acuan Kerja (KAK), dokumentasi kegiatan termasuk juga saat validasi data, penerapan kode referensi wilayah pada analisis dan penyajian data, serta optimalisasi diseminasi data yang dilakukan melalui teknologi digital. Kami merekomendasikan agar Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem menyusun KAK guna memberikan panduan yang lebih terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan statistik, memastikan kejelasan peran dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat, serta mendukung kelengkapan dokumentasi kegiatan. Selain itu, penting untuk meningkatkan kualitas penyajian data dengan memastikan konsistensi dalam penggunaan kode referensi, mendokumentasikan setiap tahapan kegiatan, serta memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam penyebaran data sehingga informasi kesehatan semakin mudah diakses pemangku kepentingan dan masyarakat luas, serta memberikan manfaat lebih besar bagi pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan kesehatan di daerah.

4. Penyelenggaraan kegiatan statistik merujuk pada *Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)* yang berlaku secara internasional.
 - a. Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.
 - b. Tahapan GSBPM meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik pada masing-masing instansi.
5. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia (SDI), metadata statistik harus disusun.
 - a. Metadata statistik memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan.
 - b. Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.
6. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah kegiatan statistik selesai dilaksanakan, hasil penyelenggaraan kegiatan statistik tersebut diserahkan ke BPS dalam bentuk softcopy publikasi dan metadata paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penyajian.

Judul Kegiatan :

Kompilasi Produk Administrasi Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem

Tahun:

2025

Cara Pengumpulan Data:

Kompromin

I. PENYELENGGARA**1.1. Instansi Penyelenggara:**

Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jalan Ahmad Yani Subagan Karangasem – Bali

Telepon:

0363-21065

Faksmile:

0363-21065

Email:

promkeskarangsem@gmail.com

II. PENANGGUNG JAWAB**2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3):****Nama:**

I Ketut Putra Kumara Jaya, SKM

Jabatan:

Plt. Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Alamat:

Jalan Ahmad Yani Subagan Karangasem – Bali

Telepon:

08123618373

Faksmile:**Email:**

yankeskarangsem@gmail.com

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN**3.1. Latar Belakang Kegiatan:**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Pasal 17 Ayat 1 menyebutkan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Berikutnya, pada Pasal 168 menyebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang dilakukan melalui sistem informasi dan melalui kerjasama lintas sektor dengan ketentuan lebih lanjut akan diatur dengan Peraturan Pemerintah. Akses masyarakat terhadap informasi kesehatan dituangkan dalam Pasal 169, yang menyebutkan bahwa pemerintah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh akses terhadap informasi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu keluaran dari penyelenggaraan sistem informasi kesehatan adalah Profil Kesehatan, yang merupakan paket penyajian data/informasi kesehatan yang relatif lengkap, berisi data/informasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan dan data/informasi terkait lainnya yang terbit setiap tahun

3.2. Tujuan Kegiatan:

Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan standar pelayanan minimal di bidang kesehatan, serta berbagai upaya terkait dengan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan lintas sektor seperti Badan Pusat Statistik.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:**Keterangan Rekomendasi**

No. Transaksi:

042078

Tgl. Pengajuan:

25 Maret 2025

Diajukan oleh:

Suharti S.Kep

Diproses oleh:

Migunani Puspita Eugenia S.Tr.Stat.

Status Rekomendasi:

AYAH

Nomor Rekomendasi:

K-25.5107.001

Catatan Pemeriksaan Walidata:

UMAT

Catatan Rekomendasi:

1. Kegiatan Kompilasi Produk Administrasi Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem telah memenuhi unsur penyediaan data statistik berdasarkan catatan administrasi sumber lain. Informasi yang tertuang dalam rekomendasi ini merupakan metadata yang menjadi bentuk pertanggungjawaban atas output yang dihasilkan. Setiap perubahan yang berkaitan dengan metadata atau desain awal kegiatan statistik harus diperbarui secara berkala guna memastikan konsistensi serta keselarasan antara input, proses pendataan, dan output yang dihasilkan.
2. Variabel yang dicantumkan dalam formulir pengajuan rekomendasi statistik ini merupakan variabel-variabel utama yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan statistik, sehingga pada saat pelaporan metadata variabel dan indikator dalam sistem INDAH diperlukan kelengkapan informasi mengenai seluruh variabel yang digunakan sebagaimana yang ada dalam petunjuk teknis untuk memastikan kesesuaian konsep dan definisi data.
3. Dalam pelaksanaan kegiatan, beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu Kerangka Acuan Kerja (KAK),

Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
A. Perencanaan/Persiapan	02 Januari 2025	25 Februari 2025
B. Pelaksanaan Lapangan	27 Maret 2025	11 April 2025
C. Pengolahan	14 April 2025	18 April 2025
D. Analisis	14 April 2025	30 April 2025
E. Penyajian	05 Mei 2025	05 Mei 2025

3.4. Variabel yang Dikumpulkan:

Nama Variabel	Definisi	Referensi Waktu
Sarana Kesehatan	Gambaran mengenai sarana kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, serta upaya kesehatan bersumber daya masyarakat.	Satu tahun yang lalu
Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah dan rasio sumber daya manusia kesehatan.	Satu tahun yang lalu
Pembiayaan Kesehatan	Cakupan pembiayaan kesehatan yang bersumber APBN maupun APBD.	Satu tahun yang lalu
Kesehatan Keluarga	Cakupan kesehatan ibu, kesehatan anak serta kesehatan usia produktif dan usia lanjut.	Satu tahun yang lalu
Pengendalian Penyakit	Cakupan pengendalian penyakit menular langsung, pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik, pengendalian penyakit tidak menular.	Satu tahun yang lalu
Kesehatan Lingkungan	Cakupan kemajuan program kesehatan lingkungan.	Satu tahun yang lalu

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan Ini Dilakukan:

Berulang

4.2. Frekuensi Penyelenggaraan:

Tahunan

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Cross Sectional

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Sebagian Wilayah Indonesia

4.5. Wilayah Kegiatan:

Nama Provinsi	Kabupaten/Kota
PROVINSI BALI	KABUPATEN KARANG ASEM

4.6. Metode Pengumpulan Data:

dokumentasi kegiatan termasuk juga saat validasi data, penerapan kode referensi wilayah pada analisis dan penyajian data, serta optimalisasi diseminasi data yang dilakukan melalui teknologi digital. Kami merekomendasikan agar Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem menyusun KAK guna memberikan panduan yang lebih terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan statistik, memastikan kejelasan peran dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat, serta mendukung kelengkapan dokumentasi kegiatan. Selain itu, penting untuk meningkatkan kualitas penyajian data dengan memastikan konsistensi dalam penggunaan kode referensi, mendokumentasikan setiap tahapan kegiatan, serta memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam penyebaran data sehingga informasi kesehatan semakin mudah diakses pemangku kepentingan dan masyarakat luas, serta memberikan manfaat lebih besar bagi pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan kesehatan di daerah.

4. Pada publikasi Profil Kesehatan tahun-tahun sebelumnya, Dinas Kesehatan belum menerapkan kode referensi kecamatan yang ditetapkan BPS. Kami merekomendasikan agar Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem menerapkan kode referensi kecamatan agar dapat mempermudah integrasi data dengan sumber lainnya, serta mendukung analisis yang lebih akurat dan terstruktur. Selanjutnya, diseminasi Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem dapat mengoptimalkan teknologi digital sehingga informasi kesehatan semakin mudah diakses pemangku kepentingan dan masyarakat luas, serta memberikan manfaat lebih besar bagi pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan kesehatan di daerah.
5. Penyelenggaraan kegiatan statistik merujuk pada *Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)* yang berlaku secara internasional.

- Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka

- Pengumpulan Data Sekunder

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

- Lainnya : Tautan Google Sheet

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Study)?

Ya

6.6. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

- Kunjungan Kembali
- Supervisi

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing): Ya
 Penyandian (Coding): Tidak
 Data Entry: Ya
 Penyahihan (Validasi): Ya

7.2. Metode Analisis:

Analisis Deskriptif

7.3. Unit Analisis:

- Individu
- Rumah Tangga
- Usaha Dan Perusahaan

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

- Kabupaten Atau Kota
- Kecamatan

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum

Tercetak (Hardcopy): Ya
 Digital (Softcopy): Ya
 Data Mikro: Tidak

IX. BERKAS PENDUKUNG

9.1. Berkas pendukung

Nama Berkas

[42078-20250326-Paparan Juknis Profil Kesehatan- Bali 2024.pdf](#)

[42078-20250325-LAMPIRAN JUKNIS KAB KOTA 2025 \(1\).pdf](#)

penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.

- Tahapan GSBPM meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik pada masing-masing instansi.

6. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia (SDI), metadata statistik harus disusun.

- Metadata statistik memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan.
- Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.

7. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah kegiatan statistik selesai dilaksanakan, hasil penyelenggaraan kegiatan statistik tersebut diserahkan ke BPS dalam bentuk softcopy publikasi dan metadata paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penyajian.

Riwayat Pemeriksaan

Catatan Pemeriksaan Pembina Data

25 Mar 2025

udah diperbaiki

Terima kasih atas partisipasi dalam upaya pembangunan statistik sektoral berkelanjutan. Proses pemeriksaan telah selesai dan berikut adalah perbaikan yang diberikan untuk meningkatkan desain dan sistematika kegiatan statistik.

Perbaikan 1

Dengan kebutuhan variabel yang cukup banyak, rencana jadwal kegiatan **Pelaksanaan Lapangan** seharusnya membutuhkan waktu yang lebih lama.

Perbaikan 2

Variabel yang dikumpulkan baru mencantumkan dua variabel, sedangkan dalam dokumen pendukung mencakup banyak variabel. Produsen data dapat menambahkan variabel-variabel lainnya atau variabel penting yang secara garis

besar dapat menggambarkan keseluruhan variabel yang dicakup dalam profil yang disusun.

Perbaikan 3

Pada rincian 4.3, apakah profil kesehatan yang disusun melihat hubungan antar variabel kesehatan? Jika iya, maka lebih tepat menggunakan Longitudinal Cross Sectional, karena:

1. dikumpulkan secara berkala – profil kesehatan disusun setiap tahun atau periode tertentu untuk melihat tren kesehatan masyarakat;
2. menghubungkan variabel kesehatan – data mencakup hubungan antar variabel seperti angka kematian, cakupan imunisasi, dan faktor sosial ekonomi;
3. melihat perubahan dari waktu ke waktu – data dari tahun ke tahun dianalisis untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau penurunan indikator kesehatan;

Perbaikan 4

Pada rincian 7.2, analisis inferensia seharusnya digunakan untuk menarik kesimpulan pada sampel. Pada penyusunan profil kesehatan, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kompromin sehingga tidak menggunakan sampel. Oleh karena itu, metode analisis yang digunakan seharusnya hanya metode analisis deskriptif karena menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana.

Perbaikan 5

Cakupan wilayah kegiatan hanya sebagian wilayah Indonesia, tepatnya Kabupaten Karangasem. Oleh karena itu, tingkat penyajian hasil analisis seharusnya tidak tersedia hingga level nasional dan provinsi.

Sekian penjelasan perbaikan perencanaan kegiatan statistik yang diajukan, mohon untuk segera ditindaklanjuti. Terimakasih.

Catatan Perbaikan Produsen Data

-

Catatan Pemeriksaan Pembina Data

26 Mar 2025

Sarana pengumpulan data menggunakan CAPI dan CAWI, sedangkan berdasarkan penjelasan yang diberikan menggunakan tautan spreadsheet.

Catatan Perbaikan Produsen Data

Riwayat

25 Mar 2025

Suharti S.Kep mengajukan rekomendasi statistik.

25 Mar 2025

Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Karangasem menambahkan catatan pemeriksaan walidata.

25 Mar 2025

Suharti S.Kep memperbaiki formulir rekomendasi

25 Mar 2025

Rekomendasi disahkan oleh walidata Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Karangasem

25 Mar 2025

Pemeriksaan diambil oleh Migunani Puspita Eugenia S.Tr.Stat.

25 Mar 2025

Migunani Puspita Eugenia S.Tr.Stat. menambahkan catatan pemeriksaan.

25 Mar 2025

Suharti S.Kep memperbaiki formulir rekomendasi

26 Mar 2025

Migunani Puspita Eugenia S.Tr.Stat. menetapkan status layak

26 Mar 2025

Rancangan kegiatan statistik disahkan dengan nomor rekomendasi K-25.5107.001

26 Mar 2025

Migunani Puspita Eugenia S.Tr.Stat. menambahkan catatan pemeriksaan.

26 Mar 2025

Suharti S.Kep memperbaiki formulir rekomendasi

26 Mar 2025

Migunani Puspita Eugenia S.Tr.Stat. menetapkan status layak

26 Mar 2025

Rancangan kegiatan statistik disahkan dengan nomor rekomendasi K-25.5107.001

26 Mar 2025

Rancangan kegiatan statistik disahkan dengan nomor rekomendasi K-25.5107.001

26 Mar 2025

Rancangan kegiatan statistik disahkan
dengan nomor rekomendasi K-25.5107.001

26 Mar 2025

Rancangan kegiatan statistik disahkan
dengan nomor rekomendasi K-25.5107.001

26 Mar 2025

Rancangan kegiatan statistik disahkan
dengan nomor rekomendasi K-25.5107.001

26 Mar 2025

Migunani Puspita Eugenia S.Tr.Stat.
mengunggah file surat rekomendasi.

26 Mar 2025

Surat Rekomendasi No. K-25.5107.001



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM**

Jl. R.A Kartini No 4, Amlapura Karangasem 80811, Telp. (0363) 21159 Fax (0363) 22339
Homepage: www.karangasemkab.bps.go.id E-mail: bps5107@bps.go.id

Nomor : B-54/51070/KS.000/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Rekomendasi Kegiatan
Statistik Sektoral

Amlapura, 26 Maret 2025

Yth. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Karangasem
di-
Tempat

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektoral berikut:

Judul : Kompilasi Produk Administrasi Penyusunan Profil
Kesehatan Kabupaten Karangasem
Penyelenggara : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

dan setelah memeriksa rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:

Dinyatakan : **LAYAK**
dengan catatan evaluasi rancangan kegiatan statistik
terlampir.
Identitas : **K-25.5107.001**
Rekomendasi Identitas rekomendasi dicantumkan pada kuesioner/lembar
kerja.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, diucapkan
terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karangasem,



Ketut Mondai The And

Lampiran Surat

Nomor : B-54/51070/KS.000/2025

Tanggal : 26 Maret 2025

Rekomendasi Rancangan Kegiatan Statistik

Judul	: Kompilasi Produk Administrasi Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem
Penyelenggara	: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Resume	: https://romantik.web.bps.go.id/lihat-rekomendasi/K-25.5107.001
Rekomendasi	: 1. Kegiatan Kompilasi Produk Administrasi Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Karangasem telah memenuhi unsur penyediaan data statistik berdasarkan catatan administrasi sumber lain. Informasi yang tertuang dalam rekomendasi ini merupakan metadata yang menjadi bentuk pertanggungjawaban atas <i>output</i> yang dihasilkan. Setiap perubahan yang berkaitan dengan metadata atau desain awal kegiatan statistik harus diperbarui secara berkala guna memastikan konsistensi serta keselarasan antara input, proses pendataan, dan <i>output</i> yang dihasilkan. 2. Variabel yang dicantumkan dalam formulir pengajuan rekomendasi statistik ini merupakan variabel-variabel utama yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan statistik, sehingga pada saat pelaporan metadata variabel dan indikator dalam sistem INDAH diperlukan kelengkapan informasi mengenai seluruh variabel yang digunakan sebagaimana yang ada dalam petunjuk teknis untuk memastikan kesesuaian konsep dan definisi data. 3. Dalam pelaksanaan kegiatan, beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu Kerangka Acuan Kerja (KAK), dokumentasi kegiatan termasuk juga saat validasi data, penerapan kode referensi wilayah pada analisis dan penyajian data, serta optimalisasi diseminasi data yang dilakukan melalui teknologi digital. Kami merekomendasikan agar Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem menyusun KAK guna memberikan panduan yang lebih terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan statistik, memastikan kejelasan peran dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat, serta mendukung kelengkapan dokumentasi kegiatan. Selain itu, penting untuk meningkatkan kualitas penyajian data dengan memastikan konsistensi dalam penggunaan kode referensi, mendokumentasikan setiap tahapan kegiatan, serta memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam penyebarluasan data sehingga informasi kesehatan semakin mudah diakses pemangku kepentingan dan masyarakat luas, serta memberikan manfaat lebih besar bagi pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan kesehatan di daerah.

4. Penyelenggaraan kegiatan statistik merujuk pada *Generic Statistical Business Process Model*(GSBPM) yang berlaku secara internasional.
 - a. Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.
 - b. Tahapan GSBPM meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik pada masing-masing instansi.
5. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia (SDI), metadata statistik harus disusun.
 - a. Metadata statistik memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan.
 - b. Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.
6. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah kegiatan statistik selesai dilaksanakan, hasil penyelenggaraan kegiatan statistik tersebut diserahkan ke BPS dalam bentuk softcopy publikasi dan metadata paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penyajian.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
I	GAMBARAN UMUM				
1	Luas Wilayah			839 Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			78 Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk			538 Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0! Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			0,6 Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			48,4 per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,2	Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	92,2	83,0	87,6 %	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
a.	SMP/ MTs	24,0	19,4	21,7 %	Tabel 3
b.	SMA/ MA	18,62	12,12	15,35 %	Tabel 3
c.	Sekolah menengah kejuruan	#REF!	#REF!	#REF! %	Tabel 3
d.	Diploma I/Diploma II	#REF!	#REF!	#REF! %	Tabel 3
e.	Akademi/Diploma III	#REF!	#REF!	#REF! %	Tabel 3
f.	S1/Diploma IV	#REF!	#REF!	#REF! %	Tabel 3
g.	S2/S3 (Master/Doktor)	#REF!	#REF!	#REF! %	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN				
II.1	Sarana Kesehatan				
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			#REF! RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0 RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			7 Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			5 Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			10 Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			67 Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			55 Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			16 Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			1 Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0 %	Tabel 6

II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	67494,8	65810,0	65224,1 %		Tabel 5
21 Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5247,6	6064,8	11312,4 %		Tabel 5
22 Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	27,8	21,3	24,4 per 1.000 pasien keluar		Tabel 7
23 Angka kematian mumi/Nett Death Rate (NDR) di RS	11,5	9,1	10,2 per 1.000 pasien keluar		Tabel 7
24 Bed Occupation Rate (BOR) di RS			46,0 %		Tabel 8
25 Bed Turn Over (BTO) di RS			61,8 Kali		Tabel 8
26 Turn of Interval (TOI) di RS			3,2 Hari		Tabel 8
27 Average Length of Stay (ALOS) di RS			#REF! Hari		Tabel 8
28 Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0 %		Tabel 9
29 Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40 %		Tabel 10
30 Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1 %		Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31 Jumlah Posyandu			690 Posyandu		Tabel 12
32 Posyandu Aktif			690,0 %		Tabel 12
33 Rasio posyandu per 100 balita			2007,1 per 100 balita		Tabel 12
34 Posbindu PTM			114 Posbindu PTM		Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35 Jumlah Dokter Spesialis	71	28	105 Orang		Tabel 13
36 Jumlah Dokter Umum	108	73	181 Orang		Tabel 13
37 Rasio Dokter (spesialis+umum)			46.435 per 100.000 penduduk		Tabel 13
38 Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	17	26	43 Orang		Tabel 13
39 Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7.987 per 100.000 penduduk		Tabel 13
40 Jumlah Bidan		494	Orang		Tabel 14
41 Rasio Bidan per 100.000 penduduk		91.755	per 100.000 penduduk		Tabel 14
42 Jumlah Perawat	254	379	633 Orang		Tabel 14
43 Rasio Perawat per 100.000 penduduk			117.573 per 100.000 penduduk		Tabel 14
44 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	13	32	45 Orang		Tabel 15
45 Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	20	20	40 Orang		Tabel 15
46 Jumlah Tenaga Gizi	5	46	51 Orang		Tabel 15
47 Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	24	52	76 Orang		Tabel 16
48 Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	11	10	21 Orang		Tabel 16
49 Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	7	5	12 Orang		Tabel 16
50 Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	21	54	75 Orang		Tabel 16
51 Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	14	59	73 Orang		Tabel 17
52 Jumlah Tenaga Apoteker	10	37	47 Orang		Tabel 17
53 Jumlah Tenaga Kefarmasian	24	96	120 Orang		Tabel 17

[illegible]

IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN								
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan						#REF!	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan						#REF!	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota						#REF!	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita						#REF!	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA								
V.1	Kesehatan Ibu								
58	Jumlah Lahir Hidup	2.854	2.681				5.535	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,6	4,8				5,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		4					Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		72					per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		69,2					%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		77,7					%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		71,5					%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		84,0					%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		79,9					%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		84,0					%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		87,4					%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		91,9					%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		91,5					%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		86,5					%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern						63853,1	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan						63,8	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak								
74	Jumlah Kematian Neonatal	30	23				53	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	10,5	8,6				9,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	38	26				64	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	13,3	9,7				11,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	40	29				69	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	14,0	10,8				12,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0				100,0	%	Tabel 33

81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,3	5,1	4,7	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,7	101,3	100,0	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			75,8	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	105,3	104,7	105,0	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			100,0	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	95,5	93,6	94,6	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	96,2	94,5	95,4	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			97,2	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			96,8	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			97,2	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			#REF!	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			#REF!	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	#DIV/0!	#DIV/0!	84,4	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			4,2	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			4,0	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,4	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			98,5	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	103,8	94,6	98,3	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	92,3	106,0	99,1	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	99,3	96,0	97,5	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan			#REF!	Tabel 56
107	Treatment Coverage TBC			#REF!	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#REF!	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	#REF!	#REF!	#REF!	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	#REF!	#REF!	#REF!	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua	#REF!	#REF!	#REF!	Tabel 57

112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis					Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita					Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia					Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	26	15		41 Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV				90 %	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani				142,3 %	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani				142,3 %	Tabel 61
119	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani				61,2 %	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis				1,6 %	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa				97,4 %	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	18	11		29 Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	7	4		5 per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun				6,9 %	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta				65,5 %	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta				0,0 %	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta				0,0 per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta				0,6 per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)				#DIV/0! %	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)				76,9 %	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun				2,6 per 100.000 penduduk <15 tah	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0		0 Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri				#DIV/0! %	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0		0 Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0		0 Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum				#DIV/0! %	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	66		66 Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	4	3		7 Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	743,0	557,2		1300,2 per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam				100,0 %	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD				200969,6 per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD				0,2 %	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (annual parasite incidence)	0,3	0,0		0,0 per 1.000 penduduk	Tabel 66

144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0 %	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif	0,0	#DIV/0!	100,0 %	Tabel 66
146	Case fatality rate malaria	0	2	0,0 %	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis			2 Kasus	Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19			#REF! Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			#REF! %	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#REF! %	Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#REF! %	Tabel 84
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	96,0	102,3	99,2 %	Tabel 68
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai			98,3 %	Tabel 69
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		4055,2	% perempuan usia 30-50 ta	Tabel 70
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,1	%	Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50		4055,2	%	Tabel 77
157	50 tahun		0,2	%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0 %	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air			#REF! %	Tabel 79
	Minumnya Sesuai Standar (Aman)				
160	KK Stop BABS (SBS)			#REF! %	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			#REF! %	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			#REF! %	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			#REF! %	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			#REF! %	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga			#REF! %	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			#REF! %	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			#REF! %	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			#REF! %	Tabel 80
169	(PKURT)			#REF! %	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			#REF! %	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan			#REF! %	Tabel 80
	Sesuai Standar			93,6 %	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang			83,3 %	Tabel 83
	Memenuhi Syarat Kesehatan				

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK (RIBU JIWA))	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA (2022)	KEPADATAN PENDUDUK per km^2 *)
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rendang	110,03	6	0	6	44,4	-	#VALUE!	0,4
2	Sidemen	43,24	10	0	10	40,1	-	#VALUE!	0,9
3	Manggis	76,87	12	0	12	58,1	-	#VALUE!	0,8
4	Karangasem	92,53	8	3	11	107,2	-	#VALUE!	1,2
5	Abang	131,50	14	0	14	89,2	-	#VALUE!	0,7
6	Bebandem	81,86	8	0	8	59,3	-	#VALUE!	0,7
7	Selat	71,89	8	0	8	47,4	-	#VALUE!	0,7
8	Kubu	231,32	9	0	9	92,7	-	#VALUE!	0,4
KABUPATEN KARANGASEM		839,24	75	3	78	538,4	-	#DIV/0!	0,6

Sumber: - Kementerian Agraria dan Tata Ruang (Badan Pertanahan Nasional)
- Kementerian Dalam Negeri
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Catatan: *) Data Tahun 2024 akan dirilis tanggal 28 Februari pada publikasi Kabupaten Karangasem Dalam Angka 2025

Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Karangasem

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

JUMLAH PENDUDUK (RIBU JIWA)					
NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
		3	4	5	6
1	2				
1	0 - 4	17,81	16,57	34,38	107,5
2	5 - 9	21,98	20,94	42,92	104,9
3	10 - 14	23,97	22,58	46,55	106,1
4	15 - 19	22,39	20,88	43,27	107,2
5	20 - 24	22,03	21,01	43,04	104,8
6	25 - 29	20,73	19,35	40,08	107,1
7	30 - 34	19,15	18,02	37,17	106,3
8	35 - 39	19,25	18,19	37,44	105,8
9	40 - 44	21,08	19,38	40,45	108,8
10	45 - 49	19,27	19,08	38,35	101,0
11	50 - 54	17,98	17,18	35,16	104,6
12	55 - 59	12,06	13,04	25,10	92,5
13	60 - 64	11,00	11,75	22,75	93,6
14	65 - 69	7,92	9,49	17,41	83,5
15	70 - 74	6,70	7,64	14,34	87,6
16	75+	8,89	11,11	19,99	80,0
KABUPATEN KARANGASEM		272,18	266,21	538,39	102,2
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				48,4	

Sumber: Badan Pusat Statistik (Proyeksi Penduduk Karangasem 2020-2035 Hasil SP2020)

Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Karangasem

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	VARIABEL *)	JUMLAH (RIBU JIWA)			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI 3	PEREMPUAN 4	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN 5	LAKI-LAKI 6	PEREMPUAN 7	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN 8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	208,43	206,12	414,55			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF		-	-	92,20	83,04	87,58
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	-	-	-	20,59	33,34	27,01
	b. SD/MI	-	-	-	25,23	27,6	26,42
	c. SMP/ MTs	-	-	-	24,04	19,41	21,71
	d. SMA/ MA	-	-	-	18,62	12,12	15,35
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				5,48	2,76	4,11
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II				0,86	0,49	0,67
	g. AKADEM/DIPLOMA III				0,78	1,60	1,19
	h. S1/DIPLOMA IV				3,95	2,47	3,21
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)				N/A	N/A	N/A

Sumber: Sumber/Source:
Badan Pusat Statistik (Proyeksi Penduduk Karangasem 2020-2035 Hasil SP2020)
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey
March

Catatan: *) Melek Huruf disini artinya dapat membaca dan menulis katakata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alphabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll)

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN

FASILITAS KESEHATAN		PEMILIKAN/PENGELOLA							
NO		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			2		4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMILAH TEMPAT TIDUR			7					7
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			88					88
3	PUSKESMAS KELILING			5					5
4	PUSKESMAS PEMBANTU			10					10
				67					67
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			3	1		12		16
2	KLINIK UTAMA						1		1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						46		46
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						15		15
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						24		24
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						9		9
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT						3		3
8	GRIYA SEHAT						10		10
9	PANTI SEHAT			1			1		1
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)		1				5		6
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						1		1
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						3		3
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						1		1
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						55		55
9	APOTEK								2
10	TOKO OBAT								4
11	TOKO ALKES								4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 5

SARANA KESEHATAN KABUPATEN KARANGASEM 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA					
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
JUMLAH KUNJUNGAN		183.708	175.192	351.160	14.283	16.145	30.428	1.919	1.438	3.357			
JUMLAH PENDUDUK PROVINSI		272	266	538	272	266	538	0	0	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		67.494,8	65.810,0	65.224,1	5.247,6	6.064,8	11.312	0	0	0			
A 1	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas 1. Puskesmas Manggis I 2. Puskesmas Manggis II 3. Puskesmas Karangasem I 4. Puskesmas Karangasem II 5. Puskesmas Abang I 6. Puskesmas Abang II 7. Puskesmas Kubu I 8. Puskesmas Kubu II 9. Puskesmas Bebandem 10. Puskesmas Selat 11. Puskesmas Kendang 12. Puskesmas Sidemen												
		3.517	3.489	7.006	8	22	30	52	59	111			
		3.212	3.901	7.113	0	0	0	48	47	95			
		18.983	19.665	38.648	0	0	0	0	0	0			
		4.767	4.726	9.493	98	160	258	56	22	78			
		7.668	7.814	15.482	17	38	55	112	70	182			
		2.118	1.962	4.080	0	0	0	22	20	42			
		3.045	3.161	6.206	52	99	151	9	8	17			
		2.982	2.991	5.973	0	0	0	36	19	55			
		13.110	13.364	26.474	0	0	0	198	126	324			
		9.261	9.124	18.385	5	9	14	33	27	60			
		8.935	7.243	16.178	209	217	426	50	79	129			
		3.185	3.376	6.561	21	16	37	41	38	79			

2	Klinik Pratama	1.KLINIK PRATAMA BALI SEHAT	6	6	12	12	22	34	0	0	0
		2.KLINIK LP KELAS IIB	3	1	4	8	1	9	0	0	0
		3.Klinik Pratama Griya Husadhi	3	4	7	0	0	0	0	0	0
		4.Klinik Pratama Dukuh Puri Rahayu	1	1	2	140	205	345	0	0	0
		5.Klinik Amed Medical	789	410	1	0	0	0	0	0	0
		6.Klinik PENTA Medica Candidasa	12	13	24	0	0	0	0	0	0
		7.Klinik Tukad Luah	600	2	2	26	87	113	0	0	0
		8.YAGYA DASA CLINIC	3	4	7	14	12	26	0	0	0
		9.Udivananda Medical Clinic	458	676	1	0	0	0	0	0	0
		10.Klinik Pratama BNNK Karangasem	6	0	6	0	0	0	0	0	0
		11.Klinik Pratama Kubu Husada	10	11	20	498	582	1	0	0	0
		12.klinik Tulus Ayu	22	27	58	2	1	3	0	0	0
		13.KLINIK POLRES KARANGASEM	849	819	2	0	0	0	0	0	0
		14. Klinik LPKA Kelas II Karangasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		15.Klinik Purna Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		16.Klinik Pratama Martha Medica	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter	1. dr. Lioe Sioe Chen	5	5	11	0	0	0	0	0	0
		2. dr. Ni Wawan Putu Suati	5	5	9	0	0	0	0	0	0
		3.dr. Nisa Setiati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		4 dr. Ni Nengah Artini, M.M	120	144	264	0	0	0	0	0	0
		5 dr. I Nyoman Suiati	181	311	492	0	0	0	0	0	0
		6 dr. Nyoman Adi Wisastra, M.Repro	730	614	1	0	0	0	0	0	0
		7.dr.Ni Nyoman Sri Okawati	161	196	357	0	0	0	0	0	0
		8. dr. Ida Bagus Wawan Kardika	44	41	85	0	0	0	0	0	0
		9. dr. Kadek Intan Jelita	21	30	51	0	0	0	0	0	0
		10. dr. I Gede Agus Yudhi Eka Saputra	2	2	5	0	0	0	0	0	0
		11. dr. Made Supatriasih	858	954	2	0	0	0	0	0	0
		12. dr. Kadek Ayu Vigiawati Sp.MK	16	25	41	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi	1. drg. I Made Mertha Windnu	311	250	561	0	0	0	0	0	0
		2. drg. A.A. Istri Agung Uktaviani	141	145	286	0	0	0	0	0	0
		3 drg. Made Widayanti Kamadeni	160	179	339	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan	1. NI KE I U I AYU KENCANI	15	42	57						0
		2. Bdn. Ni Wawan Suastini, S. Si	43	183	226	2	4	6	0	0	0
		3. Wawan Puspawati, A. Md. Keb	76	105	181	0	0	0	0	0	0
		4. Ni Luh Putu Mirayanti, A.Md.Keb	15	45	60	0	0	0	0	0	0
		5. Ni Wawan	33	44	77	0	0	0	0	0	0
		6.Ni Nyoman Mustiasih A. Md. Keb	82	206	288	0	0	0	0	0	0
		7 Bdn. Luh Sukendri Asih, S. Si	156	444	600	0	1	1	0	0	0
		8. Bdn. Ni Putu Ardhini, S. Ir. Keb	407	327	734	0	23	23	0	0	0

	9. Ni Wyan Darmini, A.Md. Keb	18	457	475	0	2	2	0	0	0	0
	10. Ni Made Suri Desy A.A. Md. Keb	46	135	181	0	0	0	0	0	0	0
	11. Ni Luh Gede Sulastini, A. Md		91	91	0	0	0	0	0	0	0
	12. Ni Ketut Eka Martini, A. Md. Keb	21	58	79	0	0	0	0	0	0	0
	13. Ni Luh Nengah Sukanadi,	0	690	690	0	0	0	0	0	0	0
	14. Ni Luh Sri Yulianti, A. Md. Keb	97	320	417	0	5	5	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		87.310	88.837	168.407	1.112	1.506	1.539	657	515	1.172	
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan										
1	Tingkat Lanjut										
2	Klinik Utama										
	KLINIK UTAMA JANTUNG HASNA	1.121	1.003	2.124	71	95	166				0
	RS Umum										
	1. RSUD Kab. Karangasem	88.386	78.380	166.766	6.054	5.848	11.902	1.262	923	2.185	
	2. RS BaliMed	6.167	6.213	12.380	6.954	8.588	15.542	0	0	0	
	3. RS Pratama Kubu	561	506	1.067	38	60	98	0	0	0	
	4. RS Kasna Medika	163	253	416	54	48	102	0	0	0	
SUB JUMLAH II		96.398	86.355	182.753	13.171	14.639	27.810	1.262	923	2.185	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2024

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I

NO	RUMAH SAKIT	Jumlah	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I		
			Jumlah	%	
1	2	3	4	5	
1	1 RUMAH SAKIT UMUM (RSUD)	4	4		100,0
2	2 RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0		#DIV/0!
PROVINSI		4	4		100,0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT

0

0

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR ≥ 48			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	RSUD Kab. Karangas	207	6.419	6.168	12.587	275	237	512	112	101	213	42,8	38,4	40,7	17,4	16,4	16,9			
2	RS BaliMed	125	6.954	8.588	15.542	101	81	182	45	35	80	14,5	9,4	11,7	6,5	4,1	5,1			
3	RS Pratama Kubu	32	58	94	152	0	1	1	0	1	1	0,0	10,6	6,6	0,0	10,6	6,6			
4	RS Kasna Medika	100	163	253	416	2	2	4	0	0	0	12,3	7,9	9,6	0,0	0,0	0,0			
	PROVINSI	464	13.594	15.103	28.697	378	321	699	157	137	294	27,8	21,3	24,4	11,5	9,1	10,2			

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

Keterangan: * termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIHEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWA TAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Kab. Karangasem	207	12.587	39.741	42.634	52,6	61	3	3
2	RS BaliMed	125	15.542	37.641	37.512	82,5	124	1	2
3	RS Pratama Kubu	32	152	342	342	2,9	5	75	2
4	RS Kasna Medika	100	416	212	212	0,6	4	87	1
PROVINSI		464	28.697	77.936	80.700	46,0	62	3	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Karangasem	Manggis I	V
		Manggis II	V
		Sidemen	V
		Selat	V
		Rendang	V
		Bebandem	V
		Karangasem I	V
		Karangasem II	V
		Abang I	V
		Abang II	V
		Kubu I	V
		Kubu II	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			12
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			12
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: <https://monevkatalogobat.kemkes.go.id/#indikator/getTable/Rekap>

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tube	V
10	Betametason salep	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Tablet	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Ampul	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Hydrocodone bitartrate tablet 5 mg	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Vial	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: <https://bankdataelog.kemkes.go.id/apps/home>

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU						JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	12	15	
1	Manggis	Manggis I	41	100,0	0	0,0	41	6	
2		Manggis II	25	100,0	0	0,0	25	6	
3	Sidemen	Sidemen	54	100,0	0	0,0	54	10	
4	Selat	Selat	66	100,0	0	0,0	66	8	
5	Rendang	Rendang	62	100,0	0	0,0	62	19	
6	Bebandem	Bebandem	72	100,0	0	0,0	72	8	
7	Karangasem	Karangasem I	79	100,0	0	0,0	79	7	
8		Karangasem II	63	100,0	0	0,0	63	6	
9	Abang	Abang I	58	100,0	0	0,0	58	13	
10		Abang II	48	100,0	0	0,0	48	22	
11	Kubu	Kubu I	40	100,0	0	0,0	40	5	
12		Kubu II	82	100,0	0	0,0	82	4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			690	100,0	0	0,0	690	114	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA			2007,1						

Sumber : Laporan dari 12 Puskesmas Tahun 2024

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN

NO	UNIT KERJA	dr SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
I	Puskesmas																		
1	Puskesmas Manggis I	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Puskesmas Manggis II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Puskesmas Karangasem I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Karangasem II	0	0	0	3	1	4	3	1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	Puskesmas Bebandem	0	0	0	2	2	4	2	2	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	Puskesmas Selat	0	0	0	4	0	4	4	0	4	0	1	1	0	0	0	1	0	1
7	Puskesmas Sidemen	0	0	0	3	2	5	3	2	5	2	0	2	0	0	0	2	0	2
8	Puskesmas Rendang	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Puskesmas abang I	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Puskesmas Abang II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Kuba I	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Kuba II	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	0	0	0	25	16	41	25	16	41	7	6	13	0	0	0	7	6	13
1	RSUD Kabupaten Karangasem	25	12	37	15	20	35	40	32	72	2	4	6	0	1	1	2	5	7
2	RS Balimed Karangasem	28	14	42	5	10	15	33	24	57	1	1	2	0	0	0	1	1	2
3	RS Pratama Kuba	0	0	0	5	1	6	5	1	6	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4	Rs Kasna Medika	11	1	12	2	0	2	13	1	14	0	1	1	0	0	0	0	1	1

	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	64	27	91	27	31	58	91	58	149	4	7	11	0	1	1	4	8	12
1	Klinik Swasta	4	1	11	32	19	51	35	19	54	5	10	15	0	0	0	5	9	14
2	TPMD	3	0	3	24	6	30	5	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TPMDG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	8	11	0	0	0	1	3	4
4	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA)	7	1	14	56	26	82	40	20	60	8	18	26	0	0	0	6	12	18
	JUMLAH (KAB/KOTA)	71	28	105	108	73	181	156	94	250	19	31	50	0	1	1	17	26	43
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			19502,6			33618,8			46434,7			9286,9			185,7			7986,8

Sumber: website SISDMK Kabupaten Karangasem

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN				TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	
I Puskesmas						
1	Puskesmas Manggis I	6	7	13	16	
2	Puskesmas Manggis II	6	5	11	12	
3	Puskesmas Sidemen	8	10	18	14	
4	Puskesmas Selat	5	16	21	15	
5	Puskesmas Rendang	9	11	20	28	
6	Puskesmas Bebandem	3	13	16	31	
7	Puskesmas Karangasem I	4	13	17	18	
8	Puskesmas Karangasem II	15	8	23	23	
9	Puskesmas abang I	8	9	17	20	
10	Puskesmas Abang II	3	9	12	18	
11	Puskesmas Kube I	11	11	22	24	
12	Puskesmas Kube II	12	6	18	21	
JUMLAH SUB I (PUSKESMAS)		90	118	208	240	
1	RSUD Kabupaten Karangasem	82	142	224	133	
2	RS BaliMed Karangasem	48	62	110	33	
3	RS Pratama Kube	7	8	15	17	
4	RS Kasna Medika	4	13	17	10	
JUMLAH SUB II (RUMAH SAKIT)		141	225	366	193	
1	KLINIK	22	33	55	55	
2	TPMD	1	2	3	6	
3	Laboratorium Kesehatan Daerah Kab. Karangasem	0	1	1	0	
JUMLAH SUB III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA)		23	36	59	61	
JUMLAH (KAB/KOTA)		254	379	633	494	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				117572,8	91755,0	

Sumber: website SISDMK Kabupaten Karangasem

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT					TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN					TENAGA GIZI				
		L 3	P 4	L+P 5	L 6	P 7	L+P 8	L 9	P 10	L+P 11						
1	2	5	11	16	12	7	19	3	18	21						
1	Puskesmas															
1	Puskesmas Manggis I	0	1	1	1	1	2	0	1	1						
2	Puskesmas Manggis II	1	0	1	2	0	2	0	3	3						
3	Puskesmas Sidemen	0	1	1	1	0	1	0	1	1						
4	Puskesmas Selat	0	1	1	1	0	1	0	1	1						
5	Puskesmas Rendang	1	1	2	2	1	3	0	1	1						
6	Puskesmas Bebandem	1	0	1	1	0	1	0	2	2						
7	Puskesmas Karangasem I	1	1	2	1	0	1	1	2	3						
8	Puskesmas Karangasem II	0	2	2	0	1	1	0	2	3						
9	Puskesmas abang I	1	1	2	1	2	3	2	0	2						
10	Puskesmas Abang II	0	1	1	1	0	1	0	3	3						
11	Puskesmas Kubu I	0	1	1	1	0	1	0	1	1						
12	Puskesmas Kubu II	0	1	1	0	2	2	0	1	1						
JUMLAH SUB I (PUSKESMAS)		5	11	16	12	7	19	3	18	21						
1	RSUD Kabupaten Karangasem	0	3	3	3	4	7	1	15	16						
2	RS BaliMed Karangasem	0	0	0	0	1	1	0	1	1						
3	RS Pratama Kubu	0	0	0	1	1	2	0	3	3						
4	RS Kasna Medika	1	0	1	0	2	2	0	1	1						
JUMLAH SUB II (RUMAH SAKIT)		1	3	4	4	8	12	1	20	21						
1	Dinas Kesehatan Kab. Karangasem	5	18	23	3	4	7	1	3	4						
2	Klinik Swasta	2	0	2	1	1	2	0	5	5						
JUMLAH SUB III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA)		7	18	25	4	5	9	1	8	9						
JUMLAH (KABIKOTA)		13	32	45	20	20	40	5	46	51						
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8358,3			7429,6			9472,7						

Sumber: website SISDMK Kabupaten Karangasem

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN

NO		UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK				TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA				KETERAPIAN FISIK				KETEKNISIAN MEDIS			
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14					
I Puskesmas																		
1	Puskesmas Manggis I		1	1	2	0	0	0	0	0	1	2	3					
2	Puskesmas Manggis II		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1				
3	Puskesmas Sidemen		1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3				
4	Puskesmas Selat		2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	3	3				
5	Puskesmas Rendang		1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3				
6	Puskesmas Bebandem		0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2				
7	Puskesmas Karangasem I		0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4				
8	Puskesmas Karangasem II		0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3				
9	Puskesmas abang I		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2				
10	Puskesmas Abang II		0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2	2				
11	Puskesmas Kulu I		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1				
12	Puskesmas Kulu II		0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1				
	JUMLAH SUB I (PUSKESMAS)		7	15	22	0	0	0	0	0	4	24	28					
1	RSUD Kabupaten Karangasem		11	17	28	7	4	11	2	0	8	11	19					
2	RS BaliMed Karangasem		2	6	8	3	6	9	1	3	6	3	9					
3	RS Pratama Kulu		1	2	3	0	0	0	0	0	1	2	3					
4	RS Kasna Medika		0	3	3	1	0	1	0	0	1	3	4					
	JUMLAH SUB II (RUMAH SAKIT)		14	28	42	11	10	21	3	3	16	19	35					
1	Laboratorium Kesehatan Daerah Kab. Karangasem		1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0					
2	Klinik Swasta		2	6	8	0	0	0	4	2	1	11	12					
	JUMLAH SUB III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA)		3	9	12	0	0	0	4	2	1	11	12					
	JUMLAH (KAB/KOTA)		24	52	76	11	10	21	7	5	12	54	75					
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				14116,2			3900,5		2228,9			13930,4					

Sumber: website SISDMK Kabupaten Karangasem

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN										
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN				APOTEKER				TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
I	Puskesmas		14	17	3	8	11	6	22	28		
1	Puskesmas Manggis I	0	2	2	0	0	0	0	2	2		
2	Puskesmas Manggis II	1	0	1	1	0	1	2	0	2		
3	Puskesmas Sidemen	0	2	2	0	0	0	0	2	2		
4	Puskesmas Selat	0	2	2	0	1	1	0	3	3		
5	Puskesmas Rendang	0	1	1	0	0	1	0	2	2		
6	Puskesmas Bebandem	1	1	2	0	1	1	1	2	3		
7	Puskesmas Karangasem I	0	2	2	1	0	1	1	2	3		
8	Puskesmas Karangasem II	0	0	0	1	1	2	1	1	2		
9	Puskesmas abang I	1	1	2	0	1	1	1	2	3		
10	Puskesmas Abang II	0	0	0	0	0	1	0	1	1		
11	Puskesmas Kube I	0	2	2	0	2	2	0	4	4		
12	Puskesmas Kube II	0	1	1	0	0	0	0	1	1		
	JUMLAH SUB I (PUSKESMAS)	3	14	17	3	8	11	6	22	28		
1	RSUD Kabupaten Karangasem	1	15	16	3	6	9	4	21	25		
2	RS BaliMed Karangasem	2	8	10	1	3	4	3	11	14		
3	RS Pratama Kube	1	2	3	0	1	1	1	3	4		
4	RS Kasna Medika	1	1	2	0	1	1	1	2	3		
	JUMLAH SUB II (RUMAH SAKIT)	5	26	31	4	11	15	9	37	46		
1	Dinas Kesehatan Kabupaten Karangase	1	4	5	0	3	3	1	7	8		
2	Apotek Swasta	3	9	12	1	6	7	4	15	19		
3	Klinik Swasta	2	6	8	2	9	11	4	15	19		
	JUMLAH SUB III (SARANA PELAYAN	6	19	25	3	18	21	9	37	46		
	JUMLAH (KAB/KOTA)	14	59	73	10	37	47	24	96	120		
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			13558,9			8729,7			22288,7		

Sumber: website SISDMK Kabupaten Karangasem

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN

NO	UNIT KERJA	0														TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL				TENAGA PENDIDIK				TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN									
		L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	L	P	L+P		
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14						
1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
I	Puskesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
1	Puskesmas Manggis I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	Puskesmas Manggis II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Puskesmas Sidemen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Puskesmas Selat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	Puskesmas Rendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	Puskesmas Bebandem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	Puskesmas Karangasem I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	Puskesmas Karangasem II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	Puskesmas abang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	Puskesmas Abang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	Puskesmas Kubu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12	Puskesmas Kubu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH SUB I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
1	RS Pemerintah (RSUD)	8	5	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	RS Swasta Balimed	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	RS Pemerintah(Pratama Kubu)	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	RS Swasta (Kasna Medika)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH SUB II (RUMAH SAKIT)		11	9	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
1	Laboratorium Kesehatan Daerah Kab. Karangasem	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Klinik Swasta	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH SUB III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LA		5	4	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	13	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			

Sumber: website SISDMK Kabupaten Karangasem

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	170.213	316,2
2	PBI APBD	214.610	398,6
SUB JUMLAH PBI		384.823	714,8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	106.367	197,6
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	41.616	77,3
3	Bukan Pekerja (BP)	7.723	14,3
SUB JUMLAH NON PBI		155.706	289,2
JUMLAH (KABIKOTA)		540.529	1.004,0

Sumber : BPJS Kesehatan Tahun 2024

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESEERTAAN

NO	JENIS KEPESEERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	170.213	#REF!
2	PBI APBD	214.610	#REF!
SUB JUMLAH PBI		384.823	#REF!
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	106.367	#REF!
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPUP)/mandiri	41.616	#REF!
3	Bukan Pekerja (BP)	7.723	#REF!
SUB JUMLAH NON PBI		155.706	#REF!
JUMLAH (KAB/KOTA)		540.529	#REF!

Sumber: Menggunakan Data Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Karangasem

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA		100
	a. Belanja Pegawai	Rp419.557.726.904	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp152.404.166.024	
	c. Belanja Modal	Rp207.159.051.179	
	d. Belanja Lainnya	Rp36.562.949.701	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)		
	- DAK fisik	Rp23.431.560.000	
	1. Reguler	Rp12.779.325.000	
	2. Penugasan	Rp12.779.325.000	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik		
	1. BOK	Rp10.652.235.000	
	2. Akreditasi	Rp10.652.235.000	
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI		0
	a. Belanja Pegawai	Rp0	
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		

	d. Belanja Lainnya e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN : a. Dana Dekonsentrasi b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0	0
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp419.557.726.904	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.037.830.086.999	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			20,6
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp496.208	

Sumber : SIPD RI TAHUN 2024

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN									
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN				LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP P	MATI	HIDUP + MATI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Manggis	Manggis I	185	3	188	172	1	173	357	4	361	
2		0 Manggis II	89	0	89	72	0	72	161	0	161	
3	Sidemen	Sidemen	209	0	209	191	1	192	400	1	401	
4	Selat	Selat	270	1	271	225	0	225	495	1	496	
5	Rendang	Rendang	216	2	218	203	2	205	419	4	423	
6	bebandem	Bebandem	307	4	311	313	1	314	620	5	625	
7	karangasem	Karangasem I	428	1	429	438	0	438	866	1	867	
8		karangasem II	204	0	204	223	4	227	427	4	431	
9	Abang	Abang I	211	4	215	186	1	187	397	5	402	
10		Abang II	266	1	267	203	2	205	469	3	472	
11	Kubu	Kubu I	160	1	161	177	1	178	337	2	339	
12		Kubu II	309	2	311	278	0	278	587	2	589	
JUMLAH (KABIKOT A)			2.854	19	2.873	2.681	13	2.694	5.535	32	5.567	
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			6,6			4,8			5,7			

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2024

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggis	Manggis I	357	0	0	1	1
2		0 Manggis II	161	0	0	0	0
3	Sidemen	Sidemen	400	0	0	0	0
4	Selat	Selat	495	0	0	0	0
5	Rendang	Rendang	419	0	0	0	0
6	Bebandem	Bebandem	620	0	1	0	1
7	Karangasem	Karangasem I	866	0	0	0	0
8		Karangasem II	427	0	0	0	0
9	Abang	Abang I	397	0	0	0	0
10		Abang II	469	0	0	1	1
11	Kubu	Kubu I	337	0	0	1	1
12		Kubu II	587	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.535	0	1	3	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)			72,26738934				

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2024

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU								KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR**	COVID-19				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Manggis	Manggis I	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
2		Manggis II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Sidemen	Sidemen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Selat	Selat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Rendang	Rendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Bebandem	Bebandem	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
7	Karangasem	Karangasem I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8		Karangasem II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Abang	Abang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10		Abang II	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
11	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
12		Kubu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	0	0	0	0	0	0	2	4	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS										IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH		K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Manggis	Manggis I	508	277	54,5	366	72,0	341	67,1	485	359	74,0	359	74,0	336	69,3	359	74,0	74,0	
2		Manggis II	261	160	61,3	172	65,9	161	61,7	249	161	64,7	161	64,7	154	61,8	161	64,7	64,7	
3	sidemen	Sidemen	560	354	63,2	380	67,9	383	68,4	535	397	74,2	397	74,2	403	75,3	397	74,2	74,2	
4	Selat	Selat	669	422	63,1	513	76,7	471	70,4	638	494	77,4	494	77,4	460	72,1	494	77,4	77,4	
5	Rendang	Rendang	663	402	60,6	464	70,0	429	64,7	633	424	67,0	424	67,0	405	64,0	424	67,0	67,0	
6	Bebandem	Bebandem	774	568	73,4	657	84,9	585	75,6	739	622	84,2	621	84,0	613	82,9	621	84,0	84,0	
7	Karangasem	Karangasem I	895	746	83,4	897	100,2	871	97,3	855	865	101,2	865	101,2	862	100,8	865	101,2	101,2	
8		Karangasem II	576	423	73,4	396	68,8	364	63,2	550	426	77,5	426	77,5	407	74,0	426	77,5	77,5	
9	Abang	Abang I	498	404	81,1	399	80,1	398	79,9	476	398	83,6	398	83,6	406	85,3	398	83,6	83,6	
10		Abang II	539	361	67,0	435	80,7	360	66,8	514	468	91,1	468	91,1	451	87,7	468	91,1	91,1	
11	Kubu	Kubu I	382	263	68,8	284	74,3	241	63,1	365	337	92,3	337	92,3	281	77,0	337	92,3	92,3	
12		Kubu II	579	401	69,3	402	69,4	333	57,5	551	585	106,2	585	106,2	488	88,6	585	106,2	106,2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.904	4.781	69,2	5.365	77,7	4.937	71,5	6.590	5.536	84,0	5.535	84,0	5.266	79,9	5.535	84,0	84,0	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggis	Manggis I	508	0	0,0	0	0,0	0	0,0	136	26,8	271	53,3
2	0	Manggis II	261	0	0,0	0	0,0	83	31,8	62	23,8	51	19,5
3	Sidemen	Sidemen	560	0	0,0	0	0,0	0	0,0	211	37,7	291	52,0
4	Selat	Selat	669	0	0,0	0	0,0	57	8,5	98	14,6	422	63,1
5	Rendang	Rendang	663	0	0,0	0	0,0	0	0,0	240	36,2	417	62,9
6	Bebandem	bebandem	774	0	0,0	8	1,0	56	7,2	230	29,7	360	46,5
7	Karangasem	Karangasem I	895	0	0,0	0	0,0	0	0,0	383	42,8	472	52,7
8		Karangasem II	576	0	0,0	0	0,0	0	0,0	67	11,6	382	66,3
9	Abang	Abang I	498	0	0,0	0	0,0	24	4,8	144	28,9	234	47,0
10		Abang II	539	2	0,4	19	3,5	68	12,6	75	13,9	286	53,1
11	Kubu	Kubu I	382	0	0,0	0	0,0	0	0,0	102	26,7	221	57,9
12		Kubu II	579	32	5,5	116	20,0	219	37,8	81	14,0	149	25,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.904	34	0,5	143	2,1	507	7,3	1.829	26,5	####	51,5
												####	87,4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2024

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Jumlah	%	Jumlah H	%	Jumlah AH	%	Jumlah AH	%	Jumlah LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggis	Manggis I	5.104	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		Manggis II	2.624	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Sidemen	Sidemen	5.611	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	0	0,0
4	Selat	Selat	6.706	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Rendang	Rendang	6.785	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Bebandem	Bebandem	7.797	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	karangasem	Karangasem I	9.092	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8		Karangasem II	5.855	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Abang	Abang I	5.083	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10		Abang II	5.496	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Kubu	Kubu I	3.978	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12		Kubu II	6.011	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Jumlah (KAB/KOTA)			70.142	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	0	0,0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggis	Manggis I	4.596	0	0,0	0	0,0	0	0,0	136	3,0	271	5,9
2	0	Manggis II	2.363	0	0,0	0	0,0	83	3,5	62	2,6	51	2,2
3	Sidemen	Sidemen	5.051	0	0,0	0	0,0	0	0,0	213	4,2	291	5,8
4	Selat	Selat	6.037	0	0,0	0	0,0	57	0,9	98	1,6	422	7,0
5	Rendang	Rendang	6.122	0	0,0	0	0,0	0	0,0	240	3,9	417	6,8
6	bebandem	Bebandem	7.023	0	0,0	8	0,1	56	0,8	230	3,3	360	5,1
7	Karangasem	Karangasem I	8.197	0	0,0	0	0,0	0	0,0	383	4,7	472	5,8
8		Karangasem II	5.279	0	0,0	0	0,0	0	0,0	67	1,3	382	7,2
9	Abang	Abang I	4.585	0	0,0	0	0,0	24	0,5	144	3,1	234	5,1
10		Abang II	4.957	2	0,0	19	0,4	68	1,4	75	1,5	286	5,8
11	Kubu	Kubu I	3.596	0	0,0	0	0,0	0	0,0	102	2,8	221	6,1
12		Kubu II	5.432	32	0,6	116	2,1	219	4,0	81	1,5	149	2,7
			63.238	34	0,1	143	0,2	507	0,8	1.831	2,9	3.556	5,6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Manggis	Manggis I	428	407	95,1	407	95,1
2		Manggis II	193	176	91,2	176	91,2
3	Sidemen	Sidemen	412	369	89,6	369	89,6
4	Selat	Selat	574	499	86,9	499	86,9
5	Rendang	Rendang	510	425	83,3	425	83,3
6	bebandem	Bebandem	681	565	83,0	565	83,0
7	Karangasem	Karangasem I	902	896	99,3	896	99,3
8		Karangasem II	274	274	100,0	274	100,0
9	Abang	Abang I	404	404	100,0	377	93,3
10		Abang II	477	477	100,0	477	100,0
11	Kubu	Kubu I	345	295	85,5	295	85,5
12		Kubu II	537	488	90,9	488	90,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.737	5.275	91,9	5.248	91,5

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																								EFEK SAMPING BER-KB	% IMPLIKASI BER-KB	KEGAGALAN BER-KB	% DRO P OUT BER-KB
				KONDOM	% SUNTIK	% PIL	% AKDR	% MOP	% MOW	% IMPLAN	% MAL	% JUMLAH	% NG	%																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Manggis	Manggis I	6,394	109	2,3	1.671	35,7	314	6,7	1.896	40,5	6	0,1	400	8,5	208	4,4	76	1,6	4.680	73193,6	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	4	0,1	
		Manggis II	3,374	39	2,1	436	23,0	279	14,7	797	42,0	65	3,4	165	8,7	85	4,5	32	1,7	1.898	56253,7	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	2	0,1	
3	Sidemen	Sidemen	7,012	180	4,1	1.797	40,9	402	9,2	1.459	33,2	7	0,2	323	7,4	224	5,1	0	0,0	4.392	62635,5	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	
4	Selat	Selat	8,344	461	7,8	1.488	25,0	1175	19,8	2.342	39,4	36	0,6	285	4,8	161	2,7	0	0,0	5.948	71284,8	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	37	0,6	
5	Rendang	Rendang	8,440	75	1,7	1.313	29,5	222	5,0	2.524	56,7	87	2,0	14	0,3	195	4,4	19	0,4	4.449	52713,3	3	0,1	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	
6	Bebandem	Bebandem	9,672	105	2,0	1.934	37,8	40	0,8	2.405	46,9	10	0,2	330	6,4	299	5,8	0	0,0	5.123	52967,3	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	
7	Karangasem	Karangasem I	11,249	1575	19,5	2.862	35,5	904	11,2	1.993	24,7	0	0,0	413	5,1	110	1,4	205	2,5	8.062	71668,6	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	95	1,2	
8		Karangasem II	7,319	38	0,8	1.499	32,0	210	4,5	1.829	39,0	106	2,3	352	7,5	654	14,0	0	0,0	4.688	64052,5	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	14	0,3	
9	Abang	Abang I	6,308	213	4,6	1.617	34,9	340	7,3	1.703	36,7	11	0,2	425	9,2	306	6,6	20	0,4	4.635	73478,1	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	8	0,2	
10		Abang II	6,871	100	1,7	2.525	43,1	440	7,5	1.699	29,0	71	1,2	373	6,4	655	11,2	0	0,0	5.863	85329,6	4	0,1	0	0,0	0	0	0,0	26	0,4	
11	Kubu	Kubu I	5,023	11	0,3	2.660	79,9	67	2,0	222	6,7	1	0,0	195	5,9	172	5,2	0	0,0	3.328	66255,2	4	0,1	0	0,0	0	0	0,0	108	3,2	
12		Kubu II	7,498	51	1,8	1.178	42,0	237	8,4	478	17,0	0	0,0	166	5,6	708	25,2	0	0,0	2.808	37450,0	0		0		0		11	0,4		
JUMLAH (KABIKOTA)			87,504	2,957	5,3	20.980	37,5	4.630	8,3	19.347	34,6	400	0,7	3.431	6,1	3.777	6,8	352	0,6	55.874	63853,1	11	0,0	0	0,0	0	0,0	0	306	0,5	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

Keterangan:

AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggis	Manggis I	6,394	17	265,9	14	82,4	11	1,7	9	81,8
2	0	Manggis II	3,374	22	652,0	4	18,2	4	1,2	1	25,0
3	Sidemen	Sidemen	7,012	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
4	Selat	Selat	8,344	19	227,7	17	89,5	0	0,0	0	#DIV/0!
5	Rendang	Rendang	8,440	3	35,5	2	66,7	2	0,2	1	50,0
6	Bebandem	Bebandem	9,672	16	165,4	4	25,0	0	0,0	0	#DIV/0!
7	Karangasem	Karangasem I	11,249	53	471,2	53	100,0	19	1,7	11	57,9
8		Karangasem II	7,319	5	68,3	4	80,0	2	0,3	3	150,0
9	Abang	Abang I	6,308	19	301,2	12	63,2	11	1,7	13	118,2
10		Abang II	6,871	16	232,9	16	100,0	9	1,3	9	100,0
11	Kubu	Kubu I	5,023	13	258,8	9	69,2	5	1,0	3	60,0
12		Kubu II	7,498	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
			87,504	183	209,1	135	73,8	63	0,7	50	79,4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun, 2) berusia lebih dari 35 tahun, 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang, anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDO M	%	SUNTI K	%	PIL	%	AKDR	%	MO P	%	MO W	%	IMPLA N	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Manggis	Manggis I	485	128	34,8	101	27,4	64	17,4	44	12,0	0	0,0	17	4,6	14	3,8	0	0,0	368	75,9
2		Manggis II	249	0	0,0	6	9,8	1	1,6	7	11,5	0	0,0	12	19,7	4	6,6	31	50,8	61	24,5
3	Sidemen	Sidemen	535	31	11,2	105	38,0	18	6,5	57	20,7	2	0,7	39	14,1	24	8,7	0	0,0	276	51,6
4	Selat	Selat	638	111	24,8	87	19,4	40	8,9	196	43,8	0	0,0	11	2,5	3	0,7	0	0,0	448	70,2
5	Rendang	rendang	633	64	20,1	149	46,7	0	0,0	77	24,1	0	0,0	0	0,0	11	3,4	18	5,6	319	50,4
6	Bebandem	Bebandem	739	1	0,6	11	6,5	15	8,9	72	42,6	0	0,0	69	40,8	1	0,6	0	0,0	169	22,9
7	Karangasem	Karangasem I	855	322	39,8	300	37,1	30	3,7	92	11,4	0	0,0	25	3,1	32	4,0	8	1,0	809	94,6
8		Karangasem II	550	12	2,8	161	38,0	27	6,4	119	28,1	0	0,0	30	7,1	69	16,3	6	1,4	424	77,1
9	Abang	Abang I	476	40	11,6	92	26,7	34	9,9	45	13,0	0	0,0	15	4,3	23	6,7	96	27,8	345	72,5
10		Abang II	514	86	22,4	82	21,4	51	13,3	42	10,9	0	0,0	30	7,8	28	7,3	65	16,9	384	74,7
11	Kubu	Kubu I	365	0	0,0	245	76,1	3	0,9	14	4,3	0	0,0	32	9,9	8	2,5	20	6,2	322	88,2
12		Kubu II	551	0	0,0	175	62,7	8	2,9	33	11,8	0	0,0	42	15,1	21	7,5	0	0,0	279	50,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.590	795	18,9	1.514	36,0	291	6,9	798	19,0	2	0,0	322	7,7	238	5,7	244	5,8	4.204	63,8

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI SI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAN AKUT	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
					8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19					
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Manggis	Manggis I	508	102	75	73,8	19	25	3	0	0	0	5	0	0	0	23	68	7	0
2		Manggis II	261	52	63	120,7	18	12	2	0	0	0	2	0	0	0	29	55	8	0
3	Sidemen	Sidemen	560	112	88	78,6	31	25	22	0	0	0	2	0	0	0	8	84	2	2
4		Selat	669	134	106	79,2	38	3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	63	106	0
5	Rendang	Rendang	663	133	124	93,5	24	26	0	0	0	0	0	0	0	0	74	124	0	0
6		Bebandem	774	155	117	75,6	8	5	2	0	0	0	4	1	1	0	0	96	115	2
7	Karangasem	Karangasem I	895	179	68	38,0	27	28	2	0	0	1	1	1	0	0	8	68	0	0
8		Karangasem II	576	115	155	134,5	25	55	7	0	0	0	2	1	0	2	0	62	141	14
9	Abang	Abang I	498	100	53	53,2	17	13	7	0	0	7	2	0	0	0	7	50	3	0
10		Abang II	539	108	81	75,1	17	29	3	0	0	0	0	0	0	0	32	81	0	0
11	Kubu	Kubu I	382	76	41	53,7	11	18	5	0	0	0	0	0	0	0	7	39	2	0
12		Kubu II		579	116	223	192,6	39	56	9	0	0	0	6	0	1	0	112	122	101
JUMLAH (KABIKOTA)			6.904	1.381	1.194	86,5	274	295	63	0	0	14	20	2	4	0	521	1.053	139	2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP				PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI				JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS														
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL		
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Manggis	Manggis I	185	172	357	28	26	54	14	26,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	14	26,1	
		Manggis II	89	72	161	13	11	24	7	29,0	3,0	12,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3,0	12,4	13	53,8
3	Sidemen	Sidemen	209	191	400	31	29	60	27	45,0	2,0	3,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,0	3,3	31	51,7
4	Selat	Selat	270	225	495	41	34	74	11	14,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	11	14,8	
5	Rendang	rendang	216	203	419	32	30	63	33	52,5	2,0	3,2	0,0	0,0	0,0	0,0	2,0	3,2	0,0	0,0	0,0	5,0	8,0	42	66,8
6	Bebandem	bebandem	307	313	620	46	47	93	29	31,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,0	2,2	0,0	0,0	0,0	9,0	9,7	40	43,0
7	Karangasem	karangasem I	428	438	866	64	66	130	20	15,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4,0	3,1	24	18,5	
8		Karangasem II	204	223	427	31	33	64	25	39,0	4,0	6,2	1,0	1,6	0,0	0,0	2,0	3,1	0,0	0,0	1,0	1,6	33	51,5	
9	Abang	Abang I	211	186	397	32	28	60	18	30,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,0	3,4	0,0	0,0	0,0	0,0	20	33,6	
10		Abang II	266	203	469	40	30	70	26	37,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	9,0	12,8	35	49,8	
11	Kubu	Kubu I	160	177	337	24	27	51	17	33,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	17	33,6	
12		Kubu II	309	278	587	46	42	88	32	36,3	3,0	3,4	0,0	0,0	0,0	0,0	2,0	2,3	0,0	0,0	0,0	0,0	37	42,0	
JUMLAH (KABIKOTA)			2.854	2.681	5.535	428	402	830	259	31,2	14	1,7	1	0,1	0	0,0	10	1,2	0	0,0	33	4,0	317	38,2	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN												
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA	NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA	ANAK BALITA	JUMLAH	NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggis	Manggis I	6	0	6	0	6	2	0	2	0	8	0	8	8
2	0	Manggis II	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
3	Sidemen	Sidemen	1	1	2	0	2	3	1	4	0	4	2	6	6
4	Selat	Selat	4	0	4	0	4	3	1	4	0	4	7	1	8
5	Rendang	Rendang	2	1	3	0	3	1	1	2	0	2	3	5	5
6	Bebandem	Bebandem	6	0	6	2	8	1	0		1	7	0	6	9
7	Karangasem	Karangasem I	0	1	1	0	1	4	0	4	2	6	4	1	7
8		Karangasem II	2	1	3	0	3	1	1	2	0	2	3	5	5
9	Abang	Abang I	2	1	3	0	3	3	0	3	0	3	5	1	6
10		Abang II	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3
11	Kubu	Kubu I	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
12		Kubu II	3	2	5	0	5	4	0	4	0	4	7	2	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	8	38	2	40	23	4	26	3	29	53	12	69
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			10,5		13,3	0,7	14,0	8,6		9,7	1,1	10,8	9,6	11,6	12,5

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKNIAK/KAABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)										PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manggis	Manggis I	2	0	0	0	1	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	Manggis II	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sidemen	Sidemen	0	0	0	1	0	0	1	3	0	0	1	0	1	0	0	0	1
4	Selat	Selat	1	0	0	0	2	0	0	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	Rendang	Rendang	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	bebandem	Bebandem	0	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Karangasem	Karangasem I	1	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8		Karangasem II	1	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	1
9	Abang	Abang I	2	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	Abang II	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
11	Kubu	Kubu I	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Kubu II	2	0	0	0	2	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	2	0	1	9	0	4	27	0	1	1	1	2	0	0	0	7

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)														
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD31	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Manggis	Manggis I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2		Manggis II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Sidemen	Sidemen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Selat	Selat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	rendang	rendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Bebandem	bebandem	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	
7	Karangasem	Karangasem I	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
8		karangasem II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Abang	Abang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10		Abang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12		Kubu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP						BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR								
			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P		
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	Karangasem	Manggis I	185	172	357	185	100,0	172	100,0	357	100,0	3	1,6	11	6,4	14	3,9	3	1,6	7	4,1	10	2,8						
2	0	Manggis II	89	72	161	89	100,0	72	100,0	161	100,0	4	4,5	3	4,2	7	4,3	1	1,1	0	0,0	1	0,6						
3	Sidemen	Sidemen	209	191	400	209	100,0	191	100,0	400	100,0	12	5,7	15	7,9	27	6,8	3	1,4	3	1,6	6	1,5						
4	Selat	Selat	270	225	495	270	100,0	225	100,0	495	100,0	6	2,2	5	2,2	11	2,2	3	1,1	5	2,2	8	1,6						
5	Rendang	Rendang	216	203	419	216	100,0	203	100,0	419	100,0	12	5,6	21	10,3	33	7,9	6	2,8	4	2,0	10	2,4						
6	Behandem	Behandem	307	313	620	307	100,0	313	100,0	620	100,0	15	4,9	14	4,5	29	4,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
7	Karangasem	Karangasem I	428	438	866	428	100,0	438	100,0	866	100,0	8	1,9	12	2,7	20	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
8		Karangasem II	204	223	427	204	100,0	223	100,0	427	100,0	10	4,9	15	6,7	25	5,9	2	1,0	1	0,4	3	0,7						
9	Abang	Abang I	211	186	397	211	100,0	186	100,0	397	100,0	12	5,7	6	3,2	18	4,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
10		Abang II	266	203	469	266	100,0	203	100,0	469	100,0	14	5,3	12	5,9	26	5,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
11	Kubu	Kubu I	160	177	337	160	100,0	177	100,0	337	100,0	9	5,6	8	4,5	17	5,0	2	1,3	1	0,6	3	0,9						
12		Kubu II	309	278	587	309	100,0	278	100,0	587	100,0	18	5,8	14	5,0	32	5,5	8	2,6	6	2,2	14	2,4						
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.854	2.681	5.535	2.854	100,0	2.681	100,0	5.535	100,0	123	4,3	136	5,1	259	4,7	28	1,0	27	1,0	55	1,0						

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)												KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)												BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24												
1	Manggis	Manggis I	185	172	357	185	100,0	172	100,0	357	100,0	198	107,0	159	92,4	357	100,0	185	100,0	172	100,0	357	100,0												
2	0	Manggis II	89	72	161	89	100,0	72	100,0	161	100,0	83	93,3	77	106,9	160	99,4	89	100,0	72	100,0	161	100,0												
3	Sidemen	Sidemen	209	191	400	209	100,0	191	100,0	400	100,0	213	101,9	188	98,4	401	100,3	209	100,0	191	100,0	400	100,0												
4	Selat	selat	270	225	495	270	100,0	225	100,0	495	100,0	251	93,0	249	110,7	500	101,0	265	98,1	221	98,2	486	98,2												
5	rendang	rendang	216	203	419	216	100,0	203	100,0	419	100,0	209	96,8	201	99,0	410	97,9	216	100,0	203	100,0	419	100,0												
6	bebandem	bebandem	307	313	620	307	100,0	313	100,0	620	100,0	327	106,5	344	109,9	671	108,2	307	100,0	313	100,0	620	100,0												
7	karangasem	karangaem I	428	438	866	428	100,0	438	100,0	866	100,0	415	97,0	447	102,1	862	99,5	428	100,0	438	100,0	866	100,0												
8		karangasem II	204	223	427	204	100,0	223	100,0	427	100,0	198	97,1	218	97,8	416	97,4	204	100,0	223	100,0	427	100,0												
9	Abang	Abang I	211	186	397	211	100,0	186	100,0	397	100,0	210	99,5	184	98,9	394	99,2	211	100,0	186	100,0	397	100,0												
10		Abang II	266	203	469	266	100,0	203	100,0	469	100,0	262	98,5	210	103,4	472	100,6	246	92,5	202	99,5	448	95,5												
11	Kubu	Kubu I	160	177	337	160	100,0	177	100,0	337	100,0	169	105,6	174	98,3	343	101,8	160	100,0	177	100,0	337	100,0												
12		Kubu II	309	278	587	309	100,0	278	100,0	587	100,0	282	91,3	265	95,3	547	93,2	309	100,0	278	100,0	587	100,0												
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.854	2.681	5.535	2.854	100,0	2.681	100,0	5.535	100,0	2.817	98,7	2.716	101,3	5.533	100,0	2.829	99,1	2.676	99,8	5.505	99,5												

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggis	Manggis I	357	288	80,7	260	234	90,0
2	0	Manggis II	174	64	36,8	41	26	63,4
3	sidemen	Sidemen	374	277	74,1	79	69	87,3
4	selat	Selat	495	405	81,8	602	494	82,1
5	rendang	Rendang	416	347	83,4	866	549	63,4
6	bebandem	Bebandem	619	453	73,2	640	497	77,7
7	karangasem	Karangasem I	866	620	71,6	39	29	74,4
8		Karangasem II	426	170	39,9	427	319	74,7
9	Abang	Abang I	385	283	73,5	254	199	78,3
10		Abang II	465	302	64,9	240	189	78,8
11	Kubu	Kubu I	334	297	88,9	32	19	59,4
12		Kubu II	587	453	77,2	358	284	79,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.498	3.959	72,0	3.838	2.908	75,8

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI				PELAYANAN KESEHATAN BAYI							
			L		P		L		P		L + P			
			L 4	P 5	L + P 6	JUMLAH 7	% 8	JUMLAH 9	% 10	JUMLAH 11	% 12			
1	2	3												
1	Manggis	Manggis I	227	217	444	250	110,1	236	108,8	486	109,5			
2	0	Manggis II	117	112	229	121	103,4	86	76,8	207	90,4			
3	Sidemen	Sidemen	249	240	489	245	98,4	222	92,5	467	95,5			
4	Selat	selat	298	286	584	252	84,6	233	81,5	485	83,0			
5	Rendang	rendang	307	284	591	308	100,3	284	100,0	592	100,2			
P	Bebandem	bebandem	348	331	679	359	103,2	299	90,3	658	96,9			
7	Karangasem	karangasem I	409	383	792	428	104,6	426	111,2	854	107,8			
8		karangasem II	263	247	510	201	76,4	203	82,2	404	79,2			
9	Abang	Abang I	230	213	443	269	117,0	260	122,1	529	119,4			
10		Abang II	248	230	478	329	132,7	285	123,9	614	128,5			
11	Kubu	Kubu I	183	164	347	252	137,7	277	168,9	529	152,4			
12		Kubu II	277	246	523	308	111,2	282	114,6	590	112,8			
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.156	2.953	6.109	3.322	105,3	3.093	105	6.415	105,0			

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I	6	6	100.0
2		Manggis II	6	6	100.0
3	Sidemen	Sidemen	10	10	100.0
4	Selat	Selat	8	8	100.0
5	Rendang	Rendang	6	6	100.0
6	Bebandem	bebandem	8	8	100.0
7	Karangasem	karangasem II	5	5	100.0
8		karangasem II	6	6	100.0
9	Abang	Abang I	8	8	100.0
10		Abang II	6	6	100.0
11	Kubu	Kubu I	5	5	100.0
12		Kubu II	4	4	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	78	100.0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			HB0												BCG																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
						BAYI DIIMUNISASI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
						L			L + P			L			L + P			L			L + P			L			L + P			L			L + P																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
						JUM LAH	%	P	JUMIL AH	%	JUML AH	%	JUM LAH	%	P	JUMIL AH	%	JUML AH	%	JUM LAH	%	P	JUMIL AH	%	JUML AH	%	JUM LAH	%	P	JUMIL AH	%	JUML LAH	%	P	JUMIL AH	%	JUML LAH	%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 43

AKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMA:

NO	CAMPAK RUBE LA	BAYI DIIMUNISASI																																
		POLIO 4*												IMUNISASI DASAR LENGKAP																				
		DPT-HB-Hib3						CAMPAK RUBE LA						P						L														
		L	P	L + P	JUM LAH	% LAH	JUM LAH	% LAH	JU ML AH	% ML AH	JU ML AH	% ML AH	L	P	L + P	JUM LAH	% LAH	JUM LAH	% LAH	JU ML AH	% ML AH	JU ML AH	% ML AH	L	P	L + P	JUM LAH	% LAH	JUM LAH	% LAH	JU ML AH	% ML AH	JU ML AH	% ML AH
Jumlah Bayi (Surviving Infant)		L	P	L + P	JUM LAH	% LAH	JUM LAH	% LAH	JU ML AH	% ML AH	JU ML AH	% ML AH	L	P	L + P	JUM LAH	% LAH	JUM LAH	% LAH	JU ML AH	% ML AH	JU ML AH	% ML AH	L	P	L + P	JUM LAH	% LAH	JUM LAH	% LAH	JU ML AH	% ML AH	JU ML AH	% ML AH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	Manggis		227	217	444	173	76.2	147	67.7	320	72.1	177	78.0	152	70.0	329	74.1	221	97.4	188	86.6	409	92.1	220	96.9	186	85.7	406	91.4					
2																																		
3	Sidemen		249	240	489	205	82.3	203	84.6	408	83.4	209	83.9	206	85.8	415	84.9	251	100.8	224	93.3	475	97.1	252	101.2	224	93.3	476	97.3					
4	Selat		298	286	584	263	88.3	233	81.5	496	84.9	263	88.3	232	81.1	495	84.8	286	96.0	270	94.4	556	95.2	286	96.0	270	94.4	556	95.2					
5	Rendang		307	284	591	167	54.4	151	53.2	318	53.8	167	54.4	151	53.2	318	53.8	293	95.4	262	92.3	555	93.9	292	95.1	261	91.9	553	93.6					
6	Bebanden		348	331	679	304	87.4	301	90.9	605	89.1	305	87.6	299	90.3	604	89.0	327	94.0	318	96.1	645	95.0	328	94.3	318	96.1	646	95.1					
7	Karangas		409	383	792	350	85.6	376	98.2	726	91.7	350	85.6	375	97.9	725	91.5	368	90.0	343	89.6	711	89.8	398	97.3	387	101.0	785	99.1					
8																																		
9	Abang		230	213	443	223	97.0	212	99.5	435	98.2	218	94.8	211	99.1	429	96.8	220	95.7	206	96.7	426	96.2	220	95.7	205	96.2	425	95.9					
10																																		
11	Kubu		183	164	347	155	84.7	155	94.5	310	89.3	158	86.3	156	95.1	314	90.5	177	96.7	172	104.9	349	100.6	177	96.7	172	104.9	349	100.6					
12			277	246	523	256	92.4	223	90.7	479	91.6	255	92.1	222	90.2	477	91.2	270	97.5	255	103.7	525	100.4	263	94.9	245	99.6	508	97.1					
JUMLAH (KAB/KOTA)		3,156	2,953	6,109	2,662	84.3	2,474	83.8	5,136	84.1	2,682	85.0	2,494	84.5	5,176	84.7	3,015	95.5	2,763	93.6	5,778	94.6	3,036	96.2	2,791	94.5	5,827	95.4						

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI						CAMPAK RUBELA 2					
						DPT-HB-Hib4			L + P			L			P		
			L	P	L+P	L		%	Jumlah		%	Jumlah		%	Jumlah		%
						Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggis	Manggis I	227	218	445	211	93.0			381	85.6	210	92.5	171	78.4	381	85.6
2		Manggis II	117	112	229	106	90.6			203	88.6	107	91.5	97	86.6	204	89.1
3	Sidemen	sidemen	249	241	490	231	92.8			443	90.4	231	92.8	212	88.0	443	90.4
4	Selat	Selat	297	287	584	301	101.3			528	90.4	306	103.0	231	80.5	537	92.0
5	Rendang	Rendang	307	285	592	273	88.9			528	89.2	273	88.9	255	89.5	528	89.2
6	Bebandem	bebandem	348	332	680	309	88.8			561	82.5	305	87.6	284	85.5	589	86.6
7	Karangasem	karangasem I	409	384	793	395	96.6			766	96.6	395	96.6	371	96.6	766	96.6
8		Karangasem II	263	248	511	188	71.5			405	79.3	225	85.6	233	94.0	458	89.6
9	Abang	Abang I	229	214	443	183	79.9			368	83.1	209	91.3	202	94.4	411	92.8
10		Abang II	248	231	479	256	103.2			448	93.5	281	113.3	215	93.1	496	103.5
11	Kubu	Kubu I	183	164	347	179	97.8			355	102.3	179	97.8	176	107.3	355	102.3
12		Kubu II	276	249	525	256	92.8			497	94.7	253	91.7	228	91.6	481	91.6
Jumlah (KAB/KOTA)			3,153	2,965	6,118	2,888	91.6			5,483	89.6	2,974	94.3	2,675	90.2	5,649	92.3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN				ANAK BALITA (12-59 BULAN)				BALITA (6-59 BULAN)			
			JUMLAH BAYI		MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A			
			S	%	S	%		S	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Manggis	Manggis I	316	313	99.1	1,458	1,436	98.5	1,774	1,749	98.6			
2		Manggis II	157	157	100.0	636	636	100.0	793	793	100.0			
3	Sidemen	Sidemen	230	230	100.0	1,683	1,683	100.0	1,913	1,913	100.0			
4	Selat	Selat	513	513	100.0	2,058	2,058	100.0	2,571	2,571	100.0			
5	Rendang	Rendang	458	458	100.0	939	939	100.0	1,397	1,397	100.0			
6	Bebandem	bebandem	518	517	99.8	1,936	1,759	90.9	2,454	2,276	92.7			
7	Karangasem	karangasem I	434	434	100.0	2,015	2,015	100.0	2,449	2,449	100.0			
8		karangasem II	396	396	100.0	1,425	1,425	100.0	1,821	1,821	100.0			
9	Abang	Abang I	366	349	95.4	1,586	1,465	92.4	1,952	1,814	92.9			
10		Abang II	498	476	95.6	1,893	1,823	96.3	2,391	2,299	96.2			
11	Kubu	Kubu I	293	286	97.6	1,066	1,024	96.1	1,359	1,310	96.4			
12		Kubu II	431	416	96.5	1,851	1,693	91.5	2,282	2,109	92.4			
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,610	4,545	98.6	18,546	17,956	96.8	23,156	22,501	97.2			

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS		BALITA SAKIT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Manggis	Manggis I	2204	1760	2204	100	1606	91.25	2092	94.91833031	1389	100	1389	1389
2		Manggis II	1134	905	1134	100	902	99.66850829	1109	97.79541446	692	100	692	692
3	Sidemen	sidemen	2424	1935	2424	100	1570	81.1369509	2037	84.03465347	1433	100	1433	1433
4	Selat	selat	2896	2312	2896	100	2360	102.0761246	2845	98.23895028	1040	100	1040	1040
5	Rendang	Rendang	2931	2340	2931	100	2291	97.90598291	2883	98.36233367	1001	100	1001	1001
6	Bebandem	bebandem	3368	2689	3368	100	2790	103.7560431	3448	102.3752969	621	100	621	621
7	Karangasem	karangasem I	3928	3136	3928	100	3136	100	3990	101.5784114	1077	100	1077	1077
8		karangasem II	2529	2019	2529	100	2189	108.4200099	2593	102.5306445	558	100	558	558
9	Abang	Abang I	2196	1753	2196	100	1912	109.0701654	2441	111.1566485	1202	100	1202	1202
10		Abang II	2373	1895	2373	100	2481	130.9234828	3095	130.4256216	398	100	398	398
11	Kubu	Kubu I	1719	1372	1719	100	842	61.37026239	1371	79.7556719	605	100	605	605
12		Kubu II	2598	2075	2598	100	2104	101.3975904	2694	103.6951501	879	100	879	879
JUMLAH (KAB/KOTA)			30300	24191	30300	125.2531933	24183	79.81188119	30598	100.9834983	10895	100	10895	10895

Sumber : Dinas Kesehatan
Kabupaten Karangasem Tahun
2024

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA											
			Jumlah Sasaran Balita (S)				Jumlah (D)				Ditimbang			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	2	3												
1	Manggis	Manggis I			1,778			1,664	#DIV/0!	#DIV/0!			93.6	
2		Manggis II			757			694	#DIV/0!	#DIV/0!			91.7	
3	Sidemen	sidemen			1,910			1,196	#DIV/0!	#DIV/0!			62.6	
4	Selat	Selat			2,380			2,249	#DIV/0!	#DIV/0!			94.5	
5	Rendang	Rendang			1,460			1,053	#DIV/0!	#DIV/0!			72.1	
6	Bebandem	bebandem			2,673			2,285	#DIV/0!	#DIV/0!			85.5	
7	Karangasem	karangasem I			2,299			2,061	#DIV/0!	#DIV/0!			89.6	
8		Karangasem II			1,912			1,793	#DIV/0!	#DIV/0!			93.8	
9	Abang	Abang I			1,868			1,647	#DIV/0!	#DIV/0!			88.2	
10		Abang II			2,325			1,889	#DIV/0!	#DIV/0!			81.2	
11	Kubu	Kubu I			1,267			1,081	#DIV/0!	#DIV/0!			85.3	
12		Kubu II			2,230			1,675	#DIV/0!	#DIV/0!			75.1	
Jumlah (KAB/KOTA)			0	0	22,859	0	0	19,287	#DIV/0!	#DIV/0!			84.4	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TBU, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Balita yang Ditimbang	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)		Jumlah Balita yang Diukur Tinggi Badan	Balita Pendek (TB/U)		Jumlah Balita yang Diukur	Balita Gizi Kurang (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		Balita Gizi Buruk (BB/TB: < -3 SD)	
				Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%	Jumlah	%
1			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggis	Manggis I	1,772	84	4.7	1,772	46	2.6	1,772	29	1.6	0	0.0
2		Manggis II	763	44	5.8	763	42	5.5	763	8	1.0	0	0.0
3	Sidemen	sidemen	1,966	33	1.7	1,966	59	3.0	1,966	14	0.7	0	0.0
4	Selat	selat	2,283	63	2.8	2,283	51	2.2	2,283	20	0.9	5	0.2
5	Rendang	rendang	1,478	18	1.2	1,478	13	0.9	1,478	7	0.5	2	0.1
6	Bebandem	bebandem	2,762	66	2.4	2,762	105	3.8	2,762	13	0.5	3	0.1
7	Karangasem	karangasem I	2,158	42	1.9	2,158	74	3.4	2,158	29	1.3	1	0.0
8		karangasem II	1,956	52	2.7	1,956	64	3.3	1,956	24	1.2	3	0.2
9	Abang	Abang I	1,867	127	6.8	1,867	123	6.6	1,867	42	2.2	1	0.1
10		Abang II	2,287	219	9.6	2,287	149	6.5	2,287	50	2.2	0	0.0
11	Kubu	Kubu I	1,218	29	2.4	1,218	42	3.4	1,218	23	1.9	0	0.0
12		Kubu II	2,173	180	8.3	2,173	147	6.8	2,173	49	2.3	3	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			22,683	957	4.2	22,683	915	4.0	22,683	308	1.4	18	0.1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten karangasem Tahun 2024

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH										USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)				SEKOLAH							
			KELAS 1 SD/MI		KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA							SD/MI		SMP/MTS		SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Manggis	Manggis I	1,618	1,618	100,0	438	438	100,0	264	264	100,0	1,561	1,561	100,0	29	29	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0	
2	Sidemen	Manggis II	1,313	1,313	100,0	284	284	100,0	42	42	100,0	1,917	1,843	96,1	16	16	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	
3		sidemen	869	869	100,0	483	483	100,0	258	258	100,0	4,624	4,624	100,0	30	30	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	
4		Selat	811	811	100,0	545	545	100,0	355	355	100,0	5,982	5,982	100,0	34	34	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0	
5	Rendang	Rendang	733	733	100,0	716	716	100,0	571	571	100,0	5,511	5,511	100,0	33	33	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0	
6	Bebandem	bebandem	941	941	100,0	642	642	100,0	385	385	100,0	7,120	7,120	100,0	41	41	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0	
7	Karangasem	karangasem I	1,039	1,039	100,0	1,150	1,150	100,0	1,521	1,521	100,0	10,507	10,323	98,2	42	42	100,0	7	7	100,0	13	13	100,0	
8	Abang	karangasem II	731	731	100,0	422	422	100,0	325	325	100,0	4,788	4,788	100,0	30	30	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0	
9		Abang I	502	502	100,0	508	508	100,0	368	368	100,0	4,651	3,952	85,0	29	29	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0	
10	Kubu	Abang II	616	616	100,0	591	591	100,0	95	95	100,0	5,538	5,538	100,0	30	30	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0	
11		Kubu I	452	452	100,0	437	437	100,0	464	464	100,0	4,153	4,153	100,0	21	21	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0	
12		Kubu II	895	895	100,0	638	638	100,0	168	168	100,0	6,964	6,964	100,0	30	30	100,0	8	8	100,0	1	1	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,520	10,520	100,0	6,854	6,854	100,0	4,816	4,816	100,0	63,316	62,359	98,5	365	365	100,0	50	50	100,0	35	35	100,0	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT							% KASUS DIRUJUK
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Manggis	Manggis I	138	262	1,932	1.2	1,932	32	0.02	
2		Manggis II	31	5	602	6.2	602	34	0.06	
3	Sidemen	sidemen	4	0	2,254	4.0	2,254	75	0.03	
4	Selat	Selat	134	53	2,270	3.2	2,270	629	0.28	
5	Rendang	Rendang	0	0	2,649	0.0	2,649	258	0.10	
6	Bebandem	bebandem	27	49	2,192	1.2	2,192	215	0.10	
7	Karangasem	karangasem I	126	82	2,582	1.5	2,582	65	0.03	
8		karangasem II	110	169	1,905	1.2	1,905	51	0.03	
9	Abang	Abang I	99	56	1,917	1.2	1,917	56	0.03	
10		Abang II	476	179	3,172	2.7	3,172	82	0.03	
11	Kubu	Kubu I	27	22	939	1.2	939	76	0.08	
12		Kubu II	76	87	1,448	1.2	1,448	17	0.01	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1,248	964	23,862	1.3	23,862	1,590	0.07	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																														
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMILAH SD/MI	JUMILAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMILAH SD/MI MENDAPAT PERAWATAN	%	%	Jumlah Murid SD/MI				Murid SD/MI Diperiksa								Murid SD/MI Perlu Perawatan				Murid SD/MI Mendapat Perawatan					
									L	P	L + P	%	L	%	P	%	L + P	%	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	%	L	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26					
1	Manggis	Manggis I	29	29	100.0	29	100.0	1,689	1,609	3,298	1,482	87.7	1,451	90.2	2,933	88.9	616	565	1,181	616	100.0	565	100.0	1,181	100.0					
2		Manggis II	16	16	100.0	16	100.0	540	916	1,456	540	100.0	916	100.0	1,456	100.0	114	121	235	114	100.0	121	100.0	235	100.0					
3	Sidemen	Sidemen	30	30	100.0	30	100.0	1,506	1,430	2,936	1,506	100.0	1,430	100.0	2,936	100.0	769	688	1,457	769	100.0	688	100.0	1,457	100.0					
4	Selat	Selat	34	34	100.0	34	100.0	1,920	1,777	3,697	1,920	100.0	1,777	100.0	3,697	100.0	341	288	629	341	100.0	288	100.0	629	100.0					
5	Rendang	Rendang	34	34	100.0	34	100.0	3,633	1,607	5,240	3,633	100.0	1,607	100.0	5,240	100.0	255	513	768	255	100.0	513	100.0	768	100.0					
6	bebandem	Bebandem	41	41	100.0	41	100.0	2,449	2,317	4,766	2,449	100.0	2,317	100.0	4,766	100.0	348	285	633	348	100.0	285	100.0	633	100.0					
7	karangase	Karangasem I	42	42	100.0	42	100.0	3,669	4,274	7,943	3,669	100.0	4,274	100.0	7,943	100.0	407	366	773	407	100.0	366	100.0	773	100.0					
8		Karangasem II	19	19	100.0	19	100.0	1,689	1,609	3,298	1,482	87.7	1,451	90.2	2,933	88.9	616	565	1,181	616	100.0	565	100.0	1,181	100.0					
9	Abang	Abang I	29	29	100.0	29	100.0	1,584	1,598	3,182	150	9.5	152	9.5	302	9.5	20	20	40	20	100.0	20	100.0	40	100.0					
10		Abang II	30	30	100.0	30	100.0	2,002	1,840	3,842	2,002	100.0	1,840	100.0	3,842	100.0	128	92	220	128	100.0	92	100.0	220	100.0					
11	Kubu	Kubu I	21	21	100.0	21	100.0	1,403	1,261	2,664	1,403	100.0	1,261	100.0	2,664	100.0	750	695	1,445	750	100.0	695	100.0	1,445	100.0					
12		Kubu II	30	30	100.0	30	100.0	2,466	2,303	4,769	2,086	84.6	2,049	89.0	4,135	86.7	401	381	782	401	100.0	782	205.2	1,183	151.3					
JUMLAH (KAB/KOTA)			355	355	100.0	355	100.0	24,556	22,540	47,091	22,322	90.9	20,520	91.1	42,847	91.0	4,765	4,579	9,344	4,765	100.0	4,980	108.8	9,745	104.3					

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN																	
			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO											
			JUMLAH			LAKI-LAKI			PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Manggis	Manggis I	3.925	5.92	9.841	3.419	87.11	4.478	75.69	7.897	80.25	412	12.050	551	12.305	963	12.185			
		Manggis II	2.018	3.04	5.059	2.106	104.36	2.354	77.41	4.460	88.16	233	11.064	215	9.133	448	10.045			
2	Sidemen	Sidemen	4.298	6.53	10.827	4.307	100.21	6.597	101.04	10.904	100.71	1.101	25.563	1.113	16.871	2.214	20.304			
3	Selat	Selat	5.141	7.80	12.936	5.412	105.27	7.525	96.54	12.937	100.01	537	9.922	571	7.588	1.108	8.565			
4	Rendang	Rendang	5.308	7.73	13.038	5.261	99.11	7.550	97.67	12.811	98.26	1.461	27.770	1.694	22.437	3.155	24.627			
5	Bebandem	Bebandem	6.008	9.02	15.026	6.008	100.00	9.018	100.00	15.026	100.00	411	6.841	633	7.019	1.044	6.948			
6	Karangasem	Karangasem I	7.061	10.43	17.495	8.787	124.44	8.802	84.36	17.589	100.54	640	7.283	652	7.407	1.292	7.346			
		Karangasem II	4.549	6.72	11.266	4.690	103.10	6.576	97.90	11.266	100.00	186	3.966	209	3.178	395	3.506			
7	Abang	Abang I	3.966	5.81	9.773	4.521	113.99	5.590	96.26	10.111	103.46	880	19.465	999	17.871	1.879	18.584			
		Abang II	4.289	6.28	10.567	4.299	100.00	6.278	100.00	10.567	100.00	2.490	58.055	2.519	2	5.009	47.402			
8	Kubu	Kubu I	3.166	4.45	7.619	3.166	100.00	4.453	100.00	7.619	100.00	97	3.064	90	2.021	187	2.454			
		Kubu II	4.782	6.73	11.513	4.638	96.99	6.875	102.14	11.513	100.00	1.061	22.876	1.463	21.280	2.524	21,923			
JUMLAH (KAB/KOTA)			54.511	80.449	134.960	56.604	103.84	76.096	94.59	132.700	98.33	9.509	16799	10.709	14073	20.218	15236			

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	Manggis	Manggis I	12	12	24	12	100.0	12	100.0	24	100.0	0	0.0
2		Manggis II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Sidemen	Sidemen	88	88	176	88	100.0	102	115.9	190	108.0	0	0.0
4	Selat	Selat	25	25	50	25	100.0	25	100.0	50	100.0	0	0.0
5	Rendang	Rendang	2	2	4	2	100.0	2	100.0	4	100.0	0	0.0
6	Bebandem	bebandem	64	64	128	64	100.0	64	100.0	128	100.0	0	0.0
7	Karangasem	karangasem I	13	13	26	0	0.0	13	100.0	13	50.0	1	7.7
8		karangasem II	5	5	10	5	100.0	5	100.0	10	100.0	1	20.0
9	Abang	Abang I	11	11	22	11	100.0	11	100.0	22	100.0	0	0.0
10		Abang II	5	5	10	5	100.0	5	100.0	10	100.0	0	0.0
11	Kubu	Kubu I	2	2	4	2	100.0	2	100.0	4	100.0	0	0.0
12		Kubu II	7	7	14	2	28.6	7	100.0	9	64.3	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			234	234	468	216	92.3	248	106.0	464	99.1	2	0.8

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)											
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR								
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%			
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Manggis	Manggis I	2,406	2,767	5,173	2,390	99.3	2,679	96.8	5,069	98.0			
2		Manggis II	1,237	1,422	2,659	1,237	100.0	1,352	95.1	2,589	97.4			
3	Sidemen	Sidemen	2,655	3,030	5,685	2,655	100.0	3,030	100.0	5,685	100.0			
4	Selat	Selat	3,170	3,625	6,795	3,160	99.7	3,604	99.4	6,764	99.5			
5	Rendang	Rendang	3,143	3,742	6,885	3,143	100.0	3,741	100.0	6,884	100.0			
6	Bebandem	bebandem	3,667	4,236	7,903	3,639	99.2	4,116	97.2	7,755	98.1			
7	Karangasem	karangasem I	4,242	4,979	9,221	4,242	100.0	4,979	100.0	9,221	100.0			
8		karangasem II	2,731	3,207	5,938	2,730	100.0	3,193	99.6	5,923	99.7			
9	Abang	Abang I	2,361	2,796	5,157	2,361	100.0	2,795	100.0	5,156	100.0			
10		Abang II	2,553	3,023	5,576	2,553	100.0	3,021	99.9	5,574	100.0			
11	Kubu	Kubu I	1,811	2,231	4,042	1,811	100.0	2,229	99.9	4,040	100.0			
12		Kubu II	2,737	3,371	6,108	2,570	93.9	2,154	63.9	4,724	77.3			
			32,713	38,429	71,142	32,491	99.32	36,893	96.0	69,384	97.53			

Sumber : Dinas Kesehatan
Kabupaten Karangasem
Tahun 2024

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS										MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Manggis	Manggis I	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓
2		Manggis II	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Sidemen	Sidemen	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Selat	Selat	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Rendang	Rendang	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Bebandem	bebandem	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Karangasem	karangasem I	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓
8		Karangasem II	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Abang	Abang I	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓
10		Abang II	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Kubu	Kubu I	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓
12		Kubu II	✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber : Dinas Kesehatan
Kabupaten Karangasem Tahun
2024
catatan: dis dengan tanda "✓"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS LAKI-LAKI				LAKI-LAKI + PEREMPUAN	KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				JUMLAH		PEREMPUAN				
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Manggis	Manggis I	106	4	66.6666667	2	33.3	6	0	
		Manggis II	32	2	33.3333333	0	0.0	2	0	
		Klinik Penta Medica	21	3	75	1	25.0	4	0	
2	Sidenan	Sidenan	106	11	88.75	5	31.3	16	0	
3	Selat	Selat	141	6	80	4	40.0	10	0	
4	Rendang	Rendang	43	2	40	3	60.0	5	0	
5	Bebandem	Bebandem	39	12	75	4	25.0	16	0	
		RS Balmied Karangasem	151	44	59.45945946	30	40.5	74	0	
6	Karangasem	Karangasem I	98	9	80	2	20.0	10	0	
		Karangasem II	60	5	38.46153846	8	61.5	13	0	
		Lapis Kelas IIB Karangasem	19	2	100	0	0.0	2	0	
		RSUD Karangasem	356	92	60.52631579	60	39.5	152	44	
		Klinik Utama Jantung Hasma Medika	16	1	50	1	50.0	2	0	
		Klinik Tukus Ayu	5	1	100	0	0.0	1	0	
		Klinik Griya Husadhi	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
7	Abang	Abang I	89	6	85.71428571	1	14.3	7	0	
		Abang II	21	1	100	0	0.0	1	0	
		Klinik Pratama Bali Sehat	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
8	Kubu	Kubu I	47	8	88.88888889	1	11.1	9	0	
		Kubu II	49	7	58.33333333	5	41.7	12	0	
		RS Pratama Kubu	7	3	100	0	0.0	3	0	
		Klinik Kubu Husada	15	1	25	3	75.0	4	0	
JUMLAH (KABIKOTA)				1423	219	62.75071633	130	37.2	349	44
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS				1430						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR				98.5						
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)										
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)				883						
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)				51.1						
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)				33.4						

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN PASTANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BACTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN (DAN DIOBAT)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBAT)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BACTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS																					
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH	%																		
																											JUMILAH	AH			%	JUMILAH	AH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34															
1	Marangis	Marangis I	14	4	18	20	6	26	8	57.1	3	75.0	11	61.1	11	55.0	3	50.0	14	53.8	19	95.0	6	100.0	25	96.2	1	3.8																				
		Marangis II	1	2	3	3	3	6	1	100.0	2	100.0	3	100.0	1	33.3	1	33.3	2	33.3	2	66.7	3	100.0	5	83.3	0	0.0																				
2	Sidemen	Sidemen	13	7	20	17	8	25	11	84.6	7	100.0	18	90.0	5	29.4	1	12.5	6	24.0	16	94.1	8	100.0	24	96.0	0	0.0																				
3	Selat	Selat	8	9	17	10	16	26	8	100.0	8	88.9	16	94.1	2	20.0	6	37.5	8	30.8	10	100.0	14	87.5	24	92.3	1	3.8																				
4	Rendang	Rendang	8	4	12	11	5	16	6	75.0	4	100.0	10	83.3	3	27.3	0	0.0	3	18.8	9	81.8	4	80.0	13	81.3	2	12.5																				
5	Bedandem	Bedandem	19	20	39	27	24	51	17	89.5	18	90.0	35	89.7	8	29.6	3	12.5	11	21.6	25	92.6	21	87.5	46	90.2	3	5.9																				
		RS Balmred Karangasem	9	0	9	15	2	17	6	66.7	0	#DIV/0!	6	66.7	2	13.3	1	50.0	3	17.6	8	53.3	1	50.0	9	52.9	6	35.3																				
6	Karangasem	Karangasem I	22	9	31	35	16	53	19	86.4	8	88.9	27	87.1	13	37.1	8	44.4	21	39.6	32	91.4	16	88.8	48	80.6	3	5.7																				
		Karangasem II	18	5	23	22	8	30	17	94.4	5	100.0	22	95.7	4	18.2	3	37.5	7	23.3	21	95.5	8	100.0	29	96.7	1	3.3																				
		Lapas Kelas IIB Karangasem	2	0	2	2	0	2	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	0	0.0																				
		RSUD Karangasem	6	1	7	24	11	35	1	16.7	1	100.0	2	28.6	14	59.3	8	72.7	22	62.9	15	62.5	9	81.8	24	66.6	5	14.3																				
9	Abang	Abang I	9	2	11	12	4	16	9	100.0	2	100.0	11	100.0	3	25.0	2	50.0	5	31.3	12	100.0	4	100.0	16	100.0	0	0.0																				
		Abang II	12	3	15	22	7	29	12	100.0	3	100.0	15	100.0	10	46.5	4	57.1	14	48.3	22	100.0	7	100.0	29	100.0	0	0.0																				
10	Kubu	Kubu I	12	3	15	16	3	19	11	91.7	2	66.7	13	86.7	4	25.0	1	33.3	5	28.3	15	83.8	3	100.0	18	94.7	0	0.0																				
		Kubu II	10	5	15	15	8	23	8	80.0	5	100.0	13	86.7	5	33.3	3	37.5	8	34.8	13	86.7	8	100.0	21	91.3	2	6.7																				
		RS Pratama Kubu	4	0	4	6	0	6	2	50.0	0	#DIV/0!	2	50.0	4	66.7	0	#DIV/0!	4	66.7	6	100.0	0	#DIV/0!	6	100.0	0	0.0																				
		Klinik Kubu Husada	1	1	2	1	1	2	1	100.0	0	0.0	1	50.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	1	50.0	0	0.0																				
JUMLAH (KABIKOTA)			169	75	243	258	124	382	139	82.7	68	90.7	207	85.2	89	34.5	44	35.5	133	34.8	228	89.4	112	90.3	340	89.0	24	6.3																				

Sumber: SITB
Kebangsaan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan, diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BKKPM/BP4, Lemsaga Pemasayaraan,

Rumah Terapan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Faankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BKKPM/BKKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), apoteker, rulan

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

				BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS					REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA										BATUK BUKAN PNEUMONIA		
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	DIBERIKAN TATALAKS ANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)		PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR	PERKIRAA N PNEUMONI A BALITA	PNEUMONIA		PNEUMONI A BERAT		JUMLAH				% 		L	P	L + P	
				JUMLAH KUNJUN GAN				L	P	L	P	L	P	L	P						L + P
																L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Manggis	Manggis I	2,217	812	812	100.0	46	0	0	0	0	0	0	0	0.0	1,421	1,524	2,945			
2		Manggis II	1,140	316	316	100.0	23	0	0	0	0	0	0	0	0.0	828	872	1,700			
3	Sidemen	Sidemen	2,437	564	564	100.0	50	23	11	0	0	23	11	34	68.0	1,105	1,363	2,468			
4	Selat	Selat	2,912	858	858	100.0	60	27	16	0	0	27	16	43	71.7	1,564	1,497	3,061			
5	Rendang	Rendang	2,947	2,827	2,827	100.0	60	67	33	0	12	67	45	112	186.7	4,911	5,688	10,599			
6	Bebandem	Bebandem	3,386	2,965	2,965	100.0	70	17	8	0	0	17	8	25	35.7	2,925	2,555	5,480			
7	Karangasem	Karangasem I	3,950	874	874	100.0	81	6	12	0	0	6	12	18	22.2	1,806	1,925	3,731			
8		Karangasem II	2,542	724	724	100.0	52	12	5	0	0	12	5	17	32.7	757	5,688	6,445			
9	Abang	Abang I	2,208	552	552	100.0	45	13	12	1	0	14	12	26	57.8	1,316	1,048	2,364			
10		Abang II	2,386	464	464	100.0	49	19	6	0	0	19	6	25	51.0	854	728	1,582			
11	Kubu	Kubu I	1,728	263	263	100.0	35	4	0	0	0	4	0	4	11.4	484	389	873			
12		Kubu II	2,614	571	571	100.0	54	31	22	0	0	31	22	53	98.1	786	731	1,517			
		RSUD Karangasem						141	90	113	51	254	141	395	#DIV/0!	257	239	496			
		RS Balimed Karangasem						668	420	0	0	668	420	1,088	#DIV/0!	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,467	11,790	11,790	100.0	625	1,028	635	114	63	1,142	698	1,840	294.4	19,014	24,247	43,261			
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																					
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 6(12)																					
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 100.0%																					

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

NO	KECAMATAN	KASUS HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	3	4	7	17.1
5	25 - 49 TAHUN	19	11	30	73.2
6	≥ 50 TAHUN	4	0	4	9.8
JUMLAH (KAB/KOTA)		26	15	41	
PROPORSI JENIS KELAMIN		63.4	36.6		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai		#DIV/0!			

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2		4	5	6
1	Manggis	Manggis I	1	0	0
2		Manggis II	0	0	#DIV/0!
3	Sidemen	Sidemen	0	0	#DIV/0!
4	Selat	Selat	0	0	#DIV/0!
5	Rendang	Rendang	3	0	0
6	Bebandem	bebandem	0	0	#DIV/0!
7	Karangasem	karangasem I	2	0	0
8		karangasem II	0	0	#DIV/0!
9	Abang	Abang I	0	0	#DIV/0!
10		Abang II	0	0	#DIV/0!
11	Kubu	Kubu I	0	0	#DIV/0!
12		Kubu II	0	0	#DIV/0!
13		RSUD Karangasem	34	37	
14		RS Pralana Kubu	1	0	
Jumlah (KAB/KOTA)			41	37	#DIV/0!
					90.24

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUD UK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE						MENDAPAT ZINC			
						DILAYANI			MENDAPAT ORALIT			BALITA		BALITA	
						SEMUA UMUR		BALITA	SEMUA UMUR		BALITA	SEMUA UMUR		SEMUA UMUR	
						JUMLAH H	%		JUMLAH H	%		JUMLAH H	%	JUMLAH H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggis	Manggis I	39,973	332	31	563	170	135	435.0	563	100.0	135	100.0	135	100.0
2		Manggis II	18,130	150	16	209	139	47	294.5	209	100.0	47	100.0	47	100.0
3	Sidemen	Sidemen	40,081	333	34	542	163	171	501.2	542	100.0	171	100.0	171	100.0
4	Selat	Selat	47,390	393	41	686	174	172	421.9	686	100.0	172	100.0	172	100.0
5	Rendang	Rendang	44,380	368	41	516	140	117	283.6	516	100.0	117	100.0	117	100.0
6	Behandem	behandem	59,309	492	47	878	178	185	390.3	878	100.0	185	100.0	185	100.0
7	Karangasem	karangasem I	67,826	563	55	348	62	79	142.9	348	100.0	79	100.0	79	100.0
8		karangasem II	39,412	327	36	305	93	62	174.2	305	100.0	62	100.0	62	100.0
9	Abang	Abang I	42,535	353	31	487	138	131	423.8	487	100.0	131	100.0	131	100.0
10		Abang II	46,691	388	33	242	62	58	173.6	242	100.0	58	100.0	58	100.0
11	Kubu	Kubu I	36,678	304	24	176	58	55	227.3	176	100.0	55	100.0	55	100.0
12		Kubu II	55,985	465	37	261	56	76	207.7	261	100.0	76	100.0	76	100.0
13		RSUD Karangasem				1,147	#DIV/0!	343		1,147	100.0	343	100.0	343	100.0
JUMLAH (KABI/KOTA)			538,390	4,469	427	6,360	142.33	1,631	382.38	6,360	100.0	1,631	100.0	1,631	100.0
PREVALENSI DIARE (DALAM PERSEN)				8.30	7.00										

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

Ket:

- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggis	Manggis I	508	10	380	390	76.8	2.6
2		Manggis II	261	1	81	82	31.4	1.2
3	Sidemen	Sidemen	560	2	332	334	59.6	0.6
4	Selat	Selat	669	3	284	287	42.9	1.0
5	Rendang	Rendang	663	4	468	472	71.2	0.8
6	Bebandem	bebandem	774	2	420	422	54.5	0.5
7	Karangasem	karangasem I	895	4	454	458	51.2	0.9
8		karangasem II	576	9	263	272	47.2	3.3
9	Abang	Abang I	498	4	396	400	80.3	1.0
10		Abang II	539	9	374	383	71.1	2.3
11	Kubu	Kubu I	382	1	313	314	82.2	0.3
12		Kubu II	579	17	397	414	71.5	4.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,904	66	4,162	4,228	61.2	1.6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggis	Manggis I	6	5	83.33	0	0.0	5	83.33
2		Manggis II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Sidemen	Sidemen	2	2	100.00	0	0.0	2	100
4	Selat	Selat	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Rendang	Rendang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Bebandem	bebandem	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Karangasem	karangasem I	4	4	100.00	0	0.0	4	100
8		karangasem II	5	5	100.00	0	0.0	5	100
9	Abang	Abang I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10		Abang II	5	5	100.00	0	0.0	5	100
11	Kubu	Kubu I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12		Kubu II	16	16	100.00	0	0.0	16	100
					#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
					#DIV/0!				
JUMLAH (KAB/KOTA)			38	37	97.37	0	0.0	37	97.37

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU											
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING				MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH				PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	manggis	Manggis I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2		Manggis II	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	
3	Sidemen	sidemen	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	
4	Selat	Selat	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	
5	Rendang	Rendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Bebandem	bebandem	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	
7	Karangasem	karangasem I	1	0	1	2	1	3	3	1	4	1	4	
8		karangasem II	0	0	0	6	4	10	6	4	10	4	10	
9	Abang	Abang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10		Abang II	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	2	
11	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12		Kubu II	0	0	0	5	4	9	5	4	9	4	9	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	17	11	28	18	11	29	11	29	
PROPORSI JENIS KELAMIN			100.0	0.0		60.7	39.3		62.1	37.9		4.1	5.4	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									6.6	4.1				

Sumber: Laporan SIPK Tahun 2024

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0. CACAT TINGKAT 2. PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN.
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Manggis	Manggis I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
2		Manggis II	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	
3	Sidemen	Sidemen	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	
4	Selat	Selat	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	
5	Rendang	Rendang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
6	Bebandem	Bebandem	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	
7	Karangasem	Karangasem I	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0	
8		Karangasem II	10	10	100.0	0	0.0	0	0.0	0	
9	Abang	Abang I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
10		Abang II	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	
11	Kubu	Kubu I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
12		Kubu II	9	0	0.0	0	0.0	2	22.2	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			29	19	65.5	0	0.0	2	6.9	0	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK											
0.0											

Sumber: Laporan SIPK tahun 2024

TABEL 66

MLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESM

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Manggis	Manggis I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Manggis II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
3	Sidemen	sidemen	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
4	Selat	selat	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
5	Rendang	Rendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bebandem	bebandem	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
7	Karangasem	karangasem I	0	1	1	0	6	6	0	7	7	7
8		karangasem II	0	0	0	0	11	11	0	11	11	11
9	Abang	Abang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Abang II	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
11	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Kubu II	0	0	0	0	6	6	0	6	6	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	30	30	0	31	31	31
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			0.58									

Sumber: Lap SIPK tahun 2024

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)				KUSTA (MB)			
			TAHUN		-1		TAHUN		-2	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA RFT	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Manggis	Manggis I	0	0	#DIV/0!	2	1	50.0		
2		Manggis II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
3	Sidemen	Sidemen	0	0	#DIV/0!	1	0	0.0		
4	Selat	Selat	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0		
5	Rendang	Rendang	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0		
6	Bebandem	bebandem	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
7	Karangasem	karangasem I	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0		
8		karangasem II	0	0	#DIV/0!	3	3	100.0		
9	Abang	Abang I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
10		Abang II	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
11	Kubu	Kubu I	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
12		Kubu II	0	0	#DIV/0!	3	2	66.7		
J (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	13	10	76.9		

Sumber: Lap SIPK tahun 2022 dan 2023

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Manggis	Manggis I		0
2		Manggis II		0
3	Sidemen	Sidemen		1
4	Selat	Selat		0
5	Rendang	Rendang		1
6	Bebandem	bebandem		0
7	Karangasem	karangasem I		1
8		karangasem II		0
9	Abang	Abang I		0
10		Abang II		0
11	Kubu	Kubu I		0
12		Kubu II		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			116,530	3
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2.6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																				SUSPEK CAMPAK		
			DIFTERI					PERTUSIS					TETANUS NEONATORUM					HEPATITIS B							
			JUMLAH KASUS					JUMLAH KASUS					JUMLAH KASUS					JUMLAH KASUS							
			L	P	L+P	GGAL	7	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1	Manggis	Manggis I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	0		
2		Manggis II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0		
3	Sidemen	Sidemen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0		
4	Selat	Selat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0		
5	Rendang	Rendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0		
6	Bebandem	bebandem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0		
7	Karangasem	karangasdm I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	4	4	2	6				
8		karangasem II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0	0	0		
9	Abang	Abang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0		
10		Abang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0	0	0		
11	Kubu	Kubu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0		
12		Kubu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	17	0	1	1	1	1	1		
					0				0				0				0		0	0	0	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	66	66	4	3	7					
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!					#DIV/0!					#DIV/0!												
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																		743.0	557.2	1300.2					

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I	0	0	#DIV/0!
2		Manggis II	0	0	#DIV/0!
3	Sidemen	Sidemen	0	0	#DIV/0!
4		Selat	0	0	#DIV/0!
5	Rendang	Rendang	0	0	#DIV/0!
6	Bebandem	bebandem	1	1	100.0
7	Karangasem	karangasem I	0	0	#DIV/0!
8		karangasem II	2	2	100.0
9	Abang	Abang I	0	0	#DIV/0!
10		Abang II	0	0	#DIV/0!
11	Kubu	Kubu I	0	0	#DIV/0!
12		Kubu II	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100.0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL
71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA		KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN				JUMLAH PENDUDUK TERANCAH				ATTACK RATE (%)				CFR (%)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		JUM LAH KEC	JUMLAH DESA /KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HA RI	8-2 HA RI	1-11 BL N	1-4 TH N	5-9 TH N	10-14 TH N	15-19 TH N	20-44 TH N	45-54 TH N	55-59 TH N	60-69 TH N	70+ TH N	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)											
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Manggis	Manggis I	39	44	83	1		1	2.6	0.0	1.2			
2		Manggis II	27	23	50			0	0.0	0.0	0.0			
3		Sidemen	58	36	94			0	0.0	0.0	0.0			
4		Selat	35	36	71			0	0.0	0.0	0.0			
5		Rendang	21	9	30	1		1	4.8	0.0	3.3			
6		bebandem	55	61	116			0	0.0	0.0	0.0			
7		karangasem I	106	115	221			0	0.0	0.0	0.0			
8		karangasem II	81	66	147			0	0.0	0.0	0.0			
9		Abang I	51	41	92			0	0.0	0.0	0.0			
10		Abang II	67	45	112			0	0.0	0.0	0.0			
11		Kubu I	27	25	52			0	0.0	0.0	0.0			
12		Kubu II	9	5	14			0	0.0	0.0	0.0			
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			576	506	1,082	2	0	2	0.3	0.0	0.2			
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUD			200.969.6											

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA											CFR							
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			L	P	L+P	L	P	L+P
				MIKROSKOPI	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Manggis	Manggis I	526	490	36	526	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!					#DIV/0!	#DIV/0!			
2		Manggis II	168	168	0	168	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!					#DIV/0!	#DIV/0!			
3	Sidemen	Sidemen	191	191	0	191	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!					#DIV/0!	#DIV/0!			
4	selat	Selat	86	74	12	86	100.0	1	0	1	1	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0			
5	rendang	Rendang	40	40	0	40	100.0	1	0	1	1	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0			
6	Bebandem	bebandem	150	144	6	150	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
7	Karangasem	karangasem I	18	9	9	18	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
8		karangasem II	6	2	4	6	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
9	Abang	Abang I	96	34	62	96	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
10		Abang II	42	42	0	42	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
11	Kubu	Kubu I	25	25	0	25	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
12		Kubu II	54	54	0	54	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
JUMLAH (KABIKOTA)			1,402	1,273	129	1,402	100.0	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0			
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK																					

Sumber: Lap Esisimal tahun 2024
Keti: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS																													
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA						KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN						KASUS KRONIS PINDAH						KASUS KRONIS MENINGGAL						JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18															
1	Manggis	Manggis I			0			0				0				0		0	0	0	0	0	0	0								
2		Manggis II			0			0				0				0		0	0	0	0	0	0	0								
3	Sidemen	Sidemen			0			0				0				0		0	0	0	0	0	0	0								
4	Selat	selat		1	1			0				0				0		0	0	0	0	0	0	0								
5	Rendang	Rendang			0			0				0				0		0	0	0	0	0	0	0								
6	Behandem	behandem			0			0				0				0		0	0	0	0	0	0	0								
7	Karangasem	karangasem I			0			0				0				0		0	0	0	0	0	0	0								
8		karangasem II			0			0				0				0		0	0	0	0	0	0	0								
9	Abang	Abang I			0			0				0				0		0	0	0	0	0	0	0								
10		Abang II		1	1			0				0				0		0	0	0	0	0	0	0								
11	Kubu	Kubu I			0			0				0				0		0	0	0	0	0	0	0								
12		Kubu II			0			0				0				0		0	0	0	0	0	0	0								
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								

Sumber: Laporan Puskesmas Tahun 2024

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN				MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Manggis	Manggis I	911	946	1,857	810	88.9	1,047	110.7	1,857	100.0	
2		Manggis II	468	486	954	468	100.0	486	100.0	954	100.0	
3	Sidemen	Sidemen	997	1,045	2,042	997	100.0	1,045	100.0	2,042	100.0	
4	Selat	Selat	1,193	1,247	2,440	1,240	103.9	1,207	96.8	2,447	100.3	
5	Rendang	Rendang	1,232	1,237	2,469	1,126	91.4	1,343	108.6	2,469	100.0	
6	Bebandem	Bebandem	1,394	1,443	2,837	1,390	99.7	1,440	99.8	2,830	99.8	
7	Karangasem	Karangasem I	1,639	1,669	3,308	1,625	99.1	1,683	100.8	3,308	100.0	
8		Karangasem II	1,056	1,075	2,131	850	80.5	1,100	102.3	1,950	91.5	
9	Abang	Abang I	920	929	1,849	954	103.7	895	96.3	1,849	100.0	
10		Abang II	995	1,004	1,999	1,002	100.7	997	99.3	1,999	100.0	
11	Kubu	Kubu I	735	712	1,447	735	100.0	712	100.0	1,447	100.0	
12		Kubu II	1,110	1,077	2,187	942	84.9	1,214	112.7	2,156	98.6	
JUMLAH (KABIKOTA)			12,650	12,870	25,520	12,139	96.0	13,169	102.3	25,308	99.2	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota Tahun 2024

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggis	Manggis I	507	507	100.0
2		Manggis II	261	261	100.0
3		Sidemen	557	557	100.0
4		Selat	665	665	100.0
5	Rendang		673	673	100.0
6	Bebandem		774	710	91.7
7	Karangasem	Karangasem I	902	904	100.2
8		Karangasem II	581	555	95.5
9	Abang	Abang I	504	504	100.0
10		Abang II	545	545	100.0
11	Kubu	Kubu I	394	394	100.0
12		Kubu II	597	570	95.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,960	6,845	98.3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLIMS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHM		KRITERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHM		TUMOR BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1		2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Manggis		V	4.332	131	3024	131	3024	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Manggis II		V	2.227	126	5658	126	5658	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Sidemen		V	4.782	73	1533	73	1533	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Selat		V	5.691	780	13706	780	13706	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Rendang		V	5.757	135	2345	135	2345	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Bebandem		V	6.617	223	3370	223	3370	2	0,9	2	0,9	0	0,0	0	0,0	4	3,0	0	0,0	4	100,0
6	Karangasem		V	7.717	134	1736	134	1736	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Karangasem I		V	4.969	275	5534	275	5534	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Karangasem II		V	4.314	65	1507	65	1507	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Abang		V	4.664	147	3152	147	3152	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Kubu I		V	3.376	161	4769	161	4769	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Kubu II		V	5.102	164	3214	164	3214	1	0,6	1	0,6	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Kubu		V	5.102	164	3214	164	3214	1	0,6	1	0,6	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	58.528	2.414	4055	2.414	4055	3	0,1	3	0,1	0	0,0	6	100,0	4	0,2	0	0,0	4	100,0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem, tahun 2024

Keterangan: NK, Inspeksi Visual dengan Asam esat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT											
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT				TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1		Manggis I	104	0	78	26	0	0	0	0	78	26	104	100.0	
		Manggis II	57	0	40	11	0	6	0	0	46	11	57	100.0	
2		Sidemen	84	0	56	15	0	9	4	0	65	19	84	100.0	
3		Selat	106	0	98	8	0	0	0	0	98	8	106	100.0	
4		Rendang	121	0	72	46	0	3	0	0	75	46	121	100.0	
5		Bebandem	90	0	70	14	0	6	0	0	76	14	90	100.0	
6		Karangasem I	140	0	119	19	0	2	0	0	121	19	140	100.0	
		Karangasem II	80	0	70	10	0	0	0	0	70	10	80	100.0	
7		Abang I	51	0	44	7	0	0	0	0	44	7	51	100.0	
		Abang II	55	0	42	12	0	1	0	0	43	12	55	100.0	
8		Kubu I	69	0	69	0	0	0	0	0	69	0	69	100.0	
		Kubu II	62	0	55	6	0	1	0	0	56	6	62	100.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	813	174	0	28	4	0	841	178	1,019	100.0	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KARANGASEM
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
-1	-4	-5	-6	-7	-8	-9
1	N185	Chronic kidney disease, stage 5	1679	1361	3040	
2	I251	Atherosclerotic heart disease	825	615	1440	
3	I500	Congestive heart failure	729	591	1320	
4	I10.	Essential (primary) hypertension	594	723	1317	
5	I639	Cerebral infarction, unspecified	488	424	912	
6	G409	Epilepsy, unspecified	391	454	845	
7	A09	Other gastroenteritis and colitis/infection	380	366	746	
8	E119	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	307	374	681	
9	B24.	Unspecified human immunodeficiency virus infection	302	338	640	
10	B34,9	Viral infection, unspecified	287	247	534	
Jumlah			5982	5493	11475	0

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Tabel 79 b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KARANGASEM
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
			-6	-7	-8	-9	-10
1	J189	Pneumonia, unspecified	652	571	1223	105	
2	A09.	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	480	451	931	9	
3	A91.	Dengue haemorrhagic fever	478	422	900	1	
4	J18,0	Bronchopneumonia, unspecified	440	351	791	14	
5	E876	Hypokalaemia	114	155	269	16	
6	B34,9	Viral infection, unspecified	124	99	223	0	
7	N20,1	Calculus of ureter	152	65	217	0	
8	I10.	Essential (primary) hypertension	86	76	162	15	
9	N179	Acute renal failure, unspecified	87	73	160	10	
10	D649	Anaemia in other chronic diseases classified elsewhere	87	53	140	8	
Jumlah			2700	2316	5016	178	3.548644338

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KARANGASEM
TAHUN 2024

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	J189	Pneumonia, Unspecified	105	1061	9.90%
2	N179	Acute renal failure, unspecified	15	160	9.38%
3	J441	Chronic obstructive pulmonary disease with acute	9	43	20.93%
4	R57,0	Cardiogenic shock	8	24	33.33%
5	R57,1	Hypovolaemic shock	7	38	18.42%
6	D638	Anaemia in other chronic diseases classified elsewhere	6	140	4.29%
7	I500	Congestive heart failure	5	63	7.94%
8	N185	Chronic kidney disease, stage 5	5	62	8.06%
9	I639	Cerebral infarction, unspecified	5	49	10.20%
10	I61	Intracerebral haemorrhage	4	18	22.22%

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

TABEL 80

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGASEM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Karangasem	Manggis I	6	7	7	100
2		Manggis II	6	2	2	100
3		Sidemen	10	7	5	71.42857143
4		Selat	8	8	7	87.5
5		Rendang	6	4	4	100
6		Bebandem	8	8	8	100
7		Karangasem I	5	5	5	100
8		Karangasem II	6	6	3	100
9		Abang I	8	8	6	100
10		Abang II	6	6	15	100
11		Kubu I	5	5	5	100
12		Kubu II	4	4	3	66.66666667
13						2
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	73	69	94.52054795

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten
Karangasem Tahun 2024

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KARANGASEM
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NAMA DESA/KELU RAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA										TERHADAP FASILITAS SANITASI			
					SANITASI AMAN	%	LAYAK SENDIRI	%	LAYAK BERSAMA	%	BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	1 Manggis	3 Manggis I	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100
2	2 Manggis	3 Manggis II		5339	0	0	9760	92.97894637	629	5.992188244	0	0	0	0	108	1.02886539	10389	98.97113461
3	3 Sidemen	3 Sidemen		9713	213	3.989511144	4788	89.6797153	338	6.330773553	0	0	0	0	0	0	5339	100
4	4 Selat	3 Selat		14155	8213	84.55677957	0	0	509	5.240399465	0	0	186	1.914959333	805	8.287861629	8908	91.71213837
5	5 Rendang	3 Rendang		12863	800	5.651713176	11810	83.43341575	2261	15.97315436	0	0	0	0	41	0.282585658	14151	99.97174143
6	6 Behandem	3 Behandem		17032	75	0.440347581	11915	92.6300241	757	5.885096789	0	0	0	0	181	1.484879111	12672	98.51512089
7	7 Karangasem	3 Karangasem I		19458	19458	100	14278	83.83043682	1850	10.861907	0	0	0	0	829	4.867308596	16203	95.1326914
8	8 Karangasem	3 Karangasem II		11942	1059	8.86786133	9840	82.39825825	809	6.774409647	0	0	0	0	234	1.959470775	11708	98.04052922
9	9 Abang	3 Abang I		12372	0	0	10602	85.69350145	1145	9.254768833	0	0	0	0	625	5.051729712	11747	94.94827029
10	10 Abang	3 Abang II		13104	660	5.036630037	11559	88.20970696	232	1.77045177	306	2.335164835	695	5.303724054	246	1.877289377	12858	98.12271062
11	11 Kubu	3 Kubu I		6904	0	0	4903	71.01680185	1583	22.92873696	0	0	0	0	418	6.054461182	6486	93.94553882
12	12 Kubu	3 Kubu II		15197	0	0	10351	68.11212739	2672	17.58241758	0	0	0	0	2174	14.30545502	13023	85.69454498
JUMLAH				148576	29164	19.62901142	98806	67.17504846	12785	8.605023692	3060	2.058552014	8810	5.929625242	5634	3.791998708	142942	96.20800129

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten
Karangasem Tahun 2024
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air
Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	
1	Manggis	Manggis I	6	10497	10389	98.97113461	10497	100	9123	86.91054587	8112	77.27922264	7760	73.92588359	1
2		Manggis II	6	5339	5339	100	5124	95.97302866	5283	98.95111444	4081	76.43753512	3171	59.39314478	3
3	Sidemen	Sidemen	10	9713	8908	91.71213837	9713	100	9713	100	5843	60.1564913	8235	84.78328014	0
4	Selat	Selat	8	14155	14151	99.97174143	14155	100	14155	100	11350	80.18368068	12197	86.167432	0
5	Rendang	Rendang	6	12863	12672	98.51512089	12647	98.32076498	12647	98.32076498	12137	94.35590453	12037	93.57848091	0
6	Bebandem	Bebandem	8	17032	16203	95.1326914	16513	96.95279474	14872	87.31798967	15792	92.71958666	14697	86.29051198	0
7	Karangasem	Karangasem I	5	19458	19458	100	19458	100	19458	100	12461	64.04049748	5270	27.08397574	0
8		Karangasem II	6	11942	11708	98.04052922	11942	100	11942	100	1756	14.70440462	1074	8.993468431	0
9	Abang	Abang I	8	12372	11747	94.94827029	12372	100	12372	100	4833	39.06401552	0	0	0
10		Abang II	6	13104	12858	98.12271062	12924	98.62637363	10582	80.75396825	11652	88.91941392	10439	79.66269841	0
11	Kubu	Kubu I	5	6904	6486	93.94553882	6904	100	6904	100	0	0	0	0	0
12		Kubu II	4	15197	13023	85.69454498	4949	32.56563795	8079	53.16180825	1918	12.62091202	0	#DIV/0!	0
JUMLAH					142942	96.20800129	137198	92.3419664	135130	90.95008615	89935	60.53131058	74880	50.39844928	4
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															5.128205128

Sumber : Dinas
Kesehatan
Kabupaten / Kota
Tahun 2024

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)											
			SEKOLAH		PUSKESMA S	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS			PASAR			TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Manggis	Manggis I	29	3	1	1	34	29	100.0	2	66.66666	1	100.0	1	100	33	97.05882		
2		Manggis II	16	2	1	0	19	16	100.0	2	100	1	100.0	-	#DIV/0!	19	100		
3	sidemen	sidemen	30	4	1	2	37	30	100.0	4	100	1	100.0	2	100	37	100		
4	selat	selat	34	3	1	3	41	34	100.0	3	100	1	100.0	3	100	41	100		
5	Rendang	Rendang	33	4	1	2	40	31	93.9	4	100	1	100.0	2	100	38	95		
6	bebandem	bebandem	41	5	1	4	51	26	63.4	3	60	1	100.0	2	50	32	62.74509		
7	karangasem	karangasem I	42	7	1	4	54	42	100.0	7	100	1	100.0	4	100	54	100		
8	Rendang	karangasem II	30	4	1	1	36	30	100.0	4	100	1	100.0	-	0	35	97.22222		
9	Abang	Abang I	29	3	1	2	35	29	100.0	3	100	1	100.0	2	100	35	100		
10		Abang II	30	5	1	1	37	30	100.0	5	100	1	100.0	1	100	37	100		
11	Kubu	Kubu I	21	3	1	1	26	21	100.0	3	100	1	100.0	1	100	26	100		
12		Kubu II	30	7	1	2	40	26	86.7	5	71.42857	1	100.0	2	100	34	85		
JUMLAH (KAB/KOTA)			365	50	12	23	450	344	94.2	45	90	12	100.0	20	86.95652	421	93.55555		

Sumber : Dinas Kesehatan
Kabupaten Karangasem
Tahun 2024

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAK PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%
1	Manggis	Manggis I	0	0	#DIV/0!	21	14	66,86666667	6	6	100	0	0	#DIV/0!	3	3	100	0	0	#DIV/0!	31	21	67,74193548	61	44	72,13114754
2	Manggis	Manggis II	0	0	#DIV/0!	5	5	100	5	5	100	1	1	100	7	7	77,77777778	0	0	#DIV/0!	0	0	0	20	18	90
3	Sidemen	Sidemen	0	0	#DIV/0!	10	10	100	298	9	0	0	0	#DIV/0!	18	2	11,11111111	0	0	#DIV/0!	34	0	0	321	12	3,738317757
4	Selat	Selat	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	0	0	0	#DIV/0!	17	5	29,41176471	0	5	100	39	3	39	100	71	83,09597155
5	rendang	rendang	0	0	#DIV/0!	3	2	66,66666667	11	9	81,81818182	0	0	0	16	14	87,5	0	0	#DIV/0!	33	3	9	33	28	84,94949485
6	Bebandem	Bebandem	2	0	0	0	0	0	17	11	64,70588235	0	0	0	6	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	25	11	44
7	Karangasem	Karangasem I	9	9	100	261	218	83,52490421	44	0	0	7	100	0	0	0	0	0	#DIV/0!	49	49	100	688	559	81,25	
8	Karangasem	Karangasem II	1	1	100	12	7	58,33333333	27	0	0	2	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	31	31	100	270	106	38,25925926	
9	Abang	Abang I	0	0	#DIV/0!	6	4	66,66666667	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	34	29	85,29411765	40	33	82,5	
10	Abang	Abang II	0	0	#DIV/0!	210	50	23,80952381	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	216	50	23,14814815	
11	Kubu	Kubu I	0	0	#DIV/0!	27	2	7,407407407	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	8	1	12,5	36	3	8,33333333	
12	Kubu	Kubu II	0	0	#DIV/0!	0	0	0	2	2	100	0	0	0	27	14	51,85185185	1	0	#DIV/0!	30	5	16,66666667	21	35	64,70588235
JUMLAH (KABIKOTA)			12	10	83,33333333	556	313	56,29486403	381	42	11,02362205	10	8	80	102	45	44,11764706	521	348	66,79462572	259	178	68,72566673	1841	944	51,27648017

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem Tahun 2024